



**PENERAPAN STRATEGI PQ4R  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
PADA SISWA KELAS VA SD BOJONG SALAMAN 02 SEMARANG**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

**NURMA YUNIARDI**

**NIM 1401409291**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2013**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurma Yuniardi

NIM : 1401409291

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan

Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VA SD Bojong

Salaman 02

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 19 Juni 2013

Peneliti,



Nurma Yuniardi  
NIM. 1401409291

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Nurma Yuniardi NIM 1401409291, dengan judul “Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V A SD Bojong Salaman 02 Semarang” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jum’at

tanggal : 19 Juli 2013

Semarang, 28 Juni 2013

Dosen Pembimbing I



**Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd, M.Pd**

**NIP. 195604 05198103 2 001**

Dosen Pembimbing II



**Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd**

**NIP. 195906 19198703 2 001**

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan PGSD



**Dra. Hartati, M.Pd**

**NIP. 19551005 198012 2 001**

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Nurma Yuniardi NIM 1401409291, dengan judul “Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V A SD Bojong Salaman 02 Semarang” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jum’at  
tanggal : 19 Juli 2013

Panitia Ujian Skripsi:

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Hardjono, M.Pd.  
UNIPER 1953108011979031007

Sekretaris,



Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd., M.Pd  
NIP. 198506062009122007

Penguji Utama,



Dra. Florentina Widihastrini, M.Pd.  
NIP 195607041982032002

Penguji 1



Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd, M.Pd  
NIP. 195604 05198103 2 001

Penguji II



Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd  
NIP. 195906 19198703 2 001

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

Membaca tanpa merenungkan ibarat makan tanpa mencerna (Edmun Burke)

Belajar membaca bagaikan menyalakan api; setiap suku kata yang di eja akan menjadi percik yang menerangi (Victor Hugo)

### **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada:  
Ayah dan Ibuku tercinta  
Almamaterku.*

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V A SD Bojong Salaman 02 Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan SI Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberi ijin melaksanakan penelitian;
3. Dra. Hartati, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dra. Sri Susilaningsih, S.Pd, M.Pd, Dosen Pembimbing I, yang selalu membimbing dan memberikan dukungan.
5. Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd, Dosen Pembimbing II, yang selalu sabar memberikan bimbingan.

6. Ibu Hj. Suprpti, S.Pd, kepala sekolah SD Bojong Salaman 02 Semarang, yang memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Triwasana, A.Ma guru kelas V A yang telah membimbing dan memberikan dukungan penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Seluruh guru dan karyawan SD Bojong Salaman 02 Semarang yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan menjadi amal kebaikan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Juni 2013

Penulis,



Nurma Yuniardi

NIM. 1401409291

## ABSTRAK

**Nurma.** 2013. Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Dra. Sri Susilaningih, S.Pd, M.Pd., Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd., 245 hlm.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti dengan tim kolaborator, melalui data dokumen, hasil wawancara, dan hasil observasi, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif. Guru belum membimbing siswa untuk menentukan tema bacaan, membuat pertanyaan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa, sebagian besar siswa kurang aktif membaca, hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menyusun kesimpulan dari bacaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas V A SD Bojong Salaman 02? Tujuan penelitian adalah: Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA SD Bojong Salaman 02.

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang. Variabel penelitian adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan membaca siswa. Jenis data berupa data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dengan teknik tes dan non tes berupa observasi, wawancara, angket, dan catatan lapangan. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil observasi keterampilan guru menggunakan strategi PQ4R pada Siklus I mendapat skor dengan kriteria baik dan pada siklus II mendapat kriteria sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I mendapat skor baik dan pada siklus II mendapat skor baik. Keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I pertemuan 1 53,33% meningkat menjadi 70% pada pertemuan 2. Siklus II pertemuan 1 80% meningkat menjadi 83,33% pada pertemuan 2.

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi PQ4R dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan membaca pemahaman siswa. Saran yang dapat peneliti berikan adalah sebaiknya guru menerapkan Strategi PQ4R dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena strategi PQ4R dapat mengaktifkan siswa dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

**Kata Kunci:** keterampilan membaca pemahaman, *Strategi Preview Question Read Recite Reflect Review*.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	Iii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN .....	Iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	V
PRAKATA .....	Vi
ABSTRAK .....	Viii
DAFTAR ISI .....	Ix
DAFTAR TABEL .....	Xiii
DAFTAR SKEMA .....	Xiv
DAFTAR DIAGRAM.....	Xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	Xvi
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1      Latar Belakang.....	1
1.2      Rumusan Masalah dan Pemecahan Masala.....	6
1.3      Tujuan Penelitian.....	7
1.4      Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1      Kajian Teori .....	10
2.1.1    Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	10
2.1.1.1    Pengertian Belajar .....	10
2.1.2    Kualitas Pembelajaran.....	13
2.1.2.1    Keterampilan Guru.....	13
2.1.2.2    Aktivitas Siswa .....	17
2.1.2.3    Iklim Pembelajaran .....	21
2.1.2.4    Materi Pembelajaran.....	21
2.1.2.5    Media Pembelajaran.....	22
2.1.2.6    Hasil Belajar Siswa.....	24
2.1.3    Hakikat Bahasa.....	26

2.1.3.1	Pengertian Bahasa.....	26
2.1.3.2	Fungsi Bahasa.....	26
2.1.3.3	Keterampilan Berbahasa.....	27
2.1.4	Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	28
2.1.4.1	Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	28
2.1.4.2	Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD.....	29
2.1.5	Hakikat Membaca.....	30
2.1.5.1	Pengertian Membaca.....	30
2.1.5.2	Tujuan Membaca.....	31
2.1.5.3	Jenis-jenis Membaca.....	32
2.1.5.4	Pengertian Membaca Pemahaman.....	33
2.1.5.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Membaca Pemahaman	34
2.1.6	Strategi Pembelajaran Membaca Pemahaman.....	35
2.1.7	Jenis-jenis Strategi Membaca.....	35
2.1.7.1	Strategi <i>Preview Read Reflect Recite Review</i> .....	36
2.1.7.2	Kelebihan Strategi <i>Preview Read Reflect Recite Review</i> .....	38
2.1.7.3	Kekurangan Strategi <i>Preview Read Reflect Recite Review</i> .....	39
2.1.7.4	Cara mengatasi kekurangan Strategi <i>Preview Read Reflect Recite Review</i> .....	39
2.1.7.5	Penerapan Strategi <i>Preview Read Reflect Recite Review</i> .....	40
2.1.7.6	Teori yang Mendasari Strategi <i>Preview Read Reflect Recite Review</i> .....	40
2.2	Kajian Empiris.....	42
2.3	Kerangka Berpikir.....	44
2.4	Hipotesis Tindakan.....	45
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Rancangan Penelitian.....	46
3.1.1	Perencanaan.....	48
3.1.2	Tindakan.....	48
3.1.3	Pengamatan atau Observasi.....	49
3.1.4	Refleksi.....	49

3.2	Perencanaan Tahap Penelitian.....	49
3.2.1	Siklus Pertama.....	50
3.2.1.1	Perencanaan.....	50
3.2.1.2	Tindakan.....	50
3.2.1.3	Pengamatan atau Observasi.....	52
3.2.1.4	Refleksi.....	53
3.2.2	Siklus Kedua.....	56
3.2.2.1	Perencanaan.....	56
3.2.2.2	Tindakan.....	57
3.2.2.3	Pengamatan atau Observasi.....	59
3.2.2.4	Refleksi.....	59
3.2.3	Subjek Penelitian.....	63
3.2.4	Tempat Penelitian.....	63
3.2.5	Variabel Penelitian.....	63
3.2.6	Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	64
3.2.6.1	Sumber Data.....	64
3.2.7	Jenis Data.....	64
3.2.7.1	Data Kuantitatif.....	64
3.2.7.2	Data Kualitatif.....	65
3.2.8	Teknik Pengumpulan Data.....	65
3.2.8.1	Teknik Tes.....	65
3.2.8.2	Teknik Observasi.....	65
3.2.8.3	Teknik Wawancara.....	66
3.2.8.4	Teknik Catatan Lapangan.....	66
3.2.8.5	Teknik Dokumentasi.....	67
3.3	Teknik Analisis Data.....	67
3.3.1	Kuantitatif.....	67
3.3.2	Kualitatif.....	69
3.4	Indikator Keberhasilan.....	71
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>59</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	72

4.1.2	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	72
4.1.2.1	Pertemuan 1.....	72
4.1.2.2	Pertemuan 2.....	84
4.1.3	Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	97
4.1.3.1	Pertemuan 1.....	97
4.1.3.2	Pertemuan 2.....	110
4.1.3.3	Rekapitulasi Siklus I dan II .....	122
4.2	Pembahasan.....	127
4.2.1	Pemaknaan Temuan Penelitian.....	127
4.2.2	Implikasi Hasil Penelitian.....	141
BAB V	PENUTUP	142
5.1	Simpulan.....	142
5.2	Saran.....	143
	DAFTAR PUSTAKA .....	144
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	147

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriterian Ketuntasan Belajar.....	68
Tabel 3.2	Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif.....	69
Tabel 3.3	Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru.....	70
Tabel 3.4	Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa.....	70
Tabel 4.1	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1....	72
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan1 .....	77
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I Pertemuan 1.....	81
Tabel 4.4	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2....	85
Tabel 4.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	90
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi Hasil Belajar Membaca pemahaman siklus I Pertemuan 2.....	95
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1...	98
Tabel 4.8	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	102
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 1.....	107
Tabel 4.10	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2...	110
Tabel 4.11	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	115
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siklus II Pertemuan 2.....	120

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1	Kerangka Berpikir .....	45
Skema 3.1	Langkah-langkah PTK .....	47

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1	72
Diagram 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	77
Diagram 4.3	Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan 1.....	81
Diagram 4.4	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2	85
Diagram 4.5	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	91
Diagram 4.6	Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I Pertemuan 2.....	95
Diagram 4.7	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1	98
Diagram 4.8	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	103
Diagram 4.9	Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 1.....	108
Diagram 4.10	Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2.	111
Diagram 4.11	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	116
Diagram 4.12	Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II Pertemuan 2.....	120
Diagram 4.13	Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan II.....	123
Diagram 4.14	Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	124
Diagram 4.15	Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I dan II.....	125
Diagram 4.16	Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I dan II....	126
Diagram 4.17	Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan II.....	127
Diagram 4.18	Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II.....	135
Diagram 4.19	Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar.....	140

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	148
Lampiran 2	Lembar Observasi Keterampilan Guru.....	151
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivita Siswa.....	155
Lampiran 4	Lembar Wawancara Guru.....	159
Lampiran 5	Catatan Lapangan.....	160
Lampiran 6	Lembar Angket Respon Siswa.....	161
Lampiran 7	Silabus Pembelajaran dan RPP Siklus I.....	163
Lampiran 8	Silabus Pembelajaran dan RPP Siklus II.....	183
Lampiran 9	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 1...	202
Lampiran 10	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2...	205
Lampiran 11	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1..	208
Lampiran 12	Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2..	211
Lampiran 13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	214
Lampiran 14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	215
Lampiran 15	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	216
Lampiran 16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	217
Lampiran 17	Rekapitulasi Hasil Belajar.....	218
Lampiran 18	Contoh Hasil Belajar Siswa.....	219
Lampiran 19	Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1.....	224
Lampiran 20	Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2.....	226
Lampiran 21	Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1.....	228
Lampiran 22	Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2.....	230
Lampiran 23	Hasil Wawancara Guru Siklus I Pertemuan 1.....	232
Lampiran 24	Hasil Wawancara Guru Siklus I Pertemuan 2.....	233
Lampiran 25	Hasil Wawancara Guru Siklus II Pertemuan 1.....	235
Lampiran 26	Hasil Wawancara Guru Siklus II Pertemuan 2.....	236
Lampiran 27	Hasil Angket Respon Siswa Siklus I.....	238
Lampiran 28	Hasil Angket Respon Siswa Siklus II.....	239
Lampiran 29	Surat Ijin Penelitian.....	240



Lampiran 30	Surat Keterangan Selalsai Penelitian.....	241
Lampiran 31	Foto-foto Penelitian.....	242

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 dalam Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan Pendidikan Dasar SD/MI (2006: 113-114) menyatakan bahwa kompetensi bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Kemampuan berbahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Selain itu kemampuan berbahasa merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam Standar Isi (2007:317) adalah: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulis, (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya

sastra untuk memperluas wawasan; memperhalus budi pekerti; serta meningkatkan pengetahuan; dan kemampuan berbahasa, (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat keterampilan yaitu: (1) keterampilan menyimak/mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan. Keterampilan berbicara diperoleh melalui proses menyimak dan meniru bahasa secara langsung dalam proses komunikasi. Keterampilan membaca dipelajari melalui proses menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk-petunjuk dalam membaca. Keterampilan menulis diperoleh setelah memiliki keterampilan membaca (Tarigan, 2008: 1).

Menurut Somadayo (2008: 1) membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya, hal ini disebabkan karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia dapat memperluas pengetahuan, bersewang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Walaupun demikian, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut.

Keterampilan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikuasai siswa, karena kemampuan membaca merupakan modal utama bagi siswa untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Meskipun saat ini terdapat berbagai media yang dapat membantu siswa belajar, namun tidak dapat dipungkiri

bahwa kegiatan belajar yang efektif adalah dengan membaca. Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis keterampilan membaca yang dapat membantu siswa belajar. Menurut Sumadayo (2011: 10), membaca pemahaman merupakan suatu proses membaca yang dilakukan dengan cermat dan teliti untuk membaca seluruh isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan tersebut dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

Menurut Depdiknas (2007) dalam Naskah Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa masih terdapat permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia: (1) masih banyak guru yang belum melakukan pemetaan KD dari empat aspek bahasa (mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis), (2) sebagian guru mengalami kesulitan dalam menentukan kegiatan belajar mengajar yang tepat dan bervariasi untuk mencapai kompetensi dasar; merumuskan materi pokok/pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik; dan mengatur waktu sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Permasalahan tersebut mengakibatkan siswa mudah bosan, kurang aktif, kurang tertarik untuk membaca dan keterampilan membaca pemahaman siswa rendah.

Hal tersebut didukung hasil penelitian *International Association for Evaluation Education Achievement* (2007) menyatakan bahwa kebiasaan membaca siswa Indonesia sangat rendah yaitu pada peringkat 26 dari 27 negara yang diteliti. Selain itu hasil survei internasional PIRLS (2011) mengenai literasi membaca untuk sekolah dasar menunjukkan bahwa prestasi literasi membaca di Indonesia

masih dibawah rata-rata internasional yaitu 500. Hal ini ditunjukkan Indonesia berada di posisi 41 dengan skor 405 dari 45 negara.

Permasalahan dalam pembelajaran membaca juga terjadi di SD Bojong Salaman 02 Semarang. Berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti dengan guru kolaborator, melalui data dokumen, hasil wawancara, dan hasil observasi, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas VA. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif. Guru belum membimbing siswa untuk menentukan tema, membuat pertanyaan, dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Selain itu media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif membaca, ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menyusun kesimpulan dari bacaan.

Hal ini didukung dengan data dokumen hasil evaluasi siswakelas VA tahun pelajaran 20012/2013 yang menunjukkan nilai rata-rata hasil ulangan harian bahasa Indonesia aspek membaca belum maksimal. Data hasil belajar menunjukkan 20 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan hanya 10 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 65. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di SD Bojong Salaman 02 belum berhasil sehingga diperlukan perbaikan proses pembelajaran.

Hasil diskusi peneliti dengan kolaborator menetapkan tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dengan meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan membaca pemahaman siswa. Da-

lam penelitian ini peneliti menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menambahkan perincian informasi baru melalui tahap *Preview* (membaca selintas), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), dan *Review* (me-ngulang secara menyeluruh). Perincian informasi dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca (Trianto, 2012: 150). Melalui tahap-tahap strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* kegiatan membaca siswa lebih terarah dengan tujuan jelas yaitu menemukan informasi dari bacaan sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat sebelum membaca. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat membantu siswa merinci informasi yang mereka peroleh dari bacaan sehingga memudahkan siswa untuk menyusun kesimpulan dari bacaan. Selain itu kegiatan membaca siswa lebih bermakna karena siswa dilatih untuk bersifat kritis dengan menanggapi isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Adapun kelebihan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* adalah mengaktifkan siswa, sistematis, praktis, tidak menjenuhkan, menimbulkan kedekatan antara guru dan siswa, dan bermakna yaitu siswa tidak hanya hafal dengan bacaan tapi mampu memahami isi bacaan (Mulipah, 2011: 56).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan

Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang”.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH**

### **1.2.1 Perumusan Masalah**

Berdasarkan ulasan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan umum sebagai berikut:

Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA SD Bojong Salaman 02?

Secara rinci masalah dalam penelitian ini diuraikan menjadi:

- 1) Apakah melalui strategi PQ4R dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VA?
- 2) Apakah melalui strategi PQ4R dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas VA dalam pembelajaran membaca pemahaman?
- 3) Apakah melalui strategi PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VA?

### **1.2.2 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* adalah:

- 1) Siswa membaca selintas untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. (*Preview*)

- 2) Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan ide pokok yang ditemukan.  
(*Question*)
- 3) Siswa membaca dan menanggapi/ menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. (*Read*)
- 4) Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang ada pada bacaan.  
(*Reflect*)
- 5) Siswa menuliskan inti sari bacaan dalam beberapa kalimat. (*Recite*)
- 6) Siswa membaca inti sari bacaan dan membaca kembali bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya. (*Review*)

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

#### **1.3.1 Tujuan umum**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA SD Bojong Salaman 02.

#### **1.3.2 Tujuan khusus**

- 1) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman pada kelas VA melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.
- 2) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas VA dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.
- 3) Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VA melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.



## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis hasil penelitian ini adalah:

#### **1. Guru**

Memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada guru mengenai proses pembelajaran menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* yang dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Melatih guru untuk membimbing siswa menentukan tema bacaan dan tujuan membaca. Membantu guru untuk menyelesaikan masalah dalam proses pembelajaran.

#### **2. Siswa**

Dengan menerapkan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa mendapatkan pengalaman baru dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa lebih memfokuskan perhatian pada tema bacaan (*preview*), memiliki tujuan membaca yang terarah untuk mencari informasi lebih terperinci (*question*), kritis ketika membaca (*reflect*), mudah mengingat informasi yang diperoleh dengan adanya perincian informasi (*recite*), dan teliti dalam merinci informasi yang diperoleh (*review*).

### 3. Sekolah

Menambah wawasan guru tentang Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*. Meningkatkan proses pembelajaran yang lebih baik sehingga meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

Kajian teori meliputi: 1) hakikat belajar dan pembelajaran, 2) kualitas pembelajaran, 3) hakikat bahasa, 4) pembelajaran bahasa Indonesia di SD, 5) hakikat membaca, 6) strategi pembelajaran, 7) jenis-jenis strategi membaca, 8) teori yang mendasari strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

##### **2.1.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran**

###### **2.1.1.1 Pengertian Belajar**

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang (Rifa'i dan Anni, 2009: 82). Sejalan dengan pendapat tersebut Hamdani (2010: 21) menyatakan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku atau penampilan. Selanjutnya menurut Djamarah (2006: 10), belajar adalah proses latihan dan pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku, pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Menurut Winataputra (2004: 2.3), terdapat tiga ciri utama dalam belajar yaitu: (1) ketika belajar seseorang mengalami proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan, (2) seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai hasil belajar, (3) belajar adalah mengalami, dalam arti belajar

terjadi di dalam interaksi antara individu dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Perubahan merupakan hasil dari keterkaitan unsur-unsur belajar. Menurut Gagne (dalam Rifa'i dan Anni, 2009: 84) unsur-unsur belajar adalah: (1) peserta didik; pembelajar; warga belajar atau peserta latihan yang sedang melakukan kegiatan belajar, (2) rangsangan berupa suara; sinar; warna; panas; tanaman; gedung, (3) memori berisi pengetahuan; keterampilan dan sikap dari aktivitas belajar sebelumnya, (4) respon yaitu tindakan hasil aktualisasi memori diamati pada akhir proses belajar yang disebut perubahan perilaku.

Berkaitan dengan proses belajar terdapat prinsip-prinsip belajar sebagai berikut: (1) belajar adalah perubahan perilaku, (2) belajar merupakan proses yang didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai, (3) belajar merupakan bentuk pengalaman hasil interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya (Suprijono, 2012: 4).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, belajar menurut peneliti adalah usaha seseorang dalam mencari pengetahuan dengan berbagai aktivitas seperti membaca, mengamati, meniru, mendengarkan, dan lain sebagainya, sehingga menghasilkan suatu perubahan pengetahuan dan sikap. Ketika belajar seorang pembelajar membutuhkan rangsangan (*stimulus*) yang dapat memanggil memori pengetahuan sebelumnya untuk selanjutnya dihubungkan, dilengkapi dan diperbaharui dengan pengetahuan yang baru sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Adanya perubahan perilaku menunjukkan peserta didik telah melakukan kegiatan belajar.

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan prinsip-prinsip belajar agar proses dan hasil pembelajaran lebih optimal.

#### 2.1.1.2 Pengertian Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang saling berkaitan. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pebelajar, sedangkan pembelajaran adalah rangkaian proses kegiatan belajar yang dirancang oleh guru untuk mengorganisir lingkungan terjadinya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Suprijono, 2012: 13). Sedangkan menurut Brings (dalam Rifa'i dan Anni, 2009: 192), pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang dirancang oleh guru untuk memberikan kemudahan pada siswa dalam belajar.

Pembelajaran secara umum adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk merubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik. Pembelajaran adalah upaya guru menciptakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa, sehingga terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa serta antar siswa (Hamdani, 2010: 72). Pendapat tersebut sejalan dengan Uno (2009: 153) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa.

Dari beberapa pengertian pembelajaran menurut para ahli tersebut, peneliti berpendapat pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang dirancang dengan sengaja oleh pendidik untuk menciptakan interaksi yang menyenangkan dalam proses belajar melalui rencana yang sistematis (materi, strategi, media, kegiatan dan evaluasi) untuk mempelajari suatu ilmu pengetahuan sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

### 2.1.2 Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan keterkaitan yang terjalin antara guru, siswa, kurikulum, bahan belajar, media, fasilitas, dan sistem pembelajaran untuk menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikulum (Depdiknas, 2004: 7). Sejalan dengan pendapat tersebut Uno (2009: 153) mengungkapkan kualitas pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan baik sehingga mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut peneliti berpendapat, kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian pembelajaran yang berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.

Indikator kualitas pembelajaran terdiri atas perilaku guru dalam pembelajaran, perilaku dan dampak belajar siswa, iklim pembelajaran, kualitas media pembelajaran, dan sistem pembelajaran (Depdiknas, 2004: 9). Indikator-indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 2.1.2.1 Keterampilan Guru

Keterampilan guru dalam mengajar sangat mempengaruhi hasil pembelajaran. Keterampilan guru merupakan kemampuan guru dalam melakukan tindakan untuk mengembangkan siswanya secara utuh (Rusman, 2011: 70). Sedangkan menurut Howard (dalam Slameto, 2010: 32), mengajar adalah suatu aktivitas untuk menolong, membimbing siswa untuk mengubah atau mengembangkan *skill* (*keterampilan*), *attitude* (*sikap*), *ideals* (cita-cita), *appreciations* (penghargaan) dan *knowledge* (pengetahuan).

Menurut Hasibuan (2010: 58) keterampilan dasar yang diutamakan bagi seorang guru adalah:

1) Keterampilan memberi penguatan

Pemberian penguatan bertujuan untuk merespon secara positif tingkah laku tertentu siswa, supaya tingkah laku tersebut muncul kembali. Penguatan dapat diberikan dalam berbagai cara sebagai berikut: penguatan verbal, penguatan gestural, penguatan dengan cara mendekati siswa, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan, dan penguatan berupa tanda atau benda (Hasibuan, 2010: 58).

2) Keterampilan bertanya

Bertanya merupakan ucapan verbal untuk meminta respon dari siswa. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir. Berikut ini merupakan beberapa komponen keterampilan bertanya: pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan jawaban, pemusatan kearah jawaban yang diminta, pemindahan giliran menjawab, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berpikir, pemberian tuntunan, pengubahan tuntutan tingkat kognitif, urutan pertanyaan logis, melacak jawaban yang dikemukakan, mendorong terjadinya interaksi antar siswa (Hasibuan, 2010: 62).

3) Keterampilan menggunakan variasi

Keterampilan menggunakan variasi merupakan keterampilan dalam merancang beberapa kegiatan pembelajaran yang berbeda dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan tetap aktif dalam proses pembelajaran. Komponen keterampilan menggunakan variasi meliputi: (1) variasi gaya menga-

jar berupa variasi suara; pemusatan perhatian; kesenyapan; kontak pandang; gerakan badan; mimik; dan perubahan posisi guru, (2) variasi penggunaan media dan bahan pengajaran yang dapat didengar (*oral*); media dan bahan pengajaran yang dapat dilihat (*visual*); media dan bahan pengajaran yang dapat disentuh; diraba; atau dimanipulasikan (media taktil), (3) variasi pola interaksi dan kegiatan siswa merupakan penggunaan beberapa interaksi yang berbeda dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak hanya berjalan satu arah dari guru ke siswa. Pembelajaran akan lebih efektif jika berpusat pada siswa (Hasibuan, 2010: 64).

#### 4) Keterampilan menjelaskan

Menjelaskan berarti menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Menjelaskan akan lebih bermakna jika guru menggunakan beberapa media yang dapat membantu siswa memahami apa yang disampaikan guru. Dalam menyajikan penjelasan ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan diantaranya: kejelasan, penggunaan contoh dan ilustrasi, memberikan penekanan, pengorganisasian, balikan (Hasibuan, 2010: 70).

#### 5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada apa yang dipelajari. Komponen-komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah: menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberikan acuan, membuat kaitan (Hasibuan, 2010: 58).

Menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah



dipelajari siswa. Komponen-komponen keterampilan menutup pembelajaran yaitu: meninjau kembali dengan cara merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, mengevaluasi dengan berbagai bentuk evaluasi (Hasibuan, 2010: 73).

6) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Mengajar kelompok kecil atau perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seorang siswa untuk perorangan. Komponen-komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan adalah: keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi dengan membentuk kelompok belajar, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar (Hasibuan, 2010: 77).

7) Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melakukan kegiatan remedial. Komponen-komponen keterampilan mengelola kelas adalah: menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan, memodifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah (Hasibuan, 2010: 82).

8) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil adalah proses yang teratur dengan melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka *kooperatif* yang optimal dengan

tujuan berbagi informasi atau pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah. Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil: pemusatan perhatian, memperjelas permasalahan, menganalisa pandangan siswa, meningkatkan urunan pikiran siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi, dan menutup diskusi (Hasibuan, 2010: 88).

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut, peneliti berpendapat keterampilan mengajar guru adalah serangkaian komponen yang wajib dimiliki, dipahami dan dikuasai oleh guru untuk meningkatkan interaksi antara siswa dan guru serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Indikator keterampilan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* adalah: (1) membuka pembelajaran, (2) menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*, (3) memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas, (4) memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok, (5) membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan, (6) menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bacaan, (7) memberikan tugas pada siswa untuk menyusun inti sari dari proses pembelajaran, (8) memberikan tugas untuk membaca inti sari yang telah dibuat, (9) memberikan penguatan kepada siswa, (10) menutup pembelajaran.

#### 2.1.2.2 Aktivitas Siswa

Pembelajaran yang efektif menyediakan kesempatan bagi siswa untuk belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Siswa belajar sambil bekerja,

dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya, serta mengembangkan keterampilan yang bermakna untuk hidup di masyarakat (Hamalik, 2010: 171).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2004: 99) bahwa dalam belajar sangat diperlukan aktivitas, tanpa aktivitas belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dapat dilakukan untuk menunjang prestasi belajar. Selain itu menurut Djamarah (2008: 38-45), aktivitas belajar meliputi kegiatan mendengarkan, memandang, meraba, membaui, mencicipi, menulis, membaca, membuat ikhtisar, mengamati tabel, menyusun kertas kerja, mengingat, berpikir, dan latihan/ praktek.

Menurut Dierich (dalam Sardiman, 2010: 101), aktivitas siswa dalam pembelajaran meliputi:

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, puisi.
- 5) *Drawing activities* seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram.

- 6) *Motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- 7) *Mental activities* seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira bersemangat, bergembira, berani, tenang dan gugup.

Sejalan dengan pendapat tersebut Whipple (dalam Hamalik, 2011: 173-175) mengklasifikasikan aktivitas siswa dalam berbagai kegiatan sebagai berikut: (1) bekerja dengan alat-alat visual; mengumpulkan gambar dan bahan ilustrasi; mempelajari gambar; mencatat pertanyaan yang menarik minat sambil mengamati bahan-bahan visual; memilih alat-alat visual ketika memberikan laporan lisan menyusun pameran; menulis tabel; dan mengatur file meterial untuk digunakan ke-lak, (2) ekskursi dan trip; mengunjungi museum; akuarium; dan kebun binatang; mengundang lembaga yang dapat memberikan keterangan dan bahan; menyaksikan demonstrasi, (3) mempelajari masalah-masalah; mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting; mempelajari ensiklopedi dan refensi; membawa buku; untuk melengkapi seleksi sekolah; melakukan eksperimen; menulis laporan dengan maksud tertentu dan mempersiapkan daftar bacaan yang digunakan dalam belajar, (4) mengapresiasi literatur; membaca cerita-cerita yang menarik; mendengarkan bacaan untuk kesenangan dan informasi, (5) ilustrasi dan konstruksi; membuat *chart* dan diagram; membuat *blue print*; menggambar dan membuat peta; relife map; pictorial map; membuat poster; membuat ilustrasi; dan menyusun rencana permainan, (6) bekerja menyajikan informasi; menyarankan

cara-cara penyajian informasi yang menarik; menyensor bahan-bahan dalam buku-buku; menyusun *bulletin board* secara *up to date*; merencanakan dan melaksanakan suatu program *assembly*; menulis dan menyajikan dramatisasi, (7) cek dan tes yaitu: mengerjakan informasi dan *standardized test*, menyiapkan tes-tes untuk murid lain dan menyusun grafik perkembangan.

Berdasarkan pengertian tersebut peneliti berpendapat, aktivitas siswa adalah segala kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan sikap dan perilaku. Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* meliputi aktivitas *visual, oral, listening, writing*, dan aktivitas *mental*. Sedangkan indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* adalah: (1) mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran (aktivitas emosional), (2) memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* (aktivitas mendengarkan), (3) membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok (aktivitas visual), (4) membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan dalam bacaan (aktivitas menulis), (5) membaca secara aktif bahan bacaan (aktivitas visual), (6) menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun (aktivitas mental), (7) membuat intisari/simpulan dari bahan bacaan (aktivitas mental), (8) membaca intisari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan (aktivitas visual), (9) siswa aktif selama pembelajaran (aktivitas lisan).

### 2.1.2.3. Iklim Pembelajaran

Iklim pembelajaran adalah suasana pembelajaran yang diciptakan untuk memfasilitasi dan memotivasi siswa belajar, sehingga siswa lebih aktif mengembangkan pengetahuannya. Menurut Depdiknas (2004: 9), iklim pembelajaran mencakup aspek: (1) suasana kelas kondusif bagi tumbuh kembangnya kegiatan pembelajaran menarik; menantang; menyenangkan bermakna bagi pembentukan profesionalitas kependidikan, dan (2) perwujudan nilai; semangat ketauladanan; prakarsa; dan kreativitas guru. Sejalan dengan pendapat tersebut Bloom (dalam Tarmidi, 2006: 1) menyatakan iklim pembelajaran dalam kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi peserta didik. Sedangkan menurut Hoy dan Miskell (dalam Tarmidi, 2006: 1), iklim merupakan kualitas dari lingkungan (kelas) yang terus menerus dialami oleh guru-guru, mempengaruhi tingkah laku, dan berdasar pada persepsi kolektif tingkah laku mereka.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan iklim pembelajaran adalah segala situasi yang muncul antara guru dan peserta didik atau antar peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses belajar mengajar.

### 2.1.2.4 Materi Pembelajaran

Hernawan (2008: 9.32) menyatakan bahwa materi pembelajaran yang diberikan harus memperhatikan kesesuaian untuk menunjang ketercapaian tujuan instruksional, sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan siswa pada

umumnya, terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan serta mencakup hal-hal bersifat konseptual dan faktual.

Bahan ajar atau materi pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dipelajari siswa untuk mencapai standar kompetensi. Menurut Depdiknas (2004: 9) materi pembelajaran berkualitas dilihat dari: (1) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, (2) keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu, (3) materi pembelajaran sistematis dan kontekstual, (4) mengakomodasikan partisipasi aktif siswa dalam belajar, (5) menarik manfaat optimal dari perkembangan kemajuan bidang ilmu; teknologi; dan seni, (6) memenuhi kriteria filosofis; profesional; psikopedagogis; dan praktis. Sehingga guru dituntut untuk bisa memilih materi sesuai tujuan pembelajaran, kebutuhan, karakteristik siswa dan lingkungan.

Berdasarkan pengertian materi pembelajaran menurut para ahli tersebut, menurut peneliti materi pembelajaran adalah segala pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diberikan kepada siswa yang bersifat faktual dan konseptual disesuaikan dengan perkembangan siswa dalam rangka pencapaian standar kompetensi tertentu.

#### 2.1.2.5 Media Pembelajaran

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media yang baik akan mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar (Hamdani, 2010: 73). Sedangkan menurut Sukiman (2012: 29), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pe-

san dari guru kepada siswa sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, sehingga proses belajar lebih efektif.

Media pembelajaran dikelompokkan dalam berbagai jenis meliputi: (1) media grafis atau media dua dimensi seperti gambar; foto; grafik; atau diagram, (2) media model solid atau media dimensi tiga seperti model-model benda ruang dimensi tiga; diorama; dan sebagainya, (3) media proyeksi seperti film; film strip; OHP, (4) media informasi; komputer; internet, (5) lingkungan (Trianto, 2009: 235).

Selanjutnya menurut Bretz (dalam Sukiman, 2012: 45) media dikelompokkan menjadi delapan kategori yaitu: (1) media audio visual gerak, (2) media audio visual diam, (3) media audio semi gerak, (4) media visual gerak, (5) media visual diam, (6) media semi gerak, (7) media audio, (8) media cetak. Sedangkan menurut Sudjana (2007: 2) media dikelompokkan dalam empat jenis yaitu: (1) media grafis berupa gambar; foto grafik; bagan atau diagram; poster; kartun; dan lain-lain, (2) media tiga dimensi seperti bentuk model padat; model penampang; model susun; model kerja; dan diorama, (3) media proyeksi seperti slide; film strip; film; dan penggunaan OHP, (5) media dapat berupa penggunaan lingkungan sekitar.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan media merupakan alat yang membantu guru dalam menyampaikan materi. Proses belajar mengajar akan lebih bermakna jika dalam menyampaikan materi guru menggunakan media, karena dengan bantuan media materi yang disampaikan lebih menarik dan bermakna bagi siswa.



### 2.1.2.6 Hasil Belajar Siswa

Hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap/tingkah lakunya, keterampilan-nya, kecakapan, kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu (Sudjana, 2008: 28). Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2008: 85), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut Suprijono (2010:5) menyatakan hasil belajar adalah pola perbuatan, sikap, keterampilan dan kemampuan siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Bloom dan kawan-kawan (dalam Hakim, 2011: 100) berpendapat bahwa tujuan pendidikan/pembelajaran dapat diklasifikasikan kedalam tiga domain yaitu:

#### 1) Domain *kognitif* (pengetahuan)

Domain *kognitif* berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan pemecahan masalah. Domein ini mempunyai enam tingkatan. Tingkatan yang paling rendah menunjukkan kemampuan yang paling sederhana, sedangkan yang paling tinggi menunjukkan kemampuan yang *kompleks* (rumit). Tingkat kemampuan ( mulai dari yang terendah ) yaitu:

(1) mengingat (*Remember*), (2) memahami (*Understan*), (3) menerapkan (*Apply*), (4) menganalisis (*Analyze*), (5) mengevaluasi (*Evaluate*), (6) mencipta (*Create*).

#### 2) Domain *afektif* (sikap)

Domein *afektif* berkaitan dengan sikap, nilai-nilai, interes, *apresiasi* (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Sebagaimana domein *kognitif*, domein *afektif* juga mempunyai klasifikasi tingkatan. Tingkatan *afektif* ada lima, dari se-

derhana ke yang kompleks. Urutan tingkatan itu dari yang paling sederhana adalah: (1) kemauan menerima (*Receiving*), (2) kemauan menanggapi (*Responding*), (3) berkeyakinan (*Valuing*), (4) penerapan karya (*Organisation*), (5) ketekunan dan ketelitian (*Characterization by a value complex*) (Bloom dan kawan-kawan, (dalam Hakiim, 2011: 100)).

### 3) Domain *psikomotor* (keterampilan)

Domein *psikomotor* mencakup tujuan berkaitan dengan keterampilan (*skil*) yang bersifat manual atau *motorik*. Sebagaimana kedua domein yan lain, domein ini juga mempunyai berbagai tingkatan. Urutan tingkatan dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks adalah sebagai berikut: (1) persepsi (*Perception*), (2) kesiapan melakukan suatu kegiatan (*Set*), (3) mekanisme (*Mechanism*), (4) respons terbimbing (*Guided respons*), (5) kemahiran (*Complex Overt Respons*), (6) adaptasi (*Adaptation*), (7) originasi (*Origination*).

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan suatu proses pembelajaran pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotor* (keterampilan). Perubahan kemampuan merupakan indikator untuk menunjukkan hasil belajar siswa. Perubahan perilaku yang harus dicapai tertuang dalam tujuan pembelajaran dan dapat diukur dengan menggunakan tes dan non tes. Indikator hasil belajar siswa pada pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* meliputi: (1) mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita, (2) menentukan kalimat utama tiap paragraf, (3) menuliskan isi cerita dalam beberapa kalimat, (4) menanggapi isi cerita.

Indikator hasil belajar *afektif* diantaranya bersikap kritis terhadap permasalahan dengan aktif bertanya, menjawab dan memberikan tanggapan. Indikator hasil belajar *psikomotorik* diantaranya meningkatnya keterampilan membaca, menulis dan kecakapan berbicara.

### **2.1.3 Hakikat Bahasa**

#### 2.1.3.1 Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung sifat sistematis karena bahasa diatur oleh sistem bunyi dan sistem makna, manusiawi karena unsur-unsur bahasa dipilih secara acak, manusiawi karena bahasa menjadi berfungsi selama manusia memanfaatkannya, dan komunikatif karena bahasa merupakan alat penyatu keluarga, masyarakat, dan bangsa dalam segala kegiatan (Santoso, 2009: 1.3). Sedangkan menurut Keraf (2006: 16) bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi atau suara, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Sejalan dengan pendapat tersebut Widjono (2005: 10) menyatakan bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi oleh masyarakat pemakainya.

Berdasarkan paparan tersebut peneliti berpendapat, bahasa adalah suatu alat berupa ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia, untuk berkomunikasi menyampaikan gagasan, perasaan dan pesan pada orang lain.

#### 2.1.3.2 Fungsi Bahasa

Menurut Poedjosoedarmo (2001: 170), bahasa memiliki fungsi sebagai berikut: (1) sebagai alat komunikasi, (2) sebagai alat penyampai rasa santun, (3) sebagai penyampai rasa keakraban dan hormat, (4) sebagai pengenalan diri, (5) se-

bagai penyampai rasa solidarita, (6) sebagai penopang kemandirian bangsa, (7) untuk menyalurkan uneg-uneg, (8) sebagai cermin peradaban bangsa.

Sejalan dengan pendapat tersebut Santoso (2009: 1.5-1.6) memaparkan fungsi bahasa sebagai berikut: (1) fungsi informasi adalah untuk menyampaikan informasi timbal balik antar anggota keluarga ataupun anggota-anggota masyarakat, (2) fungsi ekspresi diri adalah menyesuaikan dan menyalurkan perasaan; sikap; gagasan; emosi atau tekanan-tekanan perasaan pembicara, (3) fungsi adaptasi dan integrasi adalah untuk menyesuaikan dan membaurkan diri pengalaman dengan anggota masyarakat, (4) fungsi kontrol sosial berfungsi untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut peneliti berpendapat fungsi bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi, mengekspresikan perasaan, menyampaikan pesan dan pemikiran pada orang lain sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan.

#### 2.1.3.3 Keterampilan Berbahasa

Menurut Solhan T.W (2007: 1.32-1.33), keterampilan berbahasa terdiri atas: (1) keterampilan menyimak untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara lisan oleh orang lain, (2) keterampilan berbicara untuk menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. Pesan yang dimaksud adalah pikiran; perasaan; sikap; tanggapan; dan penilaian, (3) keterampilan membaca untuk memahami dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara tertulis oleh orang lain, (4) keterampilan menulis untuk menyampaikan pesan kepada pihak lain secara tertulis.

Sejalan dengan pendapat tersebut Tarigan (2008: 1) menyatakan keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat keterampilan yang meliputi: (1) keterampilan menyimak/mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan terdapat empat keterampilan dalam berbahasa yang terdiri atas keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan.

#### **2.1.4 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

##### 2.1.4.1 Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia:

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Setelah memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, maka tumbuh sikap menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk memberikan kemampuan berbahasa, sehingga siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia siswa dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa (Kurikulum, 2006: 114).

Dengan demikian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia menurut peneliti adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi menggu-

nakan bahasa Indonesia, sehingga siswa lebih mudah untuk memperluas wawasan dan pengetahuannya. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia dapat menumbuhkan rasa bangga dan menghargai bahasa Indonesia.

#### 2.1.4.2 Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di SD

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di SD berdasarkan kurikulum 2006 secara umum dikembangkan menjadi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan mendengarkan meliputi kemampuan memahami wacana lisan berbentuk perintah, penjelasan, petunjuk, dan pengumuman, berita, deskripsi berbagai peristiwa dan benda di sekitar, serta karya sastra dongeng, puisi, cerita, drama, pantun, dan cerita rakyat. Sedangkan keterampilan berbicara meliputi kemampuan menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam kegiatan perkenalan, tegur sapa, percakapan sederhana, wawancara, percakapan telepon, diskusi, pidato, deskripsi peristiwa dan benda di sekitar, memberi petunjuk, deklamasi, cerita, pelaporan hasil pengamatan, pemahaman isi buku dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk dongeng, pantun, drama, dan puisi. Selanjutnya keterampilan membaca meliputi kemampuan menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana berupa petunjuk, teks panjang, dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, percakapan, cerita, dan drama. Dan yang terakhir keterampilan menulis yaitu kemampuan melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan,

parafrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk cerita, puisi, dan pantun (Kurikulum, 2006: 238-239).

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan terdapat empat keterampilan yang saling berkaitan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Empat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

### **2.1.5 Hakikat Membaca**

#### **2.1.5.1 Pengertian Membaca**

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Tarigan, 2008: 7). Sedangkan menurut Santoso (2009: 6.3) aktivitas membaca terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca.

Klein, (dalam Rahim, 2005: 3) mengungkapkan bahwa definisi membaca mencakup: (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, (3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses memasukkan informasi dari bacaan. Pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, peneliti berpendapat membaca merupakan kegiatan yang dilakukan pembaca untuk memahami isi bacaan, sehingga pembaca memperoleh informasi atau pengetahuan dari media tulis.

#### 2.1.5.2 Tujuan Membaca

Membaca yang baik adalah membaca yang memiliki tujuan karena dengan adanya tujuan dapat memudahkan pembaca untuk memahami bacaan. Menurut Tarigan (2008: 9) tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan. Sejalan dengan pendapat tersebut Santoso (2009: 6.4) mengungkapkan tujuan dari setiap pembaca adalah memahami bacaan yang dibacanya.

Sedangkan menurut Blanton dkk (dalam Rahim 2008: 11) tujuan membaca mencakup kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui, memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, mengkonfirmasi atau menolak prediksi, menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu bacaan dalam beberapa cara lain dan mempelajari struktur bacaan.

Selanjutnya menurut Prasetyono (2008: 60) tujuan membaca adalah untuk memperoleh kesenangan tanpa proses pemikiran yang rumit, seperti membaca novel, surat kabar, majalah, dan komik. Selain itu membaca juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dengan membaca buku pelajaran atau buku ilmiah.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut peneliti berpendapat, tujuan utama membaca adalah mencari kesenangan, mencari informasi, dan mencari pengetahuan dengan cara memahami isi bacaan.



### 2.1.5.3 Jenis-jenis Membaca

Jenis membaca secara umum adalah membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan diberikan pada siswa sejak kelas 1 sampai kelas 2 sekolah dasar. Sedangkan membaca lanjut diberikan kepada siswa sejak kelas 3 sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Jenis-jenis membaca lanjut adalah: (1) membaca kritis bertujuan untuk menemukan fakta-fakta dalam bacaan, (2) membaca cepat untuk menemukan gagasan pokok, (3) membaca telaah bahasa untuk menelaah bahasa, (4) membaca bebas untuk mengisi waktu luang (Sukirno, 2009: 6).

Ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca saat dia membaca, proses membaca dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca nyaring/ membaca bersuara dan membaca dalam hati. Membaca dalam hati dapat dibagi menjadi membaca ekstensif yaitu membaca secara luas. Termasuk dalam membaca ekstensif adalah membaca survei: membaca dengan cara meneliti bahan bacaan, membaca sekilas: membaca dengan cepat, membaca dangkal: membaca dangkal bertujuan untuk kesenangan seperti membaca cerpen, novel dan sebagainya. Membaca intensif adalah study seksama, telaah teliti dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari (Tarigan, 2008: 36).

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan jenis membaca di SD dibedakan menjadi dua yaitu membaca permulaan dan membaca lanjut. Membaca permulaan merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk menyuarakan lambang-lambang tertulis sehingga memiliki makna. Sedangkan membaca lanjut

merupakan kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi dari bacaan dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2.1.5.4 Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan suatu proses memperoleh makna dari suatu bacaan, dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman pembaca untuk dihubungkan dengan isi bacaan (Somadayo, 2011: 10).

Selanjutnya Tarigan (2008: 58) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literal standars*), resensi kritis (*critikal reviw*), drama tulis (*printed drama*) serta pola-pola fiksi (*patterns of ficion*). Sejalan dengan pendapat tersebut Sukirno (2009: 7) mengungkapkan membaca pemahaman merupakan membaca yang dilakukan dalam hati secara cermat dan teliti, untuk mengetahui isi bacaan sampai kepada hal yang sekecil-kecilnya.

Siswa dapat memahami bacaan jika ia mengerti arti dari setiap kata dan kalimat yang ada dalam bacaan. Siswa dapat dianggap memahami bacaan jika ia dapat menyebutkan hal-hal pokok dalam bacaan dengan menjawab pertanyaan (apa, siapa, kapan, dimana, bagaimana dan mengapa). Selain itu siswa juga dapat menceritakan kembali isi bacaan dan memberikan tanggapan mengenai isi bacaan (Hairudin, 2009:9).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, membaca pemahaman menurut peneliti adalah proses membaca yang dilakukan dengan teliti untuk mengetahui seluruh isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan tersebut dengan pengetahuan sebelumnya sehingga menimbulkan pemahaman.

#### 2.1.5.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Membaca Pemahaman

Empat faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca menurut Sukirno (2009: 15) adalah (1) faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik; pertimbangan neurologis; dan jenis kelamin, (2) faktor intelegensi yang merupakan kemampuan global individu untuk bertindak sesuai tujuan; berpikir rasional; dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan, (3) faktor sosial dan ekonomi yang melibatkan unsur orang tua; harta; dan lingkungan siswa, (4) faktor psikologi mencakup motivasi; minat dan kematangan sosial; emosi; dan penyesuaian diri.

Sedangkan menurut Somadyo (2011: 27) faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dapat diklasifikasikan ke dalam dua faktor: (1) faktor yang bersifat *intrinsik* (faktor yang berasal dari dalam pembaca), dan (2) faktor yang bersifat *ekstrinsik* (berasal dari luar pembaca). Faktor *intrinsik* antara lain kepemilikan kompetensi pembaca, minat, dan kemampuan membacanya, sedangkan faktor *ekstrinsik* dilasifikasikan menjadi dua kategori yaitu: (1) unsur yang berasal dari dalam teks bacaan, dan (2) unsur yang berasal dari luar lingkungan baca. Kategori pertama berkenaan dengan keterbacaan (*readability*) dan organisasi teks atau wacana, sedangkan kategori kedua berkenaan dengan fasilitas, guru, model pengajaran dan lain-lain.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, Keberhasilan proses membaca pemahaman dipengaruhi oleh faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik* pembaca. Faktor *intrinsik* berkaitan dengan keadaan dalam diri pembaca seperti konsentrasi, kesehatan, suasana hati, kemampuan bahasa dan minat baca. Sedangkan faktor

*ekstrinsik* berasal dari luar pembaca misalnya, tingkat kesulitan bahan bacaan dan keadaan lingkungan.

### **2.1.6 Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran merupakan pola umum kegiatan belajar mengajar untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif demi tercapainya tujuan pembelajaran (Anni, 2009: 196). Sejalan dengan pendapat tersebut Trianto (2007: 144) menyatakan strategi pembelajaran merupakan garis besar kegiatan guru dan siswa, dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Sedangkan menurut Suprijono (2009: 83), strategi adalah urutan kegiatan yang dipilih untuk memberikan fasilitas atau bantuan pada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut peneliti berpendapat, strategi pembelajaran adalah suatu cara atau langkah yang dirancang guru dalam mengelola dan melaksanakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **2.1.7 Jenis-jenis Strategi Membaca**

Menurut Rahim (2005:36) pada dasarnya strategi pembelajaran membaca adalah penggambaran bagaimana pembaca memproses bacaan sehingga ia memperoleh pemahaman terhadap bacaan tersebut.

Strategi membaca sangat mempengaruhi proses dan hasil kegiatan membaca. Selain itu strategi membaca juga dapat membantu pembaca untuk memahami isi suatu bacaan. Jenis-jenis strategi membaca antara lain strategi SQ3R, strategi PQ3R, strategi PQ4R, dan strategi PQ4R (Trianto, 2007: 145).

Selain itu menurut Rahim (2008: 36-47) jenis-jenis strategi pembelajaran membaca adalah strategi bawah atas, strategi atas bawah, strategi campuran, strategi interaktif, strategi KWL, dan strategi DRTA.

#### 2.1.7.1 Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*

Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang, dengan menambahkan perincian informasi baru sehingga lebih bermakna dan membantu siswa mengingat apa yang mereka baca (Trianto, 2012: 150).

Menurut Suprijono (2011: 103) salah satu strategi yang dapat dikembangkan agar membaca efektif adalah strategi PQ4R. Sejalan dengan pendapat tersebut Robinson (dalam Rifa'i dan Anni, 2009: 139) menyatakan strategi PQ4R bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan paparan tersebut peneliti berpendapat strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* juga dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dengan menerapkan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* kegiatan membaca siswa akan lebih bermakna karena sebelum membaca siswa terlebih dahulu membuat pertanyaan, sehingga tujuan membaca lebih terarah. Selanjutnya setelah membaca siswa menjawab pertanyaan dan membuat intisari dari bahan bacaan untuk mengingat kembali apa

yang siswa baca. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut siswa akan lebih mudah untuk memahami isi bacaan.

Selain memudahkan siswa memahami isi bacaan langkah-langkah strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* yang terdiri dari beberapa kegiatan seperti membuat pertanyaan, membaca, menanggapi, menjawab pertanyaan, membuat intisari, dan membaca kembali intisari yang telah dibuat dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran

#### 2.1.7.2 Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*

##### 2.1.7.2.1 Kelebihan Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*

Sampai sejauh ini tidak ada satu pun strategi yang dianggap paling baik, karena baik tidaknya model atau strategi yang digunakan tergantung kepada tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Menurut Mulipah (2011: 56), kelebihan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* yaitu:

- 1) mengaktifkan siswa
- 2) sistematis
- 3) praktis,
- 4) tidak menjenuhkan
- 5) menim-bulkan kedekatan antara guru dan siswa
- 6) bermakna yaitu siswa tidak hanya ha-fal dengan bacaan tapi mampu memahami isi bacaan.

#### 2.1.7.2.2 Kekurangan Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*

Selain memiliki kelebihan, strategi PQ4R juga memiliki beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Jika PQ4R digunakan sebagai strategi pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- 2) Dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan.
- 3) Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan (Bubun, 2011).

#### 2.1.7.2.3 Cara Mengatasi Kekurangan Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*

- 1) Menggunakan lembar kerja siswa dan soal evaluasi untuk mengontrol keberhasilan belajar siswa.
- 2) Guru memberikan batasan waktu untuk setiap kegiatan belajar yang dilaksanakan.
- 3) Guru lebih banyak belajar dan mencari pengetahuan baru dari berbagai sumber.

#### 1.1.7.3 Penerapan Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dalam pembelajaran Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang

1. Siswa menyimak penjelasan materi dari guru. (eksplorasi)
2. Siswa membaca selintas sebuah cerita anak untuk menemukan ide pokok.  
(*Preview*)

3. Siswa membuat pertanyaan sesuai dengan ide pokok yang ditemukan.  
(*Question*)
4. Siswa membaca dan menanggapi/ menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (*Read*).
5. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang terdapat dalam bahan bacaan (*Reflect*).
6. Siswa menuliskan isi pokok sebuah cerita anak dalam beberapa kalimat (*Recite*).
7. Siswa membaca intisari dari bahan bacaan (*Review*).
8. Siswa membaca kembali cerita anak jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya (*Review*) (Suprijono, 2012: 103).

### **2.1.8 Teori yang Mendasari Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review***

#### **2.1.8.1 Teori Perkembangan Kognitif Piaget**

Menurut Piaget (dalam Suprijono, 2009: 22) menyatakan perkembangan kognitif merupakan adaptasi intelektual yang melibatskemata, asimilasi, akomodasi, dan *equilibration*. Skemata adalah struktur kognitif berupa ide konsep dan gagasan. Asimilasi adalah proses mengintegrasikan informasi baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki oleh individu. Akomodasi adalah proses penyesuaian struktur kognitif ke dalam situasi baru. *Equilibration* adalah pengaturan diri secara mekanis untuk mengatur keseimbangan proses asimilasi dan akomodasi.



Menurut Kurnia (2007: 3-6) Piaget membagi empat tahap perkembangan kognitif, yaitu:

a. Tahap 1: *Sensorimotor* (0-2 tahun)

Anak menggunakan penginderaan dan aktivitas motorik untuk mengenal lingkungannya.

b. Tahap 2: *Praoperasional* (2-7 tahun)

Anak belajar mengenal lingkungan menggunakan simbol bahasa, peniruan, dan permainan.

c. Tahap 3: *Konkret Operasional* (7-11 tahun)

Anak berpikir konkret dalam memahami sesuatu sebagaimana kenyataannya, mengkonservasi angka, serta memahami konsep melalui pengalaman sendiri dan lebih objektif.

d. Tahap 4: *Formal Operasional* (11 tahun- dewasa)

Anak dapat berpikir abstrak, hipotesis, dan sistematis mengenai sesuatu yang terjadi.

#### 2.1.8.2 Teori Belajar Konstruktivisme

Teori konstruktivis menyatakan siswa menemukan sendiri, mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan lama dan merevisinya apabila tidak sesuai. Agar siswa dapat benar-benar memahami dan menerapkan pengetahuannya, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berusaha susah payah dengan ide-idenya. Menurut teori ini satu prinsip penting dalam psikologi pendidikan siswa harus membangun sendiri pengetahuan dalam benaknya. Guru dapat memberi

kesempatan siswa menemukan atau menerapkan ide-ide, dan menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar serta mengarahkan siswa menuju pemahaman lebih tinggi melalui catatannya sendiri (Trianto, 2007: 13).

#### 2.1.8.3 Teori Belajar Pemrosesan Informasi

Teori pemrosesan informasi menjelaskan tentang pemrosesan, penyimpanan, dan pemanggilan kembali pengetahuan dari otak. Pemrosesan informasi tersebut melalui tahap-tahap sebagai berikut (a) Pengetahuan awal (*prior knowledge*) adalah sekumpulan pengetahuan dan pengalaman individu yang diperoleh sepanjang perjalanan hidup mereka, (b) register penginderaan menerima sejumlah besar informasi dari indera (pengelihat, pendengaran, peraba, pembau, dan pengecap). Register penginderaan disimpan dalam waktu yang sangat singkat (tidak lebih dari dua detik), jika seseorang ingin mengingat maka ia harus menaruh perhatian pada informasi yang diperoleh dari indera kemudian memproses informasi tersebut dan menyimpannya dalam kesadaran, (c) memori jangka pendek menyimpan informasi dalam jumlah yang terbatas dan dalam waktu yang terbatas dalam hitungan beberapa detik, (d) memori jangka panjang adalah tempat dimana pengetahuan disimpan secara permanen untuk dipanggil lagi kemudian, apabila ingin digunakan. Memori jangka panjang merupakan bagian dari sistem memori di otak yang mempunyai kapasitas yang sangat besar untuk menyimpan sejumlah informasi (Dahar (dalam Trianto, 2007: 19)).

Teori-teori tersebut merupakan teori yang mendasari penerapan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Revie*. Pada tahap *refelct* siswa menghubungkan informasi dalam bacaan dengan pengetahuan yang telah dimiliki

sebelumnya. Tahap *reflect* sesuai dengan teori perkembangan kognitif yang menyatakan perkembangan kognitif merupakan adaptasi intelektual dalam proses mengintegrasikan informasi baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki sebelumnya. Selanjutnya teori konstruktivisme yang menyatakan siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya merupakan dasar dari kegiatan *preview* dan *question*. Pada tahap *preview* siswa menentukan tema berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Selanjutnya siswa menyusun pertanyaan pada tahap *question* sebagai acuan dalam membangun informasi baru dari bacaan. Teori pemrosesan informasi merupakan dasar pada kegiatan *read* dimana pada tahap awal siswa memperoleh informasi dari kegiatan membaca, kemudian menyimpan apa yang siswa baca dalam memori jangka pendek untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada tahap (*question*), selanjutnya informasi yang diperoleh akan disimpan dalam memori jangka panjang dengan memahami informasi, membuat intisari/rangkuman (*recite*), dan meninjau ulang informasi yang telah diperoleh (*review*).

## **2.2 KAJIAN EMPIRIS**

Penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya mengenai penerapan strategi PQ4R dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian strategi PQ4R:

Penelitian dari Batserin (2011), dengan judul “Peningkatan Pemahaman Isi Bacaan Melalui Strategi PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) Pada Siswa Kelas Va SDN Lesanpuro 3 Kecamatan Kedungkandang Malang”.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar secara klasikal dengan nilai 58,10% pada pra tindakan dengan standar ketuntasan klasikal 80% dari ketuntasan ideal 100%, pada tindakan siklus I bertambah menjadi 67,97% dan kemudian menjadi 84,59% pada siklus II. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi PQ4R dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi bacaan, serta memberikan nuansa belajar yang menyenangkan.

Penelitian dari Mulipah (2011), “Peningkatan kemampuan siswa memahami isi bacaan dengan strategi PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*) di kelas III SDN Ngijo 01 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Hasil penelitian pada siklus I pertemuan I 47,8%, pada siklus I pertemuan II 60,9%, siklus II pertemuan III 69,7%, siklus II pertemuan IV 82,6%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, strategi PQ4R dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami isi bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian dari Hidayati (2011) “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V melalui Strategi Belajar PQ4R (*Preview Question Read Reflect Recite Review*). Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari 63% pada rata-rata siklus I menjadi 79% pada siklus II. Keterampilan guru meningkat dari 68,75% pada rata-rata siklus I menjadi 89,58% pada siklus II. Sedangkan untuk hasil evaluasi keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat dari 67,44% pada rata-rata siklus I menjadi 93,02% pada siklus II.

Berdasarkan kajian empiris tersebut strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sesuai KKM yang telah ditetapkan.

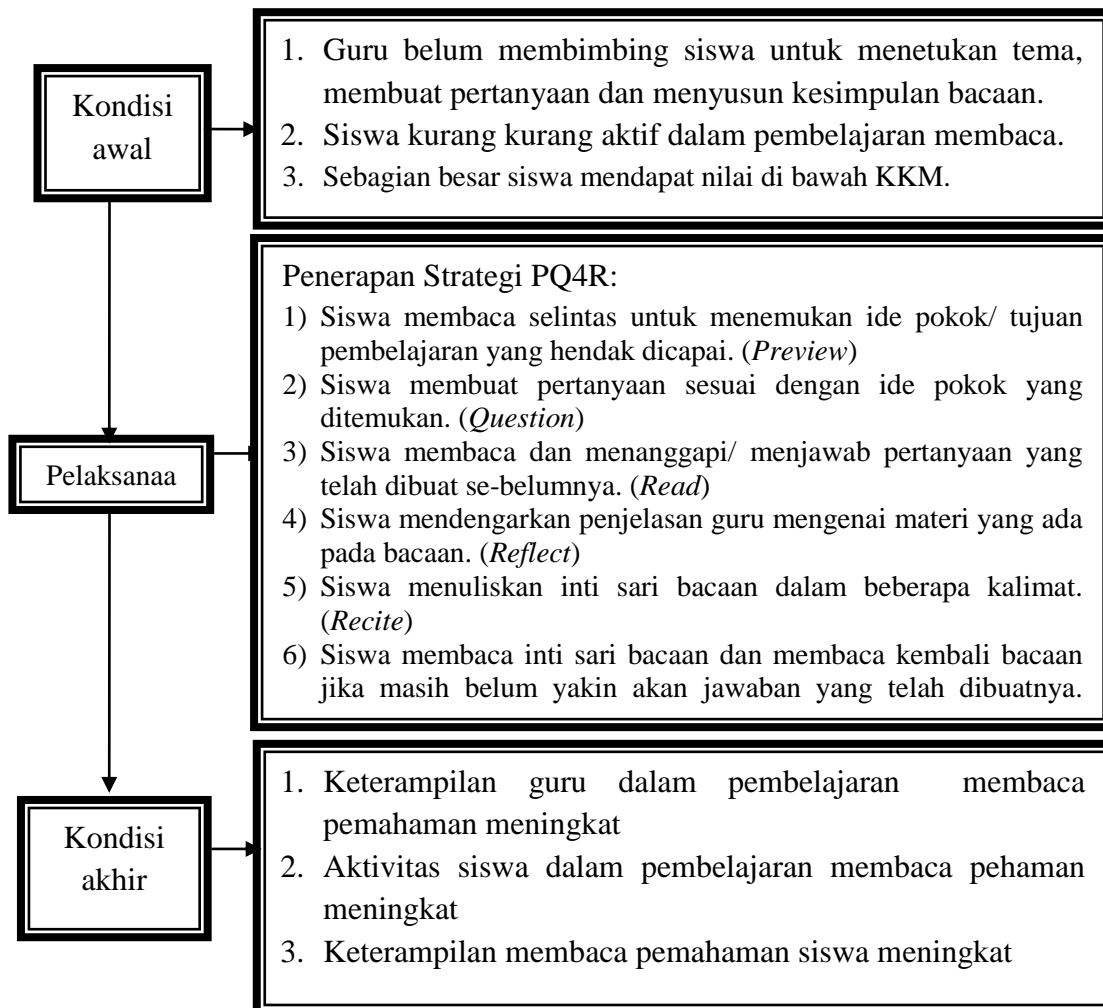
### **2.3 KERANGKA BERPIKIR**

Pembelajaran membaca pemahaman di kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang masih belum optimal. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia belum menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif. Guru kurang membimbing siswa untuk menentukan gambaran umum/ tema, membuat pertanyaan dan menyusun kesimpulan. Selain itu media yang digunakan kurang menarik perhatian siswa, bahan bacaan hanya bersumber dari buku-buku dari sekolah sehingga siswa kurang termotivasi untuk membaca, akibatnya sebagian besar siswa kurang aktif membaca, ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan bacaan hanya beberapa siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sebagian besar siswa masih kebingungan dalam menyusun intisari dari bacaan. Permasalahan tersebut diperkuat dengan data dokumen hasil belajar siswa kelas V A yang menunjukkan hanya 33,33% siswa yang mencapai KKM yaitu 65. Nilai rata-rata kelas 57,2, nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 75.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti merencanakan tindakan untuk perbaikan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*. Penerapan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan

keterampilan guru, aktivitas siswa dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Alur berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Skema 2.1** Kerangka berpikir

## 2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

Pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran meliputi, keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V SD Bojong Salaman

### BAB III

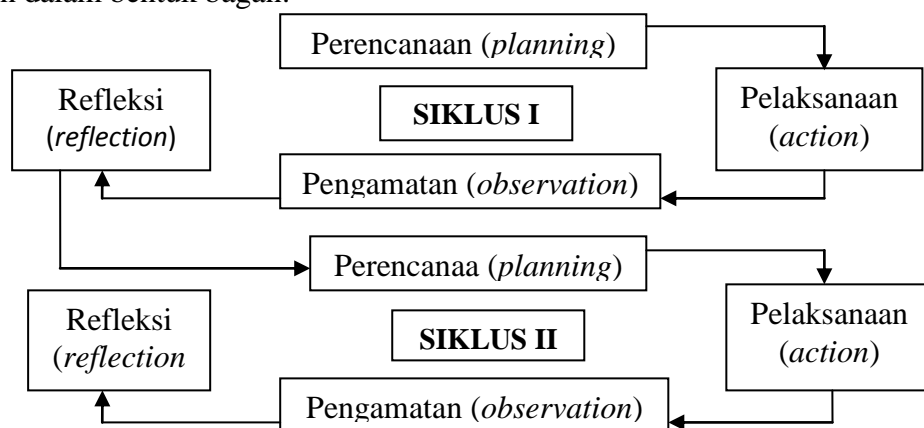
## METODE PENELITIAN

### 3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Suyatno (dalam Mahmud, 2011: 199), penelitian tindakan kelas (PTK) adalah bentuk penelitian yang sifatnya reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Sedangkan tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan (Aqib, 2009: 18).

Menurut Arikunto (2006: 98) langkah-langkah penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi (Arikunto, 2006: 98-99).

Berikut ini adalah langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang disajikan dalam bentuk bagan:



Skema 3.1 Langkah-langkah PTK

### 3.1.1 Perencanaan

Perencanaan menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Arikunto, 2006: 98).

Dalam tahap ini peneliti membuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menelaah materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas V semester II dengan kompetensi dasar 7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan indikator mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita anak, menuliskan cerita anak dalam beberapa kalimat, dan menanggapi isi cerita anak.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa: slide suara, LCD, laptop dan speaker aktif.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan lembar soal siswa.
- 5) Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
- 6) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang berlangsung melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*.

### 3.1.2 Tindakan

Pada tahap ini, rancangan pembelajaran yang telah direncanakan akan diterapkan. Skenario dan tindakan harus dilaksanakan dengan baik dan tampak wajar (Suhardjono, 2010: 76). Pelaksanaan tindakan direncanakan dalam dua siklus dengan kompetensi dasar 7.3 menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Materi yang disampaikan pada siklus I mengenai cerita anak dan cara



menentukan tema bacaan. Materi pada siklus II tentang cara membaca cepat, cara menghitung kecepatan membaca dan cara menyimpulkan cerita.

### **3.1.3 Pengamatan atau Observasi**

Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung pada waktu yang sama (Suhardjono, 201: 78). Observasi dilakukan menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa, lembar wawancara dan lembar soal. Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati aktivitas siswa, keterampilan guru, dan mencatat kegiatan yang terjadi pada saat pembelajaran bahasa Indonesia mengenai materi cerita anak melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*.

### **3.1.4 Refleksi**

Tahap ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya (Suhardjono, 2010: 80).

Setelah mengkaji proses pembelajaran pada siklus pertama yaitu aktivitas siswa, keterampilan guru, serta hasil keterampilan membaca pemahaman. Mengkaji kekurangan dalam pembelajaran dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama. Selanjutnya bersama tim kolaborasi, peneliti membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya.

## **3.2 PERENCANAAN TAHAP PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap pertemuan dilaksanakan dalam dua jam pelajaran (2x35

menit). Standar Kompetensi dalam penelitian ini adalah 7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak. Kompetensi Dasar 7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat. Indikatornya adalah: 1) mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita anak, 2) menuliskan isi cerita anak dalam beberapa kalimat, 3) menanggapi isi cerita anak.

### **3.2.1 Siklus pertama**

#### **3.2.1.1 Perencanaan**

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi cerita anak dengan indikator mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita anak, menuliskan cerita anak dalam beberapa kalimat, dan menanggapi isi cerita anak.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa: slide suara, teks cerita anak, LCD, laptop dan speaker aktif.
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi.
- 4) Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
- 5) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang berlangsung melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*.

#### **3.2.1.2 Tindakan**

##### **Pertemuan pertama**

##### **1. Kegiatan Awal (5 menit)**

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam

2) Berdoa

3) Presensi

## **2. Kegiatan Apersepsi (5 menit)**

1) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak siapa yang pernah membaca cerita anak?”. “Apa judul cerita anak yang kalian baca?”.

2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

## **3. Kegiatan Inti (40 menit)**

- 1) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari (eksplorasi).
- 2) Guru membagikan teks cerita dan lembar kerja kepada setiap siswa.
- 3) Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menerapkan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* (eksplorasi).
- 4) Siswa membaca sekilas dengan cepat untuk menemukan ide pokok sebuah cerita anak (*preview*). (elaborasi)
- 5) Siswa membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari lima siswa.
- 6) Guru membagikan permainan ular tangga pada setiap kelompok.
- 7) Siswa melakukan permainan ular tangga. (elaborasi)
- 8) Siswa menyusun pertanyaan dengan kata tanya yang ada pada kotak tempat berhenti pion pada permainan ular tangga (*question*). (elaborasi)
- 9) Siswa membaca sebuah cerita anak dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (*read*). (elaborasi)
- 10) Siswa menginformasikan materi yang ada dalam bahan bacaan melalui kegiatan tanya jawab (*reflect*). (elaborasi)

- 11) Siswa menuliskan isi pokok sebuah cerita anak dalam beberapa kalimat (*recite*). (elaborasi)
- 12) Siswa membacakan hasil diskusi kelompok. (elaborasi)
- 13) Siswa dan guru membahas hasil diskusi kelompok. (elaborasi)
- 14) Siswa membacakan isi pokok cerita anak yang telah dibuatnya (*review*). (elaborasi)
- 15) Siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin dengan jawaban mereka. (elaborasi)
- 16) Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

#### **4. Kegiatan Akhir (20 menit)**

- 1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru melakukan refleksi.
- 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi.

##### **4.2.1.3 Observasi**

Observasi dilaksanakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran. Berikut ini adalah kegiatan yang diamati dalam proses pembelajaran:

1. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.
2. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

3. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

#### **3.2.1.4 Refleksi**

Setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada siklus I. Peneliti bersama kolaborator melakukan refleksi dengan:

1. Menganalisis pelaksanaan proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama.
2. Membuat daftar permasalahan yang muncul dalam penggunaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dari segi keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan membaca pemahaman siswa.
3. Menetapkan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

#### **3.2.1.5 Perencanaan**

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi cerita anak dengan indikator mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita anak, menuliskan cerita anak dalam beberapa kalimat, dan menanggapi isi cerita anak.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa: power point, teks cerita anak, amplop soal dan jawaban, LCD, laptop dan speaker aktif.
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi.
- 4) Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
- 5) Menyiapkan lembar catatn lapangan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang berlangsung melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*.

### 3.2.1.6 Tindakan

#### Pertemuan kedua

##### 1. Kegiatan Awal (5 menit)

- 1) Guru memeriksa kesiapan siswa dengan menyuruh siswa merapikan tempat duduk.
- 2) Berdoa bersama.
- 3) Presensi.

##### 2. Kegiatan Apersepsi (5 menit)

- 1) **Guru bertanya mengenai materi pada pertemuan sebelumnya “Anak-anak apa judul cerita yang kemarin kalian baca?”. “Apakah kalian masih ingat apa yang dimaksud dengan cerita anak?”.**
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### 3. Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari. (eksplorasi)
- 2) Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*. (eksplorasi)
- 3) **Guru membagikan teks cerita, lembar kerja siswa, amplop soal dan kartu jawaban pada setiap siswa.**
- 4) Siswa membaca sekilas dengan cepat untuk menemukan ide pokok sebuah cerita anak (*preview*). (elaborasi)
- 5) **Siswa membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari dua siswa. (elaborasi)**

- 6) Siswa menulis pertanyaan pada kartu soal (*question*). (elaborasi)
- 7) Siswa membaca sebuah cerita anak dan menuliskan jawaban pada kartu jawaban (*read*). (elaborasi)
- 8) Siswa dengan bimbingan guru menginformasikan materi yang ada dalam bahan bacaan (*reflect*). (elaborasi)
- 9) Siswa menuliskan isi pokok sebuah cerita anak dalam beberapa kalimat (*recite*). (elaborasi)
- 10) Siswa membacakan hasil diskusi. (elaborasi)
- 11) Siswa dan guru membahas hasil diskusi kelompok. (elaborasi)
- 12) Siswa membacakan isi pokok cerita anak yang telah dibuatnya (*review*). (elaborasi)
- 13) Siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin dengan jawaban mereka. (elaborasi)
- 14) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. (Konfirmasi)

#### **4. Kegiatan Akhir (20 menit)**

- 1) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Guru melakukan refleksi
- 3) Siswa mengerjakan evaluasi.

#### **3.2.1.7 Pengamatan atau observasi**

1. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

2. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.
3. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

#### **3.2.1.8 Refleksi**

1. Menganalisis pelaksanaan proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama.
2. Membuat daftar permasalahan yang muncul dalam penggunaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dari segi keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan membaca pemahaman siswa.
3. Menetapkan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

#### **3.2.2. Siklus kedua**

##### **3.2.2.1 Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II merupakan tindak lanjut untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus I setelah dilakukan refleksi.

Berikut ini adalah perencanaan pada siklus II:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi cerita anak dengan indikator mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita anak, menentukan kalimat utama pada setiap paragraf, dan menuliskan cerita anak dalam beberapa kalimat.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa: power point, teks cerita anak, kartu soal dan kartu jawaban, LCD, laptop dan speaker aktif.



- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi.
- 4) Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
- 5) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang berlangsung melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*.

### **3.2.2.2 Tindakan**

#### **Pertemuan pertama**

##### **1. Kegiatan Awal (5 menit)**

- 1) Guru memeriksa kesiapan siswa dengan menyuruh siswa merapikan tempat duduk.
- 2) Berdoa bersama.
- 3) Presensi.

##### **2. Kegiatan Apersepsi**

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak, siapa yang tahu bagaimana cara menghitung kecepatan membaca?”.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **4) Kegiatan Inti (40 menit)**

1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari.  
(eksplorasi)
2. Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*. (eksplorasi)

3. Guru membagikan teks cerita, lembar kerja siswa, amplop soal dan kartu jawaban pada setiap siswa.
4. Siswa membaca sekilas dengan cepat untuk menemukan ide pokok sebuah cerita anak (*preview*). (eksplorasi)
5. Siswa membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari dua siswa. (elaborasi)
6. Siswa menulis pertanyaan pada kartu soal (*question*). (elaborasi)
7. Siswa membaca sebuah cerita anak dan menuliskan jawaban pada kartu jawaban (*read*). (elaborasi)
8. Siswa dengan bimbingan guru menginformasikan materi yang ada dalam bahan bacaan (*reflect*). (elaborasi)
9. Siswa menuliskan isi pokok sebuah cerita anak dalam beberapa kalimat (*recite*). (elaborasi)
- 10. Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka buat. (elaborasi)**
- 11. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat teman. (elaborasi)**
12. Siswa dan guru membahas hasil diskusi kelompok. (elaborasi)
- 13. Guru menunjuk siswa untuk membacakan isi pokok cerita anak yang telah dibuatnya (*review*). (elaborasi)**
14. Siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin dengan jawaban mereka. (elaborasi)

15. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

**16. Guru memberikan penguatan kepada kelompok.**

**5) Kegiatan Akhir (10 menit)**

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- 2) Guru melakukan refleksi.
- 3) Siswa mengerjakan evaluasi.

**3.2.2.3 Pengamatan atau observasi**

1. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.
2. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.
3. Menilai keterampilan membaca pemahaman siswa mengenai cerita anak.

**3.2.2.4 Refleksi**

1. Menganalisis pelaksanaan proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama.
2. Membuat daftar permasalahan yang muncul dalam penggunaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dari segi keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan membaca pemahaman siswa.
3. Menetapkan tindak lanjut pada siklus berikutnya.

**3.2.2.5 Perencanaan**

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran materi cerita anak dengan indikator mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita anak, menentukan

kalimat utama pada setiap paragraf, dan menuliskan cerita anak dalam beberapa kalimat.

- 2) Menyiapkan media pembelajaran berupa: power point, teks cerita anak, kartu soal dan kartu jawaban, LCD, laptop dan speaker aktif.
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa dan lembar evaluasi.
- 4) Menyiapkan lembar pengamatan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan.
- 5) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran yang berlangsung melalui strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*.

### **3.2.2.6 Tindakan**

#### **Pertemuan kedua**

##### **1. Kegiatan Awal**

- 1) Guru memeriksa kesiapan siswa dengan menyuruh siswa merapikan tempat duduk.
- 2) Berdoa bersama.
- 3) Presensi.

##### **2. Kegiatan Apersepsi (5 menit)**

- 1) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak, siapa yang masih ingat cara menghitung kecepatan membaca?”. “Berapa kecepatan membaca kalian?”.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

##### **4) Kegiatan Inti (40 menit)**

1. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari. (eksplorasi)
2. Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*. (eksplorasi)
3. Guru membagikan teks cerita, lembar kerja siswa, amplop soal dan kartu jawaban pada setiap siswa.
4. Siswa membaca sekilas dengan cepat untuk menemukan ide pokok sebuah cerita anak (*preview*). (elaborasi)
5. Siswa membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari dua siswa. (elaborasi)
- 6. Guru menayangkan beberapa kalimat tanya yang belum lengkap.**
- 7. Siswa melengkapi pertanyaan dengan kata tanya yang tepat. (elaborasi)**
8. Siswa menulis pertanyaan pada kartu soal (*question*). (elaborasi)
9. Siswa membaca sebuah cerita anak dan menuliskan jawaban pada kartu jawaban (*read*). (elaborasi)
10. Siswa dengan bimbingan guru menginformasikan materi yang ada dalam bahan bacaan (*reflect*). (elaborasi)
11. Siswa menuliskan isi pokok sebuah cerita anak dalam beberapa kalimat (*recite*). (elaborasi)
12. Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka buat. (elaborasi)
13. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat teman. (elaborasi)

14. Siswa dan guru membahas hasil diskusi kelompok. (konfirmasi)
15. Guru menunjuk siswa untuk membacakan isi pokok cerita anak yang telah dibuatnya (*review*). (konfirmasi)
16. Siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin dengan jawaban mereka. (konfirmasi)
17. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. (konfirmasi)
- 18. Guru memberikan penguatan pada siswa aktif.**

#### **5) Kegiatan Akhir (20 menit)**

- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Guru melakukan refleksi.
- 3) Siswa mengerjakan evaluasi.

#### **3.2.2.7 Pengamatan atau observasi**

1. Melakukan pengamatan terhadap keterampilan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.
2. Melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.
3. Menilai keterampilan membaca pemahaman siswa mengenai cerita anak.

#### **3.2.2.8 Refleksi**

1. Menganalisis pelaksanaan proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama.

2. Membuat daftar permasalahan yang muncul dalam penggunaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dari segi keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan membaca pemahaman siswa.
3. Menetapkan tindak lanjut untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.

### **3.2.3 SUBJEK PENELITIAN**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA sebanyak 30 anak yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

### **3.2.4 TEMPAT PENELITIAN**

SD Bojong Salaman II Semarang. Jalan Pusponjolo Selatan X. Kecamatan Semarang Barat, Kelurahan Bojong Salaman. Kode pos 50145.

### **3.2.5 VARIABEL PENELITIAN**

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.
3. Keterampilan membaca pemahaman siswa melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

## **3.2.6 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **3.2.6.1 Sumber Data**

#### **3.2.6.1.2 Guru**

Sumber data guru berasal dari lembar observasi keterampilan guru dan lembar wawancara dengan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

#### **3.2.6.1.1 Siswa**

Sumber data siswa diperoleh dari lembar observasi aktivitas siswa, lembar angket dan hasil evaluasi belajar siswa .

#### **3.2.6.1.3 Data dokumen**

Sumber data dokumen berupa data awal nilai hasil tes sebelum dilakukan tindakan dan catatan belajar siswa.

#### **3.2.6.1.4 Catatan lapangan**

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa data aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

### **3.2.7 Jenis Data**

#### **3.2.7.1 Data Kuantitatif**

Herrhyanto dan Hamid (2008:1.3) menjelaskan data kuantitatif adalah data berupa angka-angka “data berbentuk bilangan”. Adapun Sugiyono (2007:23) data kuantitatif adalah data berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Dalam penelitian ini data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar



siswa kelas VA SD Bojong Salaman 02 berupa keterampilan membaca pemahaman.

### **3.2.7.2 Data Kualitatif**

Menurut Sugiyono (2007:23) data kuantitatif adalah data berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, keterampilan guru, hasil wawancara, catatan lapangan dan angket respon siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.

### **3.2.8 Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **3.2.8.1 Teknik tes**

Tes merupakan alat ukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Adapun jenis tes dalam penelitian adalah tes prestasi belajar dan tes kecerdasan (Hamdani, 2008: 77). Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam memahami bacaan dengan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis, berupa soal uraian.

#### **3.2.8.2 Teknik observasi**

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang

berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. (Hamdani, 2008: 71). Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*. Dalam melakukan pengamatan peneliti dibantu dua orang observer.

### **3.2.8.3 Teknik wawancara**

Wawancara adalah strategi pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti. Wawancara memiliki sifat yang luwes, pertanyaan yang diberikan dapat disesuaikan dengan subjek, sehingga segala sesuatu yang ingin diungkap dapat digali dengan baik (Hamdani, 2008: 76). Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari guru mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan wawancara menggunakan lembar wawancara.

### **3.2.8.4 Teknik catatan lapangan**

Salah satu sumber informasi penting dalam penelitian adalah catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti/mitra peneliti melalui pengamatan/observasi dengan melihat perkembangan tindakan (Wiriaatmaja, 2009: 125). Catatan lapangan berisi tentang berbagai aspek dalam pembelajaran seperti, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi antara guru dan siswa, maupun antara siswa dan siswa, serta aspek-aspek lain dalam proses pembelajaran. Teknik ini dapat membantu peneliti saat menemui kesulitan. Selain itu dengan adanya catatan lapangan guru dapat melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Catatan lapangan menggunakan lembar catatan lapangan.

### **3.2.8.5 Teknik dokumentasi**

Berupa dokumen-dokumen baik berupa dokumen primer maupun sekunder yang menunjang proses pembelajaran di kelas. (Hamdani, 2008: 77). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk merekam kegiatan siswa dan guru selama proses pembelajaran. Selain itu teknik dokumentasi dapat memberikan gambaran konkrit atas pelaksanaan penelitian, suasana kelas dan aktivitas siswa selama pembelajaran melalui foto dan hasil belajar siswa berupa nilai.

### **3.2.8.6 Kuesioner (angket)**

Anggoro dkk (2008: 5.6) kuesioner sebagai alat pengumpul data terdiri dari serangkaian atau pernyataan tertulis digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang dikehendakai. Pendapat tersebut didukung oleh Poerwanti dkk (2008: 3.26) kuesioner adalah jenis alat pengumpul data digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak mudah diakses dengan cara lain, hasilnya berupa data deskriptif. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang respon siswa mengenai pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

## **3.3. TEKNIK ANALISIS DATA**

### **3.3.1 Kuantitatif**

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menentukan mean atau rerata, median, modus, skor tertinggi dan skor terendah.

Rumus menentukan rerata menurut Sudjana, (2009: 125) adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

x: nilai rata-rata

$\sum X$ : jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ : jumlah siswa

Rumus menentukan median menurut Herrhyanto,(2008: 4.21) untuk menentukan median data berkelompok digunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = Bb + p\left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f_m}\right)$$

Keterangan:

Bb: Batas bawah kelas interval yang mengandung Me.

f<sub>m</sub>: Frekuensi kelas interval yang mengandung Me.

F : Frekuensi kumulatif sebelum kelas interval yang mengandung Me.

p : Panjang kelas interval.

Menurut Herrhyanto, (2008: 4.19) untuk menentukan modus digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = Bb + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

Keterangan:

Mo: Modus

Bb: Batas bawah kelas interval yang mempunyai frekuensi tertinggi.

b<sub>1</sub>: Selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sebelumnya.

b<sub>2</sub>: Selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sesudahnya.

p : Panjang kelas interval

Menurut Aqib, (2009: 40-41) Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Keterangan:

P: persentase

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan kedalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Kriteria Ketuntasan belajar

Kriteria ketuntasan klasikal	Kriteria Ketuntasan individu	Kualifikasi
$\geq 80\%$	$\geq 65$	Tuntas
$< 80\%$	$< 65$	Tidak Tuntas

### 3.3.2 Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan angket dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*. Data ini disajikan dalam bentuk kalimat yang terpisah-pisah sesuai dengan kriteria. Dari data kualitatif ini diperoleh suatu kesimpulan.

Menurut Poerwanti (2007: 6.9) pengelolaan data yang didapat dari instrumen pengamatan keterampilan guru dan instrumen pengamatan aktivitas siswa dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Menentukan skor maksimal dan skor minimal
- (b) Menentukan median dari data skor yang diperoleh
- (c) Membagi rentang skor menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup kurang)

Setelah langkah ini kita tentukan, kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut:

M = skor maksimal

K = skor minimal

$$n = \text{banyak skor} = (M - K) + 1$$

Menurut Herryanto dan Hamid (2008: 5.3), rumus untuk menentukan kuartil adalah:

Letak  $Q_1 = \frac{1}{4}(n+2)$  untuk  $n$  data genap dan  $Q_1 = \frac{1}{4}(n+1)$  untuk  $n$  data ganjil

Letak  $Q_2 = \frac{1}{2}(n+1)$  untuk  $n$  data genap dan ganjil

Letak  $Q_3 = \frac{3}{4}(n+2)$  untuk  $n$  data genap dan  $Q_3 = \frac{3}{4}(n+1)$  untuk  $n$  data ganjil

Letak  $Q_4 = \text{skor tertinggi}$

Dari persamaan tersebut, maka dapat diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$Q_3 \leq \text{skor} \leq M$	Sangat Baik	Tuntas
$Q_2 \leq \text{skor} < Q_3$	Baik	Tuntas
$Q_1 \leq \text{skor} < Q_2$	Cukup	Tidak Tuntas
$K \leq \text{skor} < Q_1$	Kurang	Tidak Tuntas

Dari perhitungan tersebut, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada keterampilan guru dan aktivitas siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Kriteria ketuntasan Keterampilan Guru

Skor	Nilai	Ketuntasan
$33 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$25 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$17 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak tuntas

Tabel tersebut diperoleh dari skor tiap indikator keterampilan guru dalam pembelajaran dengan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* .

**Tabel 3.4** Kriteria ketuntasan Aktivitas Siswa

Skor	Nilai	Ketuntasan
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik	Tuntas
$22,5 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik	Tuntas
$15,5 \leq \text{skor} < 22,5$	Cukup	Tidak tuntas
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang	Tidak tuntas

Tabel tersebut diperoleh dari skor indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

### 3.4 INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa indonesia menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ( $25 \leq \text{skor} < 33$ ).
2. Aktivitas dan keterampilan siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ( $22,5 \leq \text{skor} < 30,5$ ).
3. Keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat dengan ketuntasan belajar individual  $>65$  dan ketuntasan belajar klasikal 80%.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL PENELITIAN**

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Hasil penelitian ini diperoleh melalui hasil tes dan non tes. Data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa, hasil wawancara, angket, dan catatan lapangan. Sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar siswa diperoleh dari evaluasi yang dilaksanakan di akhir pertemuan pada setiap siklus.

Berikut ini deskripsi dan paparan data pelaksanaan tindakan siklus I dan II dalam pembelajaran bahasa Indonesia aspek membaca melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* di SD Bojong Salaman 02.

##### **4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

###### **4.1.2.1 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1**

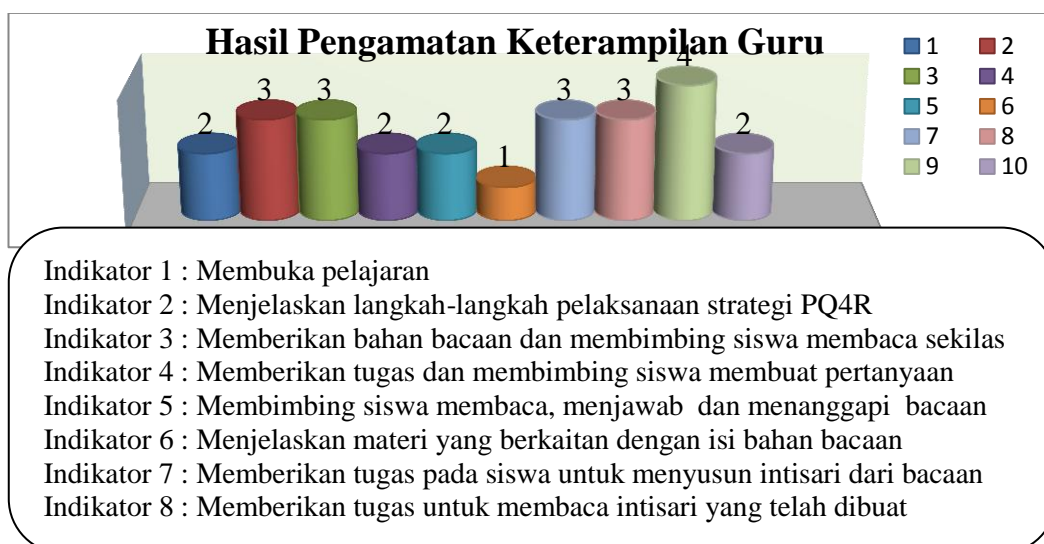
###### *4.1.2.1.1 Deskripsi Hasil Observasi Keterampilan Guru*

Berikut ini adalah data hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus I pertemuan I:

**Tabel 4.1**  
Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus I pertemuan I

No	Indikator	Indikator				Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Membuka pelajaran		√			2	C
2.	Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi PQ4R			√		3	B
3.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas			√		3	B
4.	Memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan		√			2	C
5.	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan		√			2	C
6.	Menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan	√				1	D
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun kesimpulan dari bacaan			√		3	B
8.	Memberikan tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat			√		3	B
9.	Memberikan penguatan kepada siswa				√	4	A
10.	Menutup pembelajaran		√			2	C
Jumlah skor						25	
Persentase keberhasilan							63%
Kriteria keterampilan guru							C

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus I pertemuan I disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Diagram 4.1** Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus I pertemuan I

Berdasarkan tabel 4.1 dan diagram 4.1, hasil pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* menunjukkan, guru memperoleh skor 25 dengan kriteria cukup (C). Berikut ini paparan hasil pengamatan keterampilan guru:

Pada kegiatan membuka pelajaran, guru memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan guru sudah melakukan apersepsi sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran dengan menampilkan sebuah teks cerita anak. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan “siapa yang pernah membaca cerita anak?”. Sebagian besar siswa belum menanggapi apersepsi guru. Selanjutnya guru memberikan motivasi pada siswa dengan menampilkan cerita bergambar dan memberikan pertanyaan yang memotivasi siswa membaca untuk mencari jawaban. Akan tetapi guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan.

Ketika menjelaskan langkah-langkah strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini berarti guru sudah menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* menggunakan kalimat yang mudah dipahami. Ketika menjelaskan guru menggunakan media slide suara. Guru mendorong siswa untuk aktif menanggapi penjelasan guru dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk memeriksa perhatian siswa ketika mendengarkan penjelasan materi dari guru.

“ayo coba jelaskan apa itu cerita anak!”. Siswa serentak menjawab “cerita anak adalah cerita yang menceritakan tentang anak-anak”. Akan tetapi ketika menjelaskan guru belum memberikan contoh yang relevan.

Ketika memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan guru sudah memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai yaitu cerita berjudul “Arlin yang Baik Hati”. Guru menjelaskan cara membaca sekilas, dan mendorong siswa aktif membaca sekilas dengan berkeliling mendekati siswa secara individu. Akan tetapi guru belum memberikan pemodelan cara membaca sekilas.

Pada saat memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok, guru memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup. Hal ini berarti guru sudah menjelaskan cara menyusun pertanyaan dan memberikan contoh kalimat tanya. Akan tetapi guru belum memberikan pemodelan cara menyusun pertanyaan. Untuk memotivasi siswa ketika menyusun pertanyaan guru menggunakan media ular tangga. Akan tetapi guru belum membimbing siswa untuk aktif membuat pertanyaan. Guru hanya mendekati beberapa siswa yang bertanya karena belum mengerti cara membuat pertanyaan.



Gambar 4.1 Media Ular tangga

Ketika membimbing siswa membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan, guru memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan guru sudah menjelaskan cara membaca yang baik dan memberikan pemodelan cara membaca yang baik. Namun, guru belum mendorong siswa aktif menjawab pertanyaan. Ketika tidak ada siswa yang menjawab guru hanya diam dan justru menjawab pertanyaan tersebut. Guru kurang menanggapi pendapat siswa dengan respon positif. Ketika siswa menjawab guru hanya menjawab “ya” pada jawaban yang benar dan “bukan” pada jawaban yang kurang tepat.

Dalam menyampaikan materi yang ada pada bahan bacaan, guru memperoleh skor 1 dengan kriteria kurang. Guru sudah menyampaikan materi yang ada pada bacaan yaitu materi mengenai tolong menolong, akan tetapi guru belum mengaitkan materi yang lalu. Guru juga belum mengaitkan materi dengan berbagai masalah yang ada di lingkungan sekitar. Selain itu guru belum mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan berdasarkan materi yang ada dalam bacaan.

Saat memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari bahan bacaan, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan guru sudah menjelaskan cara membuat intisari. Guru membimbing siswa membuat intisari dan membimbing siswa untuk berdiskusi dengan mendekati setiap kelompok dan mendorong siswa aktif dalam kegiatan berdiskusi dengan membagi tugas untuk menjawab pertanyaan. Akan tetapi guru belum mendorong siswa aktif berpendapat, ketika ada siswa yang menjawab pertanyaan guru belum meminta pendapat siswa lain mengenai jawaban tersebut.

Ketika memberi tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini berarti guru sudah mendorong siswa aktif membaca intisari dengan mendekati siswa secara individual, mendorong siswa menanggapi intisari yang dibuat teman dengan menunjuk salah satu siswa dan meminta siswa tersebut menanggapi intisari yang dibuat siswa lain. Akan tetapi guru belum memberikan penguatan dari intisari yang dibuat siswa.

Dalam memberikan penguatan guru memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan guru sudah memberikan penguatan secara langsung dan segera ketika siswa menunjukkan sikap positif, menggunakan penguatan bervariasi dengan, tepuk tangan dan ucapan verbal “ya pintar”. Penguatan dapat membangkitkan motivasi menjadi lebih baik, sehingga siswa lebih aktif menjawab pertanyaan yang telah dibuat teman.

Pada saat menutup pembelajaran, guru memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup. Guru meninjau kembali materi yang telah dipelajari dengan mengulang garis besar materi dan memberikan evaluasi berupa soal uraian. Akan tetapi guru belum memberikan refleksi dan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.

#### *4.1.2.1.2 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas siswa*

Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus I pertemuan I.

**Tabel 4.2**  
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I pertemuan I

No	Indikator	Perolehan Skor				Total Skor	Rata-rata Skor	%	Kriteria
		1	2	3	4				
1.	Mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran	1	29	0	0	59	1,9	42%	C
2.	Memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi PQ4R	0	0	30	0	90	3	64%	B
3.	Membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok	0	7	23	0	83	2,7	59%	B
4.	Membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan bacaan	0	7	23	0	83	2,7	59%	B
5.	Membaca secara aktif bahan bacaan	0	0	30	0	90	3	64%	B
6.	Menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun	0	2	25	3	91	3	65%	B
7.	Membuat intisari/simpulan dari bahan bacaan.	29	1	0	0	31	1	22%	D
8.	Membaca intisari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan	0	0	30	0	90	3	64%	B
9.	Siswa aktif selama pembelajaran	13	0	17	0	64	2,1	45%	C
Jumlah skor yang diperoleh						681			
Rata-rata skor						22,4	63%	C	

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Diagram 4.2** Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan tabel 4.2 dan diagram 4.2, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I menunjukkan skor rata-rata klasikal yang diperoleh siswa kelas VA yaitu 22,66 dengan kriteria baik (B). Berikut ini dipaparkan hasil observasi aktivitas siswa:

Aktivitas siswa saat mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran mendapat skor 59, rata-rata skor 1,9 (42%) dengan kriteria cukup. 1 siswa yaitu AYA mendapat skor 1 dan 29 siswa mendapat skor 2. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku dan pensil. Semua siswa memperhatikan tayangan slide suara mengenai materi cerita anak. Hanya satu siswa yang kurang memperhatikan tayangan slide suara dan sibuk bermain.

Ketika memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* diperoleh skor 90, rata-rata skor 3 (64%) dengan kriteria baik. 30 siswa mendapat skor 3, siswa duduk dengan tertib dan menjalin interaksi yang baik antar individu tidak ada yang bercanda atau mengobrol. Selain itu siswa melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sebagai pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* yaitu membaca judul dan memeriksa struktur teks seperti jumlah paragraf. Akan tetapi siswa belum aktif bertanya dalam pembelajaran.

Ketika membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok memperoleh skor 83, rata-rata 2,7 (59%) dengan kriteria baik. 7 siswa mendapat skor 2 dan 23 siswa mendapat skor 3. 7 yaitu AYA, SDR, AA, ABM, BK, LAS, CY memeriksa secara singkat seluruh struktur teks dengan



membaca selintas, menyebutkan judul bacaan dan jumlah paragraf. 23 siswa memeriksa secara singkat seluruh struktur teks dengan membaca selintas teks dan memperhatikan bagian-bagian utama dalam bacaan dengan sesekali berhenti dan memperhatikan kalimat pertama atau kalimat terakhir pada paragraf. Selain itu siswa menyebutkan judul bacaan dan jumlah bacaan. Namun, siswa belum menandai bagian-bagian penting dalam bacaan seperti nama tokoh dan keterangan tempat.

Dalam membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan pada bacaan diperoleh skor 83, rata-rata 2,7 (59%) dengan kriteria baik. 7 siswa mendapat skor 2 dan 23 siswa mendapat skor 3. 7 siswa yaitu AYA, AA, BK, IBS, LAS, NFA, MRS menyusun pertanyaan menggunakan kata tanya yang tepat yaitu apa, siapa, dimana sesuai dengan isi bacaan. 23 siswa menyusun pertanyaan dengan singkat dan jelas menggunakan kata tanya yang tepat dan sesuai dengan isi bacaan.

Saat membaca secara aktif bahan bacaan memperoleh skor 90, rata-rata 3(64%) dengan kriteria baik. 30 siswa mendapat skor 3. Seluruh siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dengan tidak bersuara (dalam hati) dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit. Akan tetapi belum ada siswa yang menandai jawaban dari pertanyaan yang dibuat sebelumnya.

Pada saat menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun diperoleh skor 91, rata-rata 3 (65%) dengan kriteria baik. 1 siswa mendapat skor 2, 25 siswa mendapat skor 3 dan 3 siswa mendapat skor 4. Jadi 1 siswa yaitu AYA sudah menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan tanpa membuka catatan. 25 siswa

menjawab pertanyaan tanpa membuka catatan dan menyebutkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. 3 siswa yaitu BD, CY dan IM menjawab pertanyaan tanpa membuka catatan, menyebutkan jawaban dan menjawab pertanyaan yang dibuat teman.

Dalam membuat intisari/ simpulan dari bahan bacaan memperoleh skor 31, rata-rata 1 (22%) dengan kriteria kurang. 30 siswa mendapat skor 1 yaitu siswa membuat kesimpulan tanpa melihat teks. Namun, kesimpulan yang dibuat siswa kurang jelas karena siswa tidak menggunakan bahasa sendiri dan hanya menyalin beberapa kalimat dari cerita. Selain itu kesimpulan yang dibuat siswa belum lengkap dan terlalu singkat.

Ketika membaca intisari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan memperoleh skor 90, rata-rata skor 3 (64%) dengan kriteria baik. 30 siswa mendapat skor 3. Jadi semua siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dalam hati dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit. Akan tetapi belum ada siswa yang menandai jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.

Pada indikator siswa aktif selama pembelajaran diperoleh skor 64, rata-rata 2,1 (45%) dengan kriteria baik. 13 siswa mendapat skor 1 yaitu siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain. 17 siswa mendapat skor 3 yaitu siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun teman dan menanggapi pendapat teman dengan kata yang sopan. Akan tetapi belum ada siswa yang aktif bertanya selama pembelajaran.

#### 4.1.2.1.3 Hasil Belajar Siswa

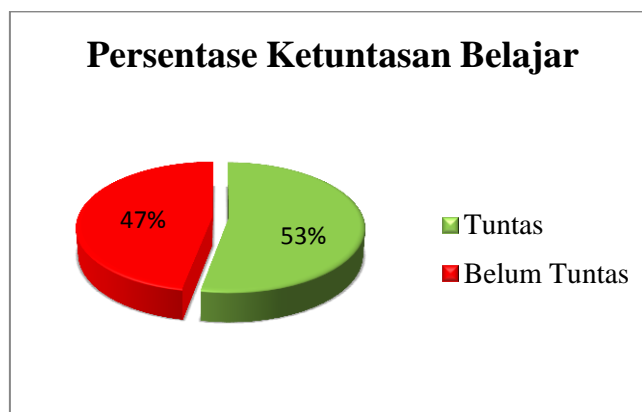
Berikut ini adalah tabel hasil tes evaluasi keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus I pertemuan I:

**Tabel 4.3**

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Keterampilan Membaca pada Siklus I pertemuan I

No	Nilai	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (xi)	f . xi	Frekuensi Relatif	Kategori
1.	20 - 33	3	27	81	10%	Tidak Tuntas
2.	34 - 47	5	41	205	17%	Tidak Tuntas
3.	48 - 61	6	55	330	20%	Tidak Tuntas
4.	62 - 75	7	69	483	23%	Tuntas
5.	76 - 89	4	83	332	13%	Tuntas
6.	90 - 100	5	95	475	17%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>		<b>1906</b>	<b>100%</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>20</b>				
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>				
<b>Mean</b>				<b>63,16</b>		
<b>Median</b>				<b>78,21</b>		
<b>Modus</b>				<b>64,75</b>		

Data hasil belajar keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus I pertemuan I disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Diagram 4.3** Ketuntasan Hasil Keterampilan Membaca Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan tabel 4.3 dan diagram 4.3 dapat didiskripsikan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa diperoleh nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 100. Nilai terendah didapatkan BK karena tidak memperhatikan penjelasan guru dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Nilai tertinggi didapatkan NZ karena siswa tersebut memperhatikan penjelasan guru, aktif dalam pembelajaran dan mencatat materi yang disampaikan guru. Nilai rata-rata pada siklus I pertemuan I yaitu 63,16. Modus dari data nilai pada siklus I pertemuan I yaitu 64,5 dan untuk mediannya 78,21. 16 siswa sudah tuntas dan 14 siswa belum tuntas. Perolehan persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I pertemuan I sebesar 53%. Berdasarkan data tersebut pencapaian hasil belajar siswa berupa keterampilan membaca belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu sekurang-kurangnya 80% dan mengalami ketuntasan belajar individual  $\geq 65$ . Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilaksanakan penelitian selanjutnya.

#### 4.1.2.2 Refleksi

Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia siklus I pertemuan 1, terjadi beberapa masalah yang muncul sehingga pembelajaran kurang optimal. Berikut ini adalah beberapa permasalahan yang muncul ketika proses pembelajaran:

##### 1. Keterampilan Guru

- 1) Pada kegiatan membuka pelajaran, guru belum mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi sebelumnya.
- 2) Ketika menjelaskan guru belum memberikan contoh yang relevan..

- 3) Guru belum memberikan pemodelan cara membaca sekilas.
- 4) Guru belum memotivasi siswa untuk aktif menjawab dan menanggapi pertanyaan guru maupun siswa lain.
- 5) Guru belum melakukan refleksi pada kegiatan menutup pembelajaran.
- 6) Guru belum memberikan perhatian secara merata.
- 7) Pengelolaan waktu masih belum optimal. Beberapa kegiatan melebihi waktu yang ditentukan.

## 2. Aktivitas Siswa

- 1) Sebagian besar siswa belum menyampaikan pengetahuan awal mengenai tema/ tujuan pembelajaran.
- 2) Siswa belum aktif menjawab pertanyaan guru maupun teman.

## 3. Hasil Keterampilan Membaca

Hasil belajar siswa berupa keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* menunjukkan bahwa 53% (16 siswa dari 30 siswa) memperoleh nilai di atas KKM  $\geq 65$  sedangkan 47% (14 siswa dari 30 siswa) memperoleh nilai di bawah KKM. Berdasarkan hasil refleksi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu ketuntasan belajar klasikal 80% dan ketuntasan belajar individual  $\geq 65$ , sehingga masih diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

### 4.1.2.3 Revisi

Permasalahan di atas harus segera ditindak lanjuti pada pertemuan selanjutnya. Beberapa perbaikan tersebut adalah:

## 1. Keterampilan Guru

- 1) Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang lalu sehingga siswa tidak kesulitan dalam menerima materi baru.
- 2) Guru memberikan contoh yang relevan dengan materi ketika menjelaskan.
- 3) Guru memberikan pemodelan cara membaca sekilas.
- 4) Guru mendorong siswa aktif menjawab dan menanggapi pertanyaan guru maupun siswa dengan menunjuk salah satu siswa.
- 5) Guru melakukan refleksi pada kegiatan menutup pembelajaran.
- 6) Guru mendatangi setiap kelompok untuk meratakan perhatian pada kelompok maupun individu.
- 7) Guru lebih cermat dalam mengatur waktu.

## 2. Aktivitas Siswa

- 1) Guru menunjuk salah satu siswa secara bergantian untuk menyampaikan pengetahuan awal mengenai tema dan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru memotivasi siswa agar lebih aktif menjawab pertanyaan guru dan teman.
- 8) Mengganti media slide suara dengan power point .
- 9) Mengganti media ular tangga dengan media amplop soal dan jawaban.

### 4.1.2.4 Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

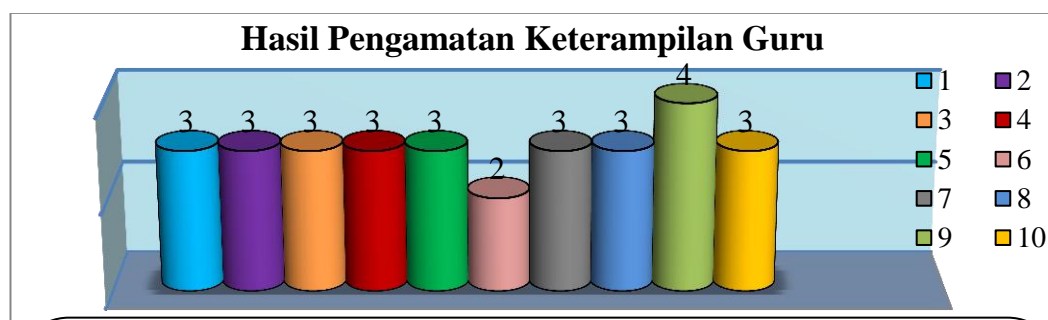
#### 4.1.2.4.1 Deskripsi Hasil Observasi Keterampilan guru

Berikut ini adalah tabel hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus I pertemuan 2.

**Tabel 4.4**  
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Indikator	Indikator				Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Membuka pelajaran			√		3	B
2.	Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i>			√		3	B
3.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas			√		3	B
4.	Memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok			√		3	B
5.	Membimbing siswa untuk membaca men-jawab pertanyaan dan menanggapi isi ba-caan			√		3	B
6.	Menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan		√			2	C
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk me-nyusun intisari dari proses pemebelajaran			√		3	B
8.	Memberikan tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat			√		3	B
9.	Memberikan penguatan kepada siswa				√	4	A
10.	Menutup pembelajaran			√		3	B
Jumlah skor						30	
Persentase keberhasilan							75%
Kriteria keterampilan guru							B

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus I pertemuan 2 dapat disajikan diagram sebagai berikut:



Indikator 1 : Membuka pelajaran  
 Indikator 2 : Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi PQ4R  
 Indikator 3 : Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas  
 Indikator 4 : Memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan  
 Indikator 5 : Membimbing siswa membaca, menjawab dan menanggapi bacaan  
 Indikator 6 : Menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan  
 Indikator 7 : Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari bacaan  
 Indikator 8 : Memberikan tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat

**Diagram 4.4** Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan tabel 4.4 dan diagram 4.4, hasil observasi keterampilan guru pada siklus I pertemuan II, guru memperoleh skor 30 dengan kriteria baik (B). Berikut ini adalah paparan setiap indikator secara lebih rinci dan jelas:

Pada kegiatan membuka pelajaran, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini berarti guru sudah membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk memeriksa pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Pertanyaan yang diberikan yaitu “Anak-anak apa judul cerita yang kemarin kalian baca?”. Siswa serentak menjawab “arlin yang baik hati”. Kemudian guru bertanya lagi “Apakah kalian masih ingat apa yang dimaksud cerit anak?”. Siswa serentak menjawab “cerita anak adalah cerita yang menceritakan tentang anak-anak.” Guru memberikan motivasi dengan menampilkan cerita, memberikan pertanyaan dan menunjuk siswa untuk menjawab, sehingga siswa termotivasi untuk mencari jawaban. Selain itu guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu membaca cerita anak dan menyimpulkan isi cerita anak. Akan tetapi guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran.

Dalam menjelaskan langkah-langkah strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan guru sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami ketika menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dengan menggunakan media power point. Selain itu guru juga memberikan contoh serta pemodelan cara pelaksanaan strategi *Preview Question*



*Read Reflect Recite Review*. Namun guru kurang mendorong siswa aktif menanggapi penjelasan guru.

Ketika memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini berarti guru sudah memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai yaitu cerita berjudul “Raja dan Tukang Kayu”. Guru juga memberikan pemodelan cara membaca selintas. Guru membimbing siswa aktif membaca sekilas dengan berkeliling mendekati siswa secara individu dan menegur siswa yang kurang aktif. Akan tetapi guru belum menjelaskan cara membaca slintas.

Pada saat memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Dengan demikian guru sudah memberikan pemodelan cara menyusun pertanyaan. Guru memancing siswa untuk aktif membuat pertanyaan dengan menggunakan media amplop soal. Guru mendekati siswa secara individu untuk mengawasi aktivitas siswa agar lebih aktif membuat pertanyaan. Akan tetapi guru belum memberikan contoh kalimat tanya.

Ketika membimbing siswa membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan guru sudah menjelaskan cara membaca yang baik dan memberikan pemodelan cara membaca yang baik. Selain itu guru memancing siswa aktif menjawab pertanyaan dengan menunjuk salah satu siswa. Akan tetapi guru kurang menanggapi pendapat siswa dengan respon positif sehingga.

Dalam menyampaikan materi yang ada pada bahan bacaan, guru memperoleh skor 2 dengan kriteria cukup. Hal ini berarti guru sudah menyampaikan materi yang ada pada bacaan yaitu materi mengenai kejujuran. Guru mengaitkan materi yang lalu dengan bertanya “apa itu sifat jujur?”. Sebagian besar siswa menjawab “jujur itu tidak bohong”. Selanjutnya guru menjelaskan pengertian sifat jujur dan manfaatnya. Guru mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan berdasarkan materi yang ada dalam bacaan dengan bertanya “jika kalian jadi tukang kayu yang ada dalam cerita, apa yang akan kalian lakukan?”. Siswa serentak menjawab “tetap berkata jujur”. Akan tetapi guru belum mengaitkan materi dengan berbagai masalah yang ada di lingkungan sekitar.

Saat memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari bahan bacaan, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan guru sudah menjelaskan cara membuat intisari dan membimbing siswa membuat intisari. Selain itu guru membimbing siswa untuk berdiskusi dengan mendekati setiap kelompok dan mendorong siswa aktif dalam kegiatan berdiskusi. Namun, guru belum membimbing siswa aktif berpendapat.

Ketika memberi tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini berarti guru sudah mendorong siswa aktif membaca intisari dengan mendekati siswa secara individual, mendorong siswa menanggapi intisari yang dibuat teman dengan menunjuk salah satu siswa, dan memberikan respon positif terhadap intisari siswa dengan memberikan acungan jempol atau ucapan “bagus”. Akan tetapi guru belum memberikan penguatan dari intisari yang dibuat siswa.

Dalam memberikan penguatan guru, memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan guru sudah memberikan penguatan secara langsung dan segera ketika siswa menunjukkan sikap positif, menggunakan penguatan bervariasi misalnya, tepuk tangan dan ucapan verbal “ya pintar”. Penguatan dapat membangkitkan motivasi siswa. Setelah mendapat penguatan siswa lebih termotivasi untuk mempertahankan sikap positifnya. Selain itu motivasi dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih aktif.

Pada saat menutup pembelajaran, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan guru sudah meninjau kembali materi yang telah dipelajari dengan mengulang garis besar materi, memberikan evaluasi berupa soal uraian, melakukan refleksi dengan menilai keberhasilan pembelajaran hari ini. Akan tetapi guru belum memberikan umpan balik yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.

#### 4.1.2.4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

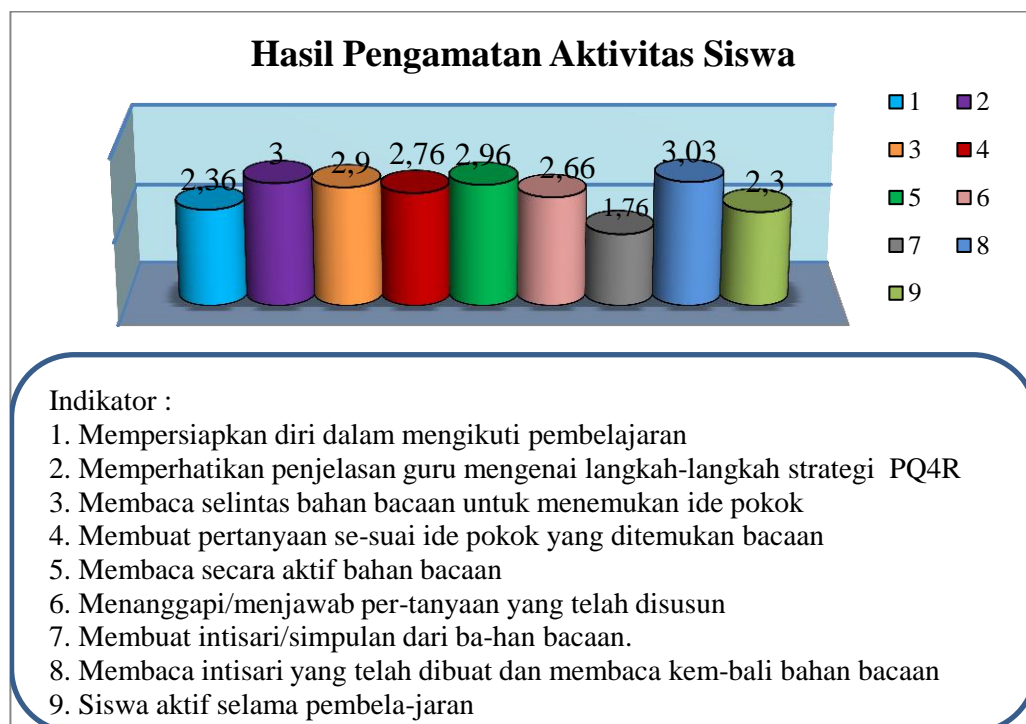
Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus I pertemuan 2.

**Tabel 4.5**

## Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Indikator	Perolehan Skor				Total Skor	Rata-rata Skor	%	Kriteria
		1	2	3	4				
1.	Mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran	0	19	11	0	71	2,3	51%	C
2.	Memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi PQ4R	0	0	90	0	90	3	64%	B
3.	Membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk mene-mukan ide pokok	0	3	27	0	87	2,9	62%	B
4.	Membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan bacaan	0	8	21	1	83	2,7	59%	C
5.	Membaca secara aktif bahan bacaan	0	3	25	2	89	29	63%,	B
6.	Menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun	0	17	6	7	80	2,6	57%	C
7.	Membuat intisari/simpulan dari bahan bacaan.	9	19	2	0	53	1,7	37%	D
8.	Membaca intisari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan	0	0	29	1	91	3	65%	B
9.	Siswa aktif selama pembelajaran	12	6	3	9	69	2,3	49%	C
Jumlah skor yang diperoleh						713			
Rata-rata skor							23,4	66%	B

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat disajikan diagram sebagai berikut:



**Diagram 4.5** Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan tabel 4.5 dan diagram 4.5, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan II menunjukkan, skor rata-rata klasikal yang diperoleh siswa kelas VA yaitu 23,76 dengan kategori baik.

Aktivitas siswa saat mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran memperoleh skor 71, rata-rata 2,3 (51%) dengan kriteria baik. 19 siswa mendapat skor 2 dan 11 siswa mendapat skor 3. Jadi dapat disimpulkan sebagian besar siswa sudah menyiapkan peralatan belajar. Siswa memberikan tanggapan terhadap apersepsi guru dengan menjawab pertanyaan dari guru dan melakukan kegiatan yang diberikan guru sebagai motivasi yaitu menyaksikan tayangan slide power point. Dengan demikian diperlukan tindak lanjut untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Ketika memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* memperoleh skor 90, rata-rata skor 3 (64%). 30 siswa mendapat skor 3. Siswa duduk dengan tertib dan menjalin interaksi yang baik antar individu tidak ada yang bercanda atau mengobrol. Selain itu siswa melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sebagai pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* yaitu membaca judul dan memeriksa struktur teks seperti jumlah paragraf. Akan tetapi siswa belum aktif bertanya dalam pembelajaran sehingga diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Ketika membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok diperoleh skor 87, rata-rata 2,9 (62%) dengan kriteria baik. 3 siswa mendapat skor 2 dan 27 siswa mendapat skor 3. 3 siswa yaitu AA, BK, MM, memeriksa secara singkat seluruh struktur teks dengan membaca selintas teks dan menyebutkan judul bacaan dan jumlah paragraf. 27 siswa memeriksa secara singkat seluruh struktur teks dengan membaca selintas teks dan memperhatikan bagian-bagian utama dalam bacaan dengan sesekali berhenti dan memperhatikan kalimat pertama atau kalimat terakhir pada paragraf. Selain itu siswa menyebutkan judul bacaan dan jumlah bacaan. Akan tetapi siswa belum menandai bagian-bagian yang penting dalam bacaan.

Dalam membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan pada bacaan memperoleh skor 83, rata-rata 2,7 (59%) dengan kriteria baik. 8 siswa mendapat skor 2, 21 siswa mendapat skor 3 dan 1 siswa mendapat skor 4. 8 siswa yaitu AYA, AA, BK, IBS, LAS, MAR, NFA, MRS menyusun pertanyaan

menggunakan kata tanya yang tepat yaitu apa, siapa, dimana, dan kapan. Siswa menyusun pertanyaan sesuai dengan isi bacaan. Selain itu 21 siswa menyusun pertanyaan dengan kata tanya yang tepat dan sesuai dengan isi bacaan. Siswa juga menyusun pertanyaan dengan singkat dan jelas. 1 siswa yaitu IM menyusun pertanyaan dengan kata tannya yang tepat dan kalimat singkat sesuai isi bacaan. Selain itu siswa menanggapi pertanyaan hasil diskusi kelas.

Saat membaca secara aktif bahan bacaan memperoleh skor 89, rata-rata 2,9 (63%) dengan kriteria baik. 3 siswa mendapat skor 2, 25 siswa mendapat skor 3, dan 2 siswa mendapat skor 4. 3 siswa yaitu MB, MAR, AF melakukan sikap duduk yang baik dan membaca tanpa bersuara. 25 siswa membaca dengan sikap duduk yang baik, tanpa bersuara, dan membaca berdasarkan waktu yang ditentukan. 2 siswa yaitu SDR, IM melakukan sikap duduk yang baik, membaca tanpa bersuara, membaca sesuai waktu yang ditentukan dan menandai jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.

Pada saat menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun diperoleh skor 80, rata-rata 2,6 (57%) dengan kriteria baik. 9 siswa mendapat skor 1, 19 siswa mendapat skor 2, dan 2 siswa mendapat skor 3. 9 siswa sudah menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan tanpa membuka catatan. 19 siswa menjawab pertanyaan tanpa membuka catatan dan menyebutkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. 2 siswa yaitu ITH dan AF menjawab pertanyaan tanpa membuka catatan, menyebutkan jawaban dan menanggapi jawaban dari pertanyaan yang dibuat teman.

Dalam membuat intisari/ simpulan dari bahan bacaan diperoleh skor 53, rata-rata 1,7 (37%) dengan kriteria cukup. 23 siswa mendapat skor 2 yaitu membuat simpulan tanpa melihat teks dan membuat simpulan dengan singkat dan jelas. 7 siswa yaitu MB, MA, NZ, TRA, CDK, AF, IM mendapat skor 3 yaitu siswa membuat simpulan tanpa melihat teks, membuat simpulan dengan singkat dan jelas, dan membuat simpulan dengan lengkap.

Ketika membaca intiari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan memperoleh skor 91, rata-rata 3 (65%) dengan kriteria baik. 29 siswa mendapat skor 3 dan 1 siswa mendapat skor 4. Jadi semua siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dalam hati dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit. 1 siswa yaitu SDR menandai jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.

Pada indikator siswa aktif selama pembelajaran diperoleh skor 69, rata-rata 2,3 (49%). 12 siswa mendapat skor 1 yaitu siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain. 6 siswa yaitu AKW, MB, MA,NZ, CDK, AF mendapat skor 2 yaitu aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain dan menyampaikan jawaban dengan sopan. 3 siswa mendapat skor 3 yaitu SDR, BD, CY aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa dan menanggapi pendapat teman dengan kata yang sopan. 9 siswa mendapat skor 4 yaitu aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa, menanggapi pendapat teman dengan kata yang sopan dan aktif bertanya selama pembelajaran.



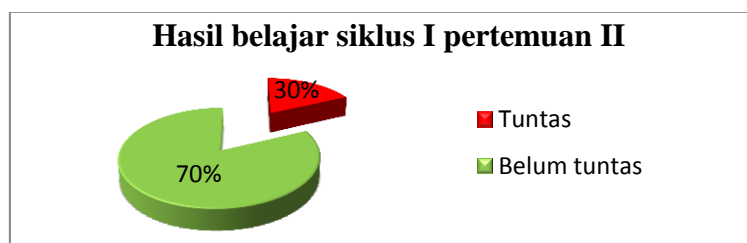
#### 4.1.2.4.3 Hasil Belajar

Berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia siklus I pertemuan 2:

**Tabel 4.6** Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nilai	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (xi)	f . xi	Frekuensi Relatif	Kategori
1.	30 - 40	2	35	70	7%	Tidak Tuntas
2.	41 - 51	3	46	138	10%	Tidak Tuntas
3.	52 - 62	4	57	228	13%	Tidak Tuntas
4.	63 - 73	6	68	408	20%	Tuntas
5.	74 - 84	7	79	553	23%	Tuntas
6.	85 - 95	8	90	720	27%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>		<b>2117</b>	<b>100%</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>30</b>				
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>95</b>				
<b>Mean</b>				<b>70</b>		
<b>Median</b>				<b>80,83</b>		
<b>Modus</b>				<b>86,75</b>		

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia siklus I pertemuan 2 dapat disajikan diagram sebagai berikut:



**Diagram 4.6** Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan tabel 4.6 dan diagram 4.6, dapat didiskripsikan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa diperoleh nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 95. Nilai terendah didapatkan BK. Nilai tertinggi didapatkan IM dan SDR. Nilai rata-rata pada siklus I pertemuan II yaitu 70. Modus dari data nilai pada siklus I pertemuan II yaitu 86,75 dan untuk mediannya 80,83. 21 siswa sudah tuntas dan 9 siswa belum tuntas. Perolehan persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I

pertemuan II sebesar 70%. Berdasarkan data tersebut pencapaian hasil belajar siswa berupa keterampilan membaca belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu sekurang-kurangnya 80% dan mengalami ketuntasan belajar individual  $\geq 65$ . Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilaksanakan penelitian selanjutnya.

#### 4.1.2.5 Refleksi

##### 1. Keterampilan Guru

- 1) Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru belum mengajak siswa aktif menanggapi penjelasan guru.
- 3) Guru belum memberikan contoh kalimat tanya.
- 4) Pemberian penguatan pada siswa kurang menarik.
- 5) Guru belum memberikan umpan balik ketika menutup pembelajaran.

##### 2. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa sudah mulai bosan membuat pertanyaan dan membaca cerita.
- 2) Sebagian besar siswa kurang aktif dalam menanggapi isi cerita.
- 3) Beberapa siswa belum menyusun kesimpulan dengan singkat dan lengkap.

#### 4.1.2.6 Revisi

##### 1. Keterampilan Guru

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru sesekali memberikan pertanyaan ketika menjelaskan untuk mengajak siswa aktif dalam pembelajaran.
- 3) Guru memberikan contoh kalimat tanya.
- 4) Guru lebih bervariasi dalam memberikan penguatan.

5) Memberikan umpan balik ketika menutup pembelajaran.

## 2. Aktivitas Siswa

- 1) Guru lebih memperhatikan kegiatan siswa dengan berkeliling dan mendekati beberapa siswa yang kurang aktif.
- 2) Guru memberikan variasi kegiatan membuat pertanyaan misalnya dengan memasang kalimat tanya dengan kata tanya yang tepat.
- 3) Guru lebih memotivasi siswa untuk menanggapi hasil diskusi dengan memberikan penguatan verbal.
- 4) Guru memberikan bimbingan secara individual untuk menyusun kesimpulan dengan singkat dan lengkap.

## 3. Hasil Belajar

- 1) Guru meningkatkan keterampilan mengajar dan aktivitas siswa sehingga hasil belajar meningkat.

### **4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

#### 4.1.3.1 Pertemuan 1

##### 4.1.3.1.1 Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Maret 2013 di SDN Bojong Salaman 02 dengan alokasi waktu (2 x 35 menit). Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

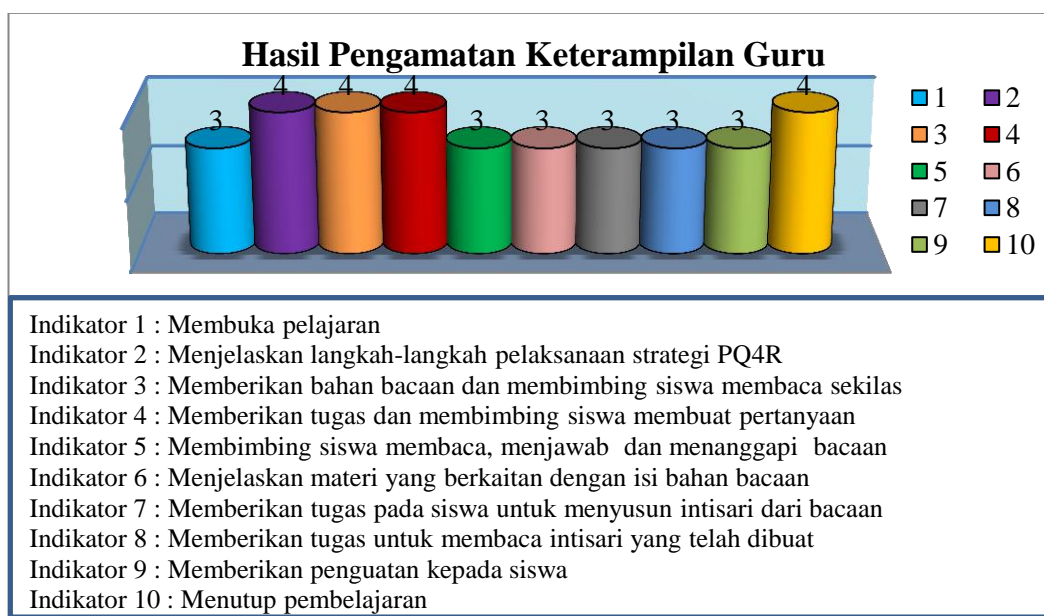
##### *4.1.3.1.1 Keterampilan Guru*

Berikut ini adalah tabel hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus II pertemuan 1.

**Tabel 4.7**  
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1

No	Indikator	Indikator				Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Membuka pelajaran			√		3	B
2.	Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i>				√	4	A
3.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas				√	4	A
4.	Memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok				√	4	A
5.	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan			√		3	B
6.	Menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan			√		3	B
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari proses pembelajaran			√		3	B
8.	Memberikan tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat			√		3	B
9.	Memberikan penguatan kepada siswa			√		3	B
10.	Menutup pembelajaran				√	4	A
Jumlah skor						34	
Persentase keberhasilan							85%
Kriteria keterampilan guru							A

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus II pertemuan 1 disajikan dalam diagram berikut ini:



**Diagram 4.7** Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan tabel 4.7 dan diagram 4.7, hasil observasi keterampilan guru pada siklus II pertemuan I menunjukkan, guru memperoleh skor 34 dengan kriteria sangat baik (A). Berikut ini adalah paparan setiap indikator secara lebih rinci dan jelas:

Pada kegiatan membuka pelajaran, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan guru sudah melakukan apersepsi sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran yaitu dengan memberikan pertanyaan “Anak-anak siapa yang tahu bagaimana cara menghitung kecepatan membaca?”. Sebagian besar siswa belum menanggapi apersepsi guru. Selanjutnya guru menampilkan sebuah teks cerita dan memberikan beberapa pertanyaan untuk memeriksa pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan yaitu membaca cerita anak, menghitung kecepatan membaca, membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan.

Dalam menjelaskan langkah-langkah strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*, guru memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik. Hal ini berarti guru sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami ketika menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* melalui power point, memberikan pemodelan penerapan langkah-langkah strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*, dan mendorong siswa untuk aktif menanggapi penjelasan guru dengan memberikan beberapa pertanyaan, untuk memeriksa perhatian siswa ketika mendengarkan penjelasan materi dari guru. Dengan adanya pertanyaan-pertanyaan tersebut siswa akan terdorong untuk memperhatikan agar dapat menjawab pertanyaan dari guru.

Ketika memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas, guru memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik. Hal ini berarti guru sudah memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai yaitu cerita berjudul “Tas Beda Rasa”, menjelaskan cara membaca sekilas dan memberikan pemodelan cara membaca sekilas, dan mendorong siswa aktif membaca sekilas dengan berkeliling mendekati siswa secara individu.

Pada saat memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok, guru memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik. Guru sudah menjelaskan cara menyusun pertanyaan dan memberikan contoh kalimat tanya, memberikan pemodelan cara menyusun pertanyaan, dan mendorong siswa aktif menyusun pertanyaan dengan membimbing siswa secara individu.

Ketika membimbing siswa membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Guru sudah memberikan pemodelan cara membaca yang baik, mendorong siswa aktif menjawab pertanyaan dengan mendekati siswa secara individu, dan menanggapi pendapat siswa dengan respon positif melalui ucapan verbal misalnya “ya...bagus”.

Dalam menyampaikan materi yang ada pada bahan bacaan, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Guru sudah menyampaikan materi yang ada pada bacaan yaitu materi mengenai “sifat sombong”, mengaitkan materi yang lalu yaitu sikap terpuji, dan mengaitkan materi dengan berbagai masalah yang ada di lingkungan sekitar dengan bertanya pada siswa “Adakah teman kalian yang memiliki sifat sombong?”. Akan tetapi guru belum mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan berdasarkan materi yang ada dalam bacaan.

Saat memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari bahan bacaan, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Guru sudah menjelaskan cara membuat intisari dan membimbing siswa membuat intisari. Selain itu guru juga membimbing siswa untuk berdiskusi dengan mendekati setiap kelompok dan mendorong siswa aktif dalam kegiatan berdiskusi. Namun guru belum mendorong siswa aktif berpendapat.

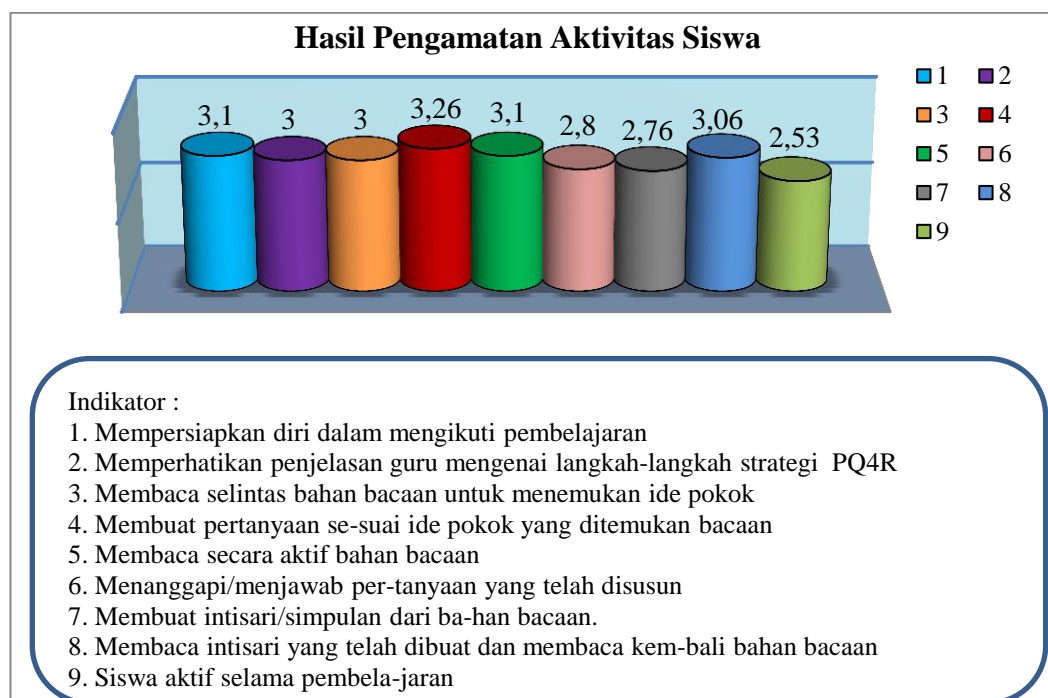
Ketika memberi tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini berarti guru sudah mendorong siswa aktif membaca intisari dengan mendekati siswa secara individual, mendorong siswa menanggapi intisari yang dibuat teman dengan menunjuk salah satu siswa dan meminta siswa tersebut menanggapi intisari yang dibuat siswa lain, memberikan respon positif terhadap intisari siswa dengan memberikan acungan jempol atau ucapan “bagus”. Akan tetapi guru belum memberikan penguatan dari intisari yang dibuat teman.

Dalam memberikan penguatan, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Guru memberikan penguatan secara langsung dan segera ketika siswa menunjukkan sikap positif. Penguatan dapat membangkitkan motivasi siswa. Setelah mendapat penguatan siswa lebih termotivasi untuk mempertahankan sikap positifnya. Selain itu motivasi dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih baik misalnya siswa yang sebelumnya pasif ketikdiberi penguatan menjadi lebih aktif. Akan tetapi guru kurang bervariasi dalam memberikan penguatan yaitu hanya melalui ucapan verbal.





Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Diagram 4.8** Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan tabel 4.8 dan diagram 4.8, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan I menunjukkan, rata-rata skor 26,66 dengan kriteria baik (B). Berikut ini adalah paparan setiap indikator secara lebih rinci dan jelas.

Aktivitas siswa saat mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran diperoleh skor 93, rata-rata 3,1 (77%) dengan kriteria baik. 27 siswa mendapat skor 3 yaitu siswa memberikan tanggapan terhadap apersepsi guru dengan menjawab pertanyaan dari guru dan melakukan kegiatan yang diberikan guru sebagai motivasi yaitu menyaksikan tayangan slide power point. Selain itu siswa menyampaikan pengetahuan awal mengenai tema atau tujuan pembelajaran. 3 siswa mendapat skor 4 yaitu AR, CY, IM menyiapkan seluruh perlengkapan belajar berupa alat tulis dan buku pelajaran, memberikan tanggapan terhadap

apersepsi guru dengan menjawab pertanyaan dari guru dan melakukan kegiatan yang diberikan guru sebagai motivasi yaitu menyaksikan tayangan slide power point. Selain itu siswa menyampaikan pengetahuan awal mengenai tema atau tujuan pembelajaran.

Ketika memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* diperoleh skor 90, rata-rata 3 (75%) dengan kriteria baik. 30 siswa mendapat skor 3. Siswa duduk dengan tertib dan menjalin interaksi yang baik antar individu tidak ada yang bercanda atau mengobrol. Selain itu siswa melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sebagai pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* yaitu membaca judul dan memeriksa struktur teks seperti jumlah paragraf. Akan tetapi siswa belum aktif bertanya dalam pembelajaran sehingga diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Ketika membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok memperoleh skor 90, rata-rata 3 (75%) dengan kriteria baik. 30 mendapat skor 3, jadi semua siswa memeriksa secara singkat seluruh struktur teks dengan membaca selintas teks dan menyebutkan judul bacaan dan jumlah paragraf, memeriksa secara singkat seluruh struktur teks dengan membaca selintas teks dan memperhatikan bagian-bagian utama dalam bacaan dengan sesekali berhenti dan memperhatikan kalimat pertama atau kalimat terakhir pada paragraf. Selain itu siswa menyebutkan judul bacaan dan jumlah bacaan. Akan tetapi siswa belum menandai bagian-bagian yang penting dalam bacaan.

Dalam membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan pada bacaan diperoleh skor 98, rata-rata 3,2 (82%) dengan kriteria baik. 1 siswa mendapat skor 2 yaitu AYA menyusun pertanyaan dengan kata tanya yang tepat. 20 siswa mendapat skor 3 yaitu siswa menyusun pertanyaan menggunakan kata tanya yang tepat yaitu apa, siapa, dimana, dan kapan. Siswa menyusun pertanyaan sesuai dengan isi bacaan. Siswa juga menyusun pertanyaan dengan singkat dan jelas. 9 siswa mendapat skor 4 yaitu ABM, AR, HAV, MA, MM, BD, CY, IM, LET menyusun pertanyaan menggunakan kata tanya yang tepat yaitu apa, siapa, dimana, dan kapan. Siswa menyusun pertanyaan sesuai dengan isi bacaan. Siswa juga menyusun pertanyaan dengan singkat dan jelas serta menanggapi pertanyaan-pertanyaan hasil diskusi yang ditulis di papan tulis.

Saat membaca secara aktif bahan bacaan diperoleh skor 93, rata-rata 3,1 (77%) dengan kriteria baik. 27 siswa mendapat skor 3 yaitu siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dengan tidak bersuara (dalam hati) dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit. 3 siswa mendapat skor 4 yaitu AR, CY, IM melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dengan tidak bersuara (dalam hati) dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit dan menandai jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat dengan menggaris bawah atau melingkari bagian tersebut.

Pada saat menanggapi/ menjawab pertanyaan yang telah disusun memperoleh skor 85, rata-rata 2,8 (71%) dengan kriteria baik. 7 siswa mendapat

skor 2, 21 siswa mendapat skor 3 dan 2 siswa mendapat skor 4. Jadi 7 siswa yaitu AYA, AA, ITH, IBS, LAS, MAR, MRS sudah menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan tanpa membuka catatan. 21 siswa menjawab pertanyaan tanpa membuka catatan dan menyebutkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. 2 siswa yaitu CY dan IM menjawab pertanyaan tanpa membuka catatan, menyebutkan jawaban dan menanggapi jawaban dari pertanyaan yang dibuat teman.

Dalam membuat intisari/ simpulan dari bahan bacaan diperoleh skor 83, rata-rata 2,7 (69%) dengan kriteria baik. 9 siswa mendapat skor 2 yaitu AA, BK, IBS, MAR, BD, FGH, IJP, MRS membuat simpulan tanpa melihat teks dan membuat simpulan dengan singkat dan jelas. 19 siswa mendapat skor 3 yaitu membuat simpulan tanpa melihat teks, membuat simpulan dengan singkat, jelas, dan lengkap. 2 siswa yaitu MA dan IM mendapat skor 4 yaitu membuat simpulan tanpa melihat teks, membuat simpulan dengan singkat, jelas, dan lengkap menggunakan bahasa sendiri.

Ketika membaca intiari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan memperoleh skor 92, rata-rata 3 (75%) dengan kriteria baik. 28 siswa mendapat skor 3 yaitu siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dalam hati dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit. 2 siswa mendapatkan skor 4 yaitu AR dan CY melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dalam hati dan

sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit. Selain itu siswa yang menandai jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.

Pada indikator siswa aktif selama pembelajaran memperoleh skor 76, rata-rata 2,5 (63%) dengan kriteria baik. 7 siswa mendapat skor 1 yaitu AYA, AA, BK, IBS LAS, MAR, MRS aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain. 23 siswa mendapat skor 3 yaitu siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa dan menanggapi pendapat teman dengan kata yang sopan. Akan tetapi belum ada siswa yang aktif bertanya selama pembelajaran.

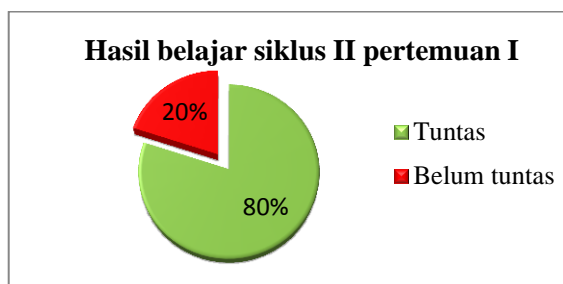
#### 4.1.3.1.3 Hasil Belajar Siswa

Berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia siklus II pertemuan I:

**Tabel 4.9**  
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nilai	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (xi)	f . xi	Frekuensi Relatif	Kategori
1.	40 – 50	4	45	180	13%	Tidak Tuntas
2.	51 – 61	2	56	112	7%	Tidak Tuntas
3.	62 – 72	16	67	1072	53%	Tuntas
4.	73 – 83	3	78	234	10%	Tuntas
5.	84 – 94	3	89	267	10%	Tuntas
6.	95 – 100	2	97,5	195	7%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>		<b>2060</b>	<b>100%</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>40</b>				
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>				
<b>Mean</b>				<b>67,33</b>		
<b>Median</b>				<b>69,62</b>		
<b>Modus</b>				<b>66,68</b>		

Hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia siklus II pertemuan I disajikan dalam diagram sebagai berikut:



**Diagram 4.9** Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan tabel 4.9 dan diagram 4.9, dapat didiskripsikan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa diperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100. Nilai terendah didapatkan BK, HAV,MM, FGH. Nilai tertinggi didapatkan AF. Nilai rata-rata pada siklus II pertemuan I yaitu 67,33. Modus dari data nilai pada siklus II pertemuan I yaitu 66,68 dan untuk mediannya 66,68. 24 siswa sudah tuntas dan 6 siswa belum tuntas. Perolehan persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus II pertemuan I sebesar 80%. Berdasarkan data tersebut pencapaian hasil belajar siswa berupa keterampilan membaca belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu sekurang-kurangnya 80% dan mengalami ketuntasan belajar individual  $\geq 65$ . Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilaksanakan penelitian selanjutnya.

#### 4.1.3.2 Refleksi.

##### 2. Guru

- 1) Guru belum membimbing siswa untuk memecahkan masalah berdasarkan materi yang diperoleh dari bacaan.
- 2) Guru belum memberikan penguatan pada kesimpulan cerita yang dibuat siswa.

##### 3. Siswa

- 1) Beberapa siswa kurang aktif dalam pembelajaran.

2) Beberapa siswa masih kesulitan membuat kesimpulan dari cerita.

### 3. Hasil Belajar

1) Persentase ketuntasan belajar klasikal pada Siklus I pertemuan II sebesar 80% (24 dari 30 siswa) sudah mencapai KKM dan 20% (6 dari 30 siswa) belum mencapai KKM.

#### 4.1.3.3 Revisi

##### 1. Guru

1) Guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan isi bacaan dan membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan materi dari bahan bacaan.

2) Guru memberikan penguatan positif pada kesimpulan yang dibuat siswa.

##### 2. Siswa

1) Guru lebih memperhatikan kegiatan siswa dengan berkeliling dan mendekati beberapa siswa yang kurang aktif. Guru memberikan variasi kegiatan membuat pertanyaan misalnya dengan memasang kalimat tanya dengan kata tanya yang tepat dan bahan bacaan dilengkapi gambar. Selain itu guru lebih memotivasi siswa untuk menanggapi hasil diskusi dengan memberikan penguatan verbal.

2) Guru memberikan bimbingan secara individual untuk menyusun kesimpulan dengan singkat dan lengkap.

#### 4.1.3.4 Pertemuan 2

Siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Maret 2013 di SDN Bojong Salaman 02 dengan alokasi waktu (2 x 35 menit). Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

##### 4.1.3.4.1 Keterampilan Guru

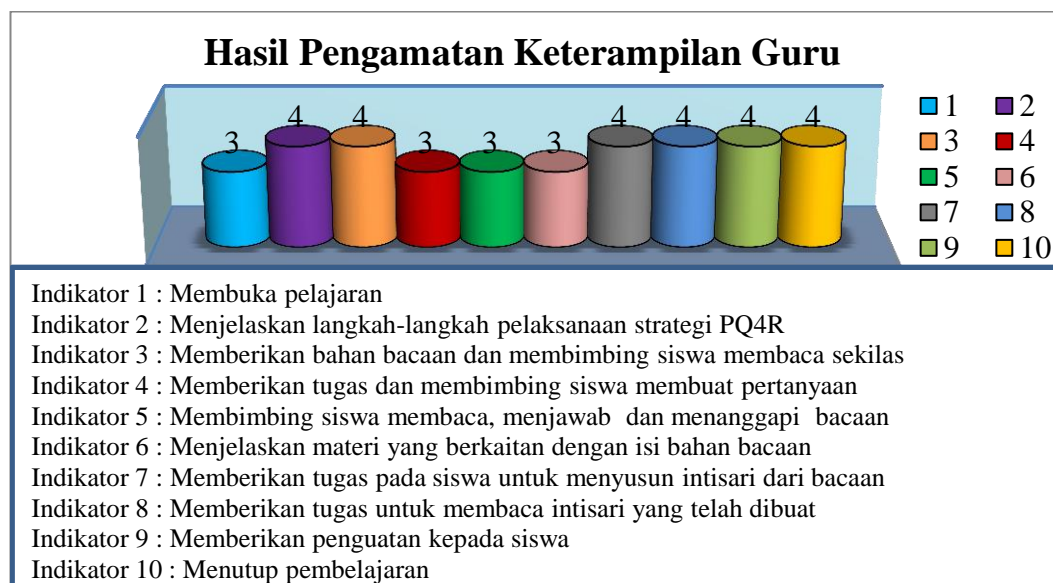
Berikut ini adalah tabel hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus II pertemuan 2.

**Tabel 4.10**  
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator	Indikator				Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1.	Membuka pelajaran			√		3	B
2.	Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Questio Read Reflect Recite Review</i>				√	4	A
3.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas				√	4	A
4.	Memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok			√		3	B
5.	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan			√		3	B
6.	Menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan			√		3	B
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari proses pembelajaran				√	4	A
8.	Memberikan tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat				√	4	A
9.	Memberikan penguatan kepada siswa				√	4	A
10.	Menutup pembelajaran				√	4	A
Jumlah skor						36	
Persentase keberhasilan							90%
Kategori keterampilan guru							A

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus II pertemuan 2 disajikan diagram berikut ini:





**Diagram 4.10** Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan tabel 4.10 dan diagram 4.10, hasil observasi keterampilan guru pada siklus II pertemuan II menunjukkan, guru memperoleh skor 36 dengan kriteria sangat baik (A). Berikut ini adalah paparan setiap indikator secara lebih rinci dan jelas.

Pada kegiatan membuka pelajaran, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini berarti guru sudah melakukan apersepsi sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran, yaitu dengan menampilkan sebuah teks cerita, memberikan beberapa pertanyaan untuk memeriksa pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari, memberikan motivasi siswa dengan menampilkan cerita dan memberikan pertanyaan yang memotivasi siswa membaca untuk mencari jawaban, dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, seperti membaca cerita, menyusun pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan menyusun isi pokok bacaan.

Dalam menjelaskan langkah-langkah strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*, guru memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik. Guru sudah menggunakan kalimat yang mudah dipahami ketika menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* melalui power point, memberikan pemodelan penerapan langkah-langkah strategi *Preview Questio Read Reflect Recite Review*, mendorong siswa untuk aktif menanggapi penjelasan guru dengan memberikan beberapa pertanyaan, untuk memeriksa perhatian siswa ketika mendengarkan penjelasan materi dari guru.

Ketika memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas, guru memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik. Guru sudah memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai yaitu cerita berjudul “Sahabat Sejati”, menjelaskan cara membaca sekilas, memberikan pemodelan cara membaca sekilas, dan mendorong siswa aktif membaca sekilas dengan berkeliling dan mendekati siswa secara individu.

Pada saat memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Guru sudah memberikan contoh kalimat tanya dan meminta siswa melengkapi kalimat tanya tersebut dengan kata tanya yang tepat. Selain itu guru memberikan pemodelan cara menyusun pertanyaan dan mendorong siswa aktif menyusun pertanyaan dengan membimbing siswa secara individu.

Ketika membimbing siswa membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan, guru memperoleh skor 3 dengan kriteri baik. Hal ini berarti guru sudah memberikan pemodelan cara membaca yang baik, mendorong siswa aktif

menjawab pertanyaan dengan mendekati siswa secara individu dan menanggapi pendapat siswa dengan respon positif melalui ucapan verbal.

Dalam menyampaikan materi yang ada pada bahan bacaan, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Guru sudah menyampaikan materi yang ada pada bacaan yaitu materi mengenai “sifat sombong” , mengaitkan materi yang lalu yaitu sikap terpuji, dan mengaitkan materi dengan berbagai masalah yang ada di lingkungan sekitar dengan bertanya pada siswa “Adakah teman kalian yang memiliki sifat sombong?”. Akan tetapi guru belum mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan berdasarkan materi yang ada dalam bacaan.

Saat memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari bahan bacaan, guru memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik. Guru sudah menjelaskan cara membuat intisari dan membimbing siswa membuat intisari. Selain itu guru juga membimbing siswa untuk berdiskusi dengan mendekati setiap kelompok dan mendorong siswa aktif dalam kegiatan berdiskusi. Guru mendorong siswa aktif berpendapat dengan menunjuk beberapa abak dan meminta pendapat mereka tentang jawaban teman dalam kegiatan diskusi.

Ketika memberi tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat, guru memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan guru sudah mendorong siswa aktif membaca intisari dengan mendekati siswa secara individual, mendorong siswa menanggapi intisari yang dibuat teman dengan menunjuk salah satu siswa dan meminta siswa tersebut menanggapi intisari yang dibuat siswa lain, memberikan respon positif terhadap intisari siswa dengan

memberikan acungan jempol atau ucapan “bagus”, dan memberikan penguatan atas tanggapan siswa.

Dalam memberikan penguatan, guru memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat baik. Hal ini berarti guru sudah memberikan penguatan secara langsung dan segera ketika siswa menunjukkan sikap positif. Penguatan dapat membangkitkan motivasi siswa. Setelah mendapat penguatan siswa lebih termotivasi untuk mempertahankan sikap positifnya. Selain itu motivasi dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih baik misalnya siswa yang sebelumnya pasif ketika diberi penguatan menjadi lebih aktif. Dalam memberikan penguatan guru sudah bervariasi yaitu dengan ucapan verbal, tepuk tangan dan hadiah.

Pada saat menutup pembelajaran, guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini berarti guru sudah meninjau kembali materi yang telah dipelajari dengan mengulang garis besar materi, memberikan evaluasi berupa soal uraian, melakukan refleksi dengan menilai keberhasilan pembelajaran hari ini, dan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari.

#### *4.1.3.4.2 Aktivitas Siswa*

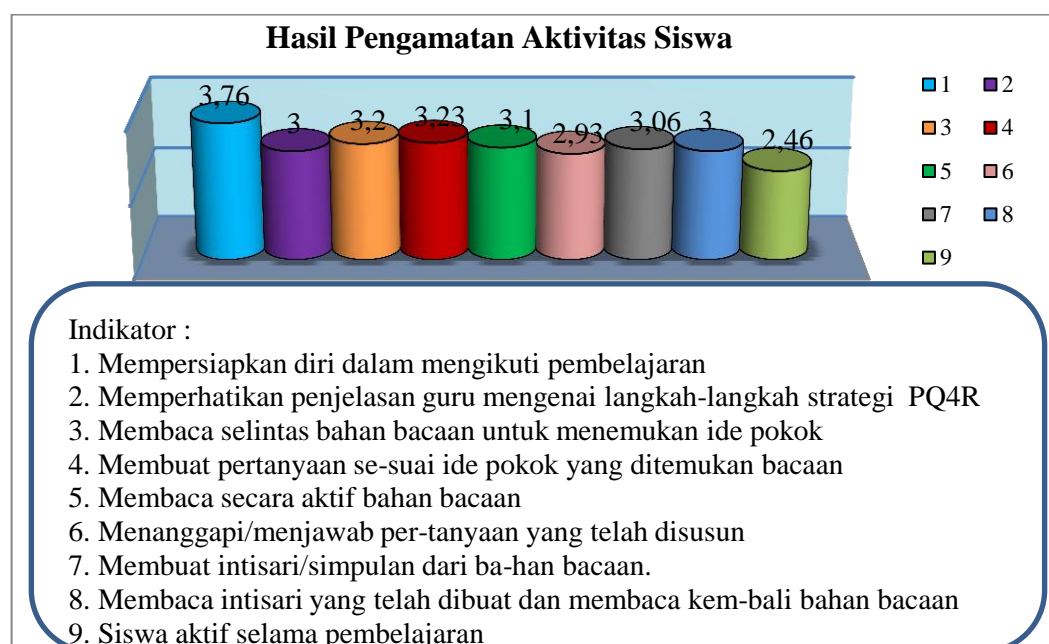
Berikut ini adalah tabel hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus I pertemuan I.

**Tabel 4.11**

## Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Indikator	Perolehan Skor				Total Skor	Rata-rata Skor	%	Kriteria
		1	2	3	4				
1.	Mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran	0	0	7	23	113	3,7	94%	A
2.	Memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i>	0	0	30	0	90	3	75%	B
3.	Membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok	0	0	24	6	96	3,2	80%	B
4.	Membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan bacaan	0	0	23	7	97	3,2	81%	B
5.	Membaca secara aktif bahan bacaan	0	0	27	3	93	3,1	77%	B
6.	Menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun	0	7	18	5	88	2,9	73%	B
7.	Membuat intisari/simpulan dari bahan bacaan.	0	3	22	5	92	3	77%	B
8.	Membaca intisari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan	0	0	30	0	90	3	75%	B
9.	Siswa aktif selama pembelajaran	8	0	22	0	74	2,4	62%	C
Jumlah skor yang diperoleh						833			
Rata-rata skor							27,5		
Persentase keberhasilan								77%	
Kriteria									B

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I disajikan diagram sebagai berikut:



**Diagram 4.11** Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan tabel 4.11 dan diagram 4.11, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan II menunjukkan, rata-rata skor yang diperoleh siswa 27,76 dengan kriteria baik (B). Berikut ini adalah paparan setiap indikator secara lebih rinci dan jelas.

Aktivitas siswa saat mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran memperoleh skor 113, rata-rata 3,7 (94%) dengan kriteria sngat baik. 8 siswa mendapat skor 3 yaitu AYA, AA, BK, IBS, LAS, MAR, MRS memberikan tanggapan terhadap apersepsi guru dengan menjawab pertanyaan dari guru dan melakukan kegiatan yang diberikan guru sebagai motivasi yaitu menyaksikan tayangan slide power point. Selain itu siswa menyampaikan pengetahuan awal mengenai tema atau tujuan pembelajaran. 22 siswa mendapat skor 4 yaitu siswa menyiapkan seluruh perlengkapan belajar berupa alat tulis dan buku pelajaran, memberikan tanggapan terhadap apersepsi guru dengan menjawab pertanyaan dari guru dan melakukan kegiatan yang diberikan guru sebagai motivasi yaitu

menyaksikan tayangan slide power point. Selain itu siswa menyampaikan pengetahuan awal mengenai tema atau tujuan pembelajaran.

Ketika memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* memperoleh skor 90, rata-rata 3 (75%) dengan kriteria baik. 30 siswa mendapat skor 3. Siswa duduk dengan tertib dan menjalin interaksi yang baik antar individu tidak ada yang bercanda atau mengobrol. Selain itu siswa melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sebagai pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* yaitu membaca judul dan memeriksa struktur teks seperti jumlah paragraf. Akan tetapi siswa belum aktif bertanya dalam pembelajaran sehingga diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Ketika membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok memperoleh skor 96, rata-rata 3,2 (81%) dengan kriteria baik. 24 siswa mendapat skor 3 dan 6 siswa mendapat skor 4 yaitu AR, HAV, RA, BD, CY, IM memeriksa secara singkat seluruh struktur teks dengan membaca selintas teks, menyebutkan judul bacaan dan jumlah paragraf, memeriksa secara singkat seluruh struktur teks dengan membaca selintas, dan memperhatikan bagian-bagian utama dalam bacaan dengan sesekali berhenti dan memperhatikan kalimat pertama atau kalimat terakhir pada paragraf. Selain itu siswa menyebutkan judul bacaan dan jumlah bacaan dan menandai bagian-bagian yang penting dalam bacaan.

Dalam membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan pada bacaan memperoleh skor 97, rata-rata 3,2 (81%) dengan kriteria baik. 23 siswa mendapat

skor 3 yaitu siswa menyusun pertanyaan menggunakan kata tanya yang tepat yaitu apa, siapa, dimana, dan kapan. Siswa menyusun pertanyaan sesuai dengan isi bacaan. Siswa juga menyusun pertanyaan dengan singkat dan jelas. 7 siswa mendapat skor 4 yaitu ABM, AR, HAV, MA, MBD, CY, IM menyusun pertanyaan menggunakan kata tanya yang tepat yaitu apa, siapa, dimana, dan kapan. Siswa menyusun pertanyaan sesuai dengan isi bacaan. Siswa juga menyusun pertanyaan dengan singkat dan jelas serta menanggapi pertanyaan-pertanyaan hasil diskusi yang ditulis di papan tulis.

Saat membaca secara aktif bahan bacaan memperoleh skor 93, rata-rata 3,1 (77%) dengan kriteria baik. 27 siswa mendapat skor 3 yaitu siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dengan tidak bersuara (dalam hati) dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit. 3 siswa mendapat skor 4 yaitu AMB, MA, IM melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dengan tidak bersuara (dalam hati) dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit dan menandai jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat dengan menggaris bawah atau melingkari bagian tersebut.

Pada saat menanggapi/ menjawab pertanyaan yang telah disusun memperoleh skor 88, rata-rata 2,9 (73%) dengan kriteria baik. 7 siswa mendapat skor 2, 18 siswa mendapat skor 3 dan 5 siswa mendapat skor 4. Jadi 7 siswa yaitu AYA, AA, AR, ITH, IBS, MAR, MRS sudah menjawab pertanyaan yang telah dibuat dan tanpa membuka catatan. 18 siswa menjawab pertanyaan tanpa membuka catatan



dan menyebutkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. 5 siswa yaitu BK, MA, BD, CY, IM menjawab pertanyaan tanpa membuka catatan, menyebutkan jawaban dan menanggapi jawaban dari pertanyaan yang dibuat teman.

Dalam membuat intisari/ simpulan dari bahan bacaan memperoleh skor 92, rata-rata 3 (75%) dengan kriteria baik. 3 siswa mendapat skor 2 yaitu AA, AR, MRS membuat simpulan tanpa melihat teks dan membuat simpulan dengan singkat dan jelas. 22 siswa mendapat skor 3 yaitu membuat simpulan tanpa melihat teks, membuat simpulan dengan singkat, jelas, dan lengkap. 5 siswa mendapat skor 4 yaitu MA, NZ, CDK, AF, IM membuat simpulan tanpa melihat teks, membuat simpulan dengan singkat, jelas, dan lengkap menggunakan bahasa sendiri.

Ketika membaca intiari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan memperoleh skor 90, rata-rata 3 (75%) dengan kriteria baik. 30 siswa mendapat skor 3 yaitu siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dalam hati dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Pada indikator siswa aktif selama pembelajaran memperoleh skor 74, rata-rata 2,4 (62%) dengan kriteria cukup. 8 siswa mendapat skor 1 yaitu AYA, AA, AR, ITH, IBS, MAR, MAM, MRS aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain. 22 siswa mendapat skor 3 yaitu siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa dan menanggapi pendapat teman dengan kata yang sopan. Akan tetapi belum ada siswa yang aktif bertanya selama pembelajaran.

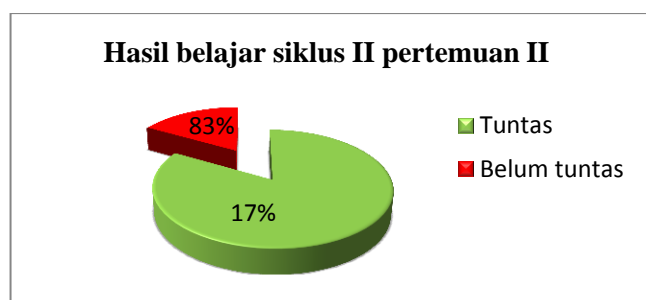
#### 4.1.3.4.3 Hasil Belajar

Berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia siklus II pertemuan 2:

**Tabel 4.12**  
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nilai	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (xi)	f . xi	Frekuensi Relatif	Kategori
1.	40 – 50	1	45		3%	Tidak Tuntas
2.	51 – 61	4	56		10%	Tidak Tuntas
3.	62 – 72	14	67		3%	Tuntas
4.	73 – 83	4	78		47%	Tuntas
5.	84 – 94	2	89		13%	Tuntas
6.	95 – 100	5	97,5		23%	Tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>		<b>1143</b>	<b>100%</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>40</b>				
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>				
<b>Mean</b>				<b>72,16</b>		
<b>Median</b>				<b>69,35</b>		
<b>Modus</b>				<b>62,5</b>		

Berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia siklus II pertemuan 2 disajikan diagram sebagai berikut:



**Diagram 4.12** Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan tabel 4.12 dan diagram 4.12, dapat didiskripsikan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa diperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100. Nilai terendah didapatkan BK. Nilai tertinggi didapatkan NZ. Nilai rata-rata pada siklus II pertemuan II yaitu 72,16.

Modus dari data nilai pada siklus II pertemuan II yaitu 69,35 dan untuk mediannya 62,5. 24 siswa sudah tuntas dan 6 siswa belum tuntas. Perolehan persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus II pertemuan II sebesar 83%. Berdasarkan data tersebut pencapaian hasil belajar siswa berupa keterampilan membaca belum mencapai indikator yang ditetapkan yaitu sekurang-kurangnya 80% dan mengalami ketuntasan belajar individual  $\geq 65$ . Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia perlu dilaksanakan penelitian selanjutnya.

hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan II menunjukkan, rata-rata hasil belajar siswa 72,16, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 40. Dari 30 siswa, 25 siswa sudah tuntas, sedangkan 5 siswa belum tuntas. Persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 83%.

#### 4.1.3.5 Refleksi

1. Guru sudah memberikan pemodelan cara membaca yang baik.
2. Guru sudah memberikan contoh ketika menjelaskan.
3. Guru membimbing semua siswa dengan merata dan memberikan motivasi pada siswa.
4. Guru sudah mengelola waktu dengan tepat.
5. Sebagian besar siswa aktif menanggapi pertanyaan guru dan teman.
6. Sebagian besar siswa dapat menyusun Kesimpulan dari bacaan.
7. Hasil keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat dari pertemuan sebelumnya dan telah mencapai indikator yang telah ditetapkan.

#### 4.1.3.6 Revisi

Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan dan dapat dinyatakan berhasil. Keterampilan guru mencapai kriteria sangat baik, aktivitas siswa mencapai kriteria baik dan hasil belajar berupa keterampilan membaca pemahaman mencapai ketuntasan klasikal 83%.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia secara berkelanjutan masih diperlukan beberapa perbaikan sebagai berikut:

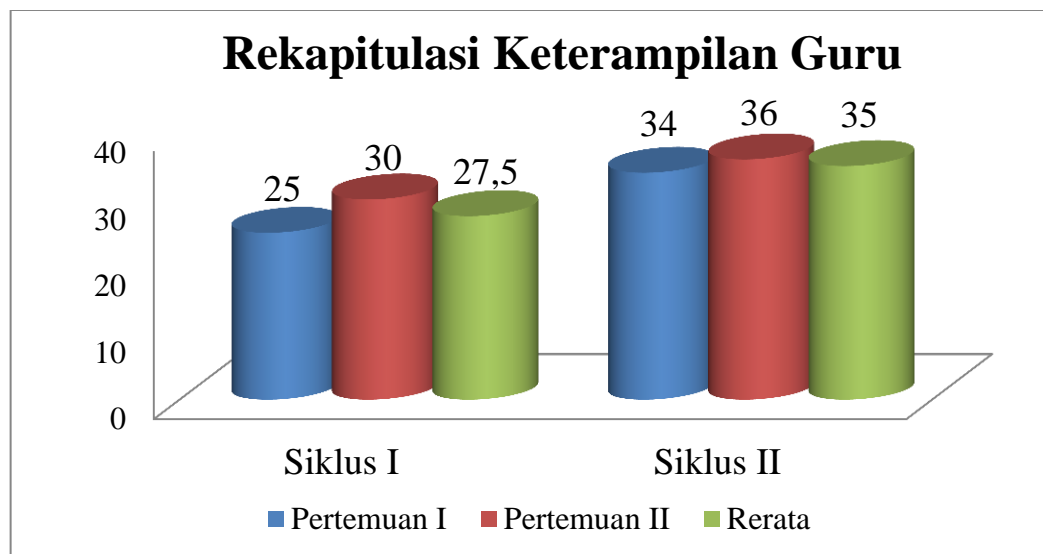
1. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam merancang kegiatan pembelajaran. Selain itu media yang digunakan lebih bervariasi dan diambil dari berbagai sumber. Dengan demikian siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran membaca pemahaman.
2. Guru harus membimbing kepada siswa ketika membaca sehingga siswa dapat memusatkan perhatian pada bacaan dan aktif dalam pembelajaran.
3. Guru lebih peka dalam mengatasi permasalahan yang muncul di kelas agar suasana kelas tetap kondusif untuk belajar.

#### **4.1.4 Rekapitulasi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I dan II**

Peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus I dan II disajikan pada tabel dan diagram berikut.

#### 4.1.4.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru

Peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia aspek membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus I dan II digambarkan pada diagram berikut:

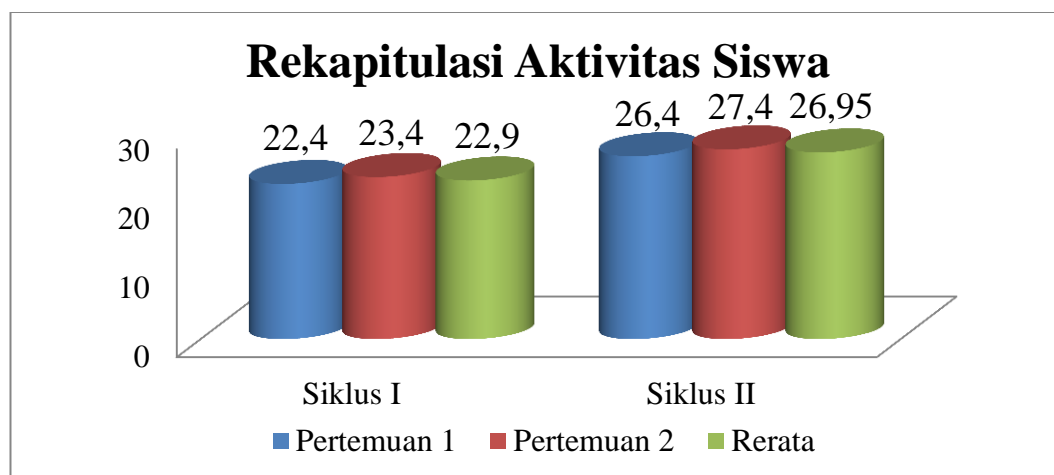


**Diagram 4.13** Peningkatan keterampilan Guru Siklus I dan II

Diagram 4.13 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru pada setiap siklus. Pada siklus I pertemuan 1 guru memperoleh skor 25 dengan kriteria cukup. Pada siklus I pertemuan 2 perolehan skor meningkat menjadi 30 dengan kriteria baik. Jadi pada siklus I guru memperoleh rerata skor 27,5 dengan kriteria sangat baik. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 guru memperoleh skor 34 dengan kriteria baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan 2 perolehan skor meningkat menjadi 36 dengan kriteria sangat baik. Maka rerata skor yang diperoleh guru pada siklus II yaitu 35 dengan kriteria sangat baik.

#### 4.1.4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia aspek membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus I dan II digambarkan pada diagram berikut:

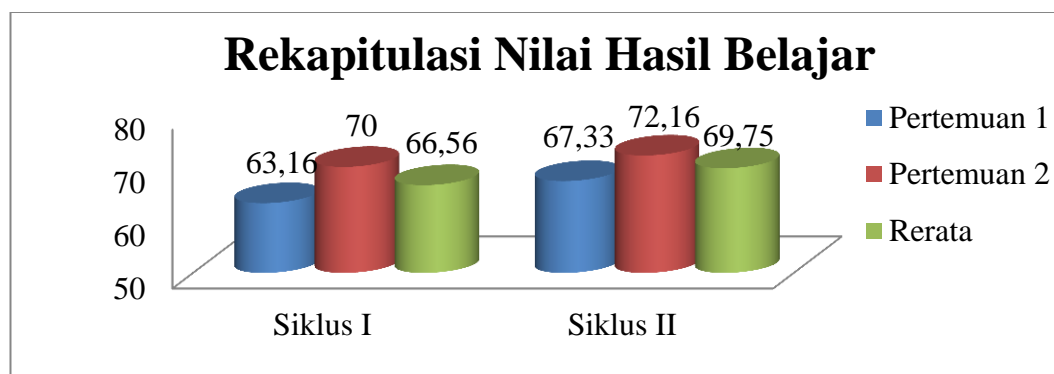


**Diagram 4.14** Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan diagram 4.14 menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus. Pada siklus I pertemuan 1 siswa memperoleh skor 22,4 dengan kriteria baik. Pada siklus I pertemuan 2 perolehan skor aktivitas siswa meningkat menjadi 23,4 dengan kriteria baik. Jadi rerata skor aktivitas siswa pada siklus I yaitu 22,9 dengan kriteria baik. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 siswa memperoleh skor 26,4 dengan kriteria baik. Sedangkan pada siklus II pertemuan 2 perolehan skor aktivitas siswa meningkat menjadi 27,4 dengan kriteria baik. Perolehan rerata skor aktivitas siswa pada siklus II yaitu 26,95 dengan kriteria baik.

#### 4.1.4.3 Hasil Belajar

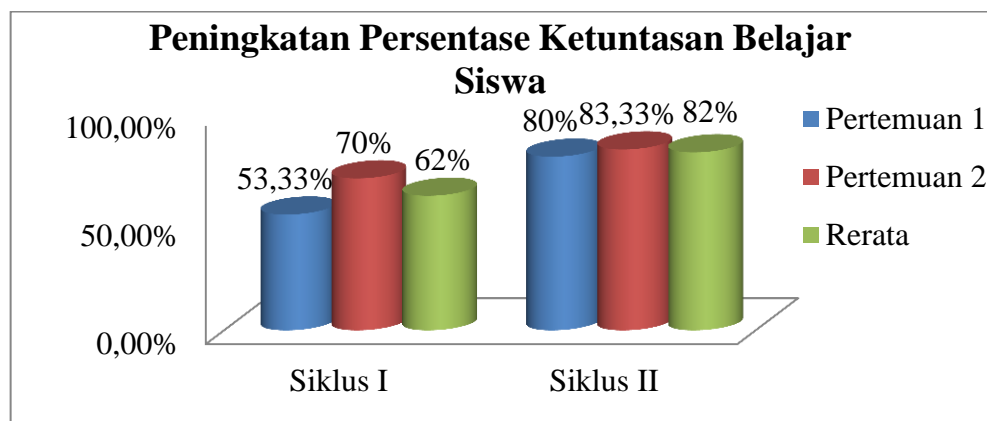
Peningkatan hasil belajar siswa berupa keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus I dan II digambarkan pada diagram berikut:



**Diagram 4.13** Rekapitulasi Siklus I dan II

Berdasarkan diagram 4.13 menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa berupa keterampilan membaca pada setiap siklus. Pada siklus I pertemuan 1 jumlah nilai rerata siswa 63,16 dan pada siklus I pertemuan 2 jumlah rerata siswa meningkat menjadi 70. Jadi rerata nilai siklus I siswa memperoleh nilai rerata 66,56. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 siswa memperoleh jumlah nilai rerata 67,33 dan pada siklus II pertemuan 2 jumlah nilai rerata meningkat menjadi 72,16. Jadi rerata nilai siklus II siswa memperoleh nilai rerata 69,75.

Peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia aspek membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siklus I dan II digambarkan pada diagram berikut:



**Diagram 4.14** Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan diagram 4.14 menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa berupa keterampilan membaca pada setiap siklus. Pada siklus I pertemuan 1 persentase ketuntasan belajar siswa 53,33% dan pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 70%. Jadi rerata persentase ketuntasan belajar siswa siklus I yaitu 62%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 1 persentase ketuntasan belajar siswa 80% dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 83,33%. Jadi rerata persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II yaitu 82%.

Berdasarkan hasil tersebut, guru telah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu ketuntasan belajar klasikal 80%, sehingga penelitian diakhiri pada siklus II. Meskipun pembelajaran sudah dinyatakan berhasil namun hasil pembelajaran harus tetap dipertahankan dan jika perlu lebih ditingkatkan untuk memperbaiki mutu pembelajaran secara berkelanjutan.



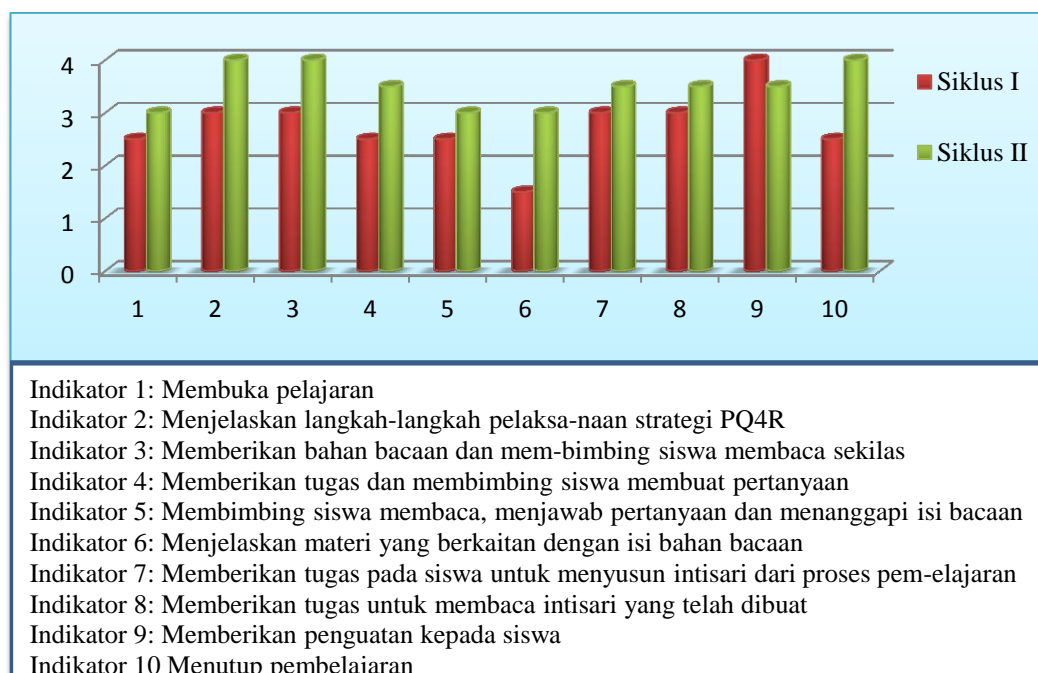
## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Pemaknaan temuan merupakan pembahasan data hasil penelitian berupa keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan membaca pemahaman siswa, yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, catatan lapangan, hasil tes evaluasi dan hasil refleksi terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Revie* di kelas VA SD Bojong Salaman 02. Berikut ini adalah pembahasan hasil observasi terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil keterampilan membaca.

#### 4.2.1.1 Keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*

Peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat pada diagram berikut ini:



**Diagram 4.14** Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan II

Berdasarkan diagram 4.14 tersebut dapat diketahui peningkatan hasil keterampilan guru pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I guru memperoleh skor 27,5. Persentase keberhasilan 69% dengan kriteria baik. Pada siklus II skor yang diperoleh guru meningkat menjadi 35. Persentase keberhasilan 87,5% dengan kriteria sangat baik.

Pada kegiatan membuka pelajaran guru memperoleh skor 2,5 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru melakukan apersepsi sesuai dengan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dengan menampilkan video dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. Akan tetapi guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran. Sedangkan pada siklus II guru mendapatkan skor 3 dengan kriteria baik yaitu guru melakukan apersepsi sesuai dengan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dengan menampilkan video dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini sesuai pendapat Hasibuan (2010: 58) yang menyatakan membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada apa yang dipelajari. Komponen-komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah: menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberikan acuan, membuat kaitan.

Ketika menjelaskan langkah-langkah strategi PQ4R pada siklus I guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan ketika menjelaskan guru menggunakan kalimat yang mudah dipahami dengan media bervariasi berupa slide suara dan power point. Selanjutnya guru memberikan pemodelan cara menerapkan strategi PQ4R ketika membaca. Akan tetapi guru belum

mendorong siswa untuk aktif menanggapi penjelasan dan pertanyaan guru. Sedangkan pada siklus II guru mendapatkan skor 4 dengan kriteria sangat baik yaitu, guru menggunakan kalimat yang mudah dipahami dengan media bervariasi berupa power point. Selanjutnya guru memberikan pemodelan cara menerapkan strategi PQ4R ketika membaca dan mendorong siswa untuk aktif menanggapi penjelasan dan pertanyaan guru. Hal ini sesuai pendapat Usman (2011: 75-108) bahwa keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan hubungan satu dengan lainnya meliputi: (1) merencanakan, (2) penggunaan balikan, (3) pemberian teka-nan, (4) kejelasan.

Ketika memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas pada siklus I guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan guru memberikan bahan bacaan sesuai indikator yang akan dicapai. Sebelum membaca guru menjelaskan cara membaca dan memberikan pemodelan cara membaca sekilas. Selain itu guru membimbing siswa untuk aktif membaca. Akan tetapi guru belum membimbing siswa secara individu. Sedangkan pada siklus II guru mendapatkan skor 4 dengan kriteria sangat baik yaitu, guru memberikan bahan bacaan sesuai indikator yang akan dicapai. Guru juga menjelaskan cara membaca dan memberikan pemodelan cara membaca sekilas. Selain itu guru membimbing siswa secara individu untuk aktif membaca. Hal ini sesuai pendapat Usman (2011: 75) variasi stimulus adalah kegiatan guru dalam proses belajar mengajar ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga siswa menunjukkan ketekunan, antusiasme, dan partisipasi meliputi: variasi cara

mengajar guru, variasi penggunaan media dan alat pengajaran, variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

Ketika memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok pada siklus I guru memperoleh skor 2,5 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan guru menjelaskan dan memberikan pemodelan cara menyusun pertanyaan disertai contoh kalimat tanya. Akan tetapi guru belum membimbing siswa aktif menyusun pertanyaan secara individu. Sedangkan pada siklus II guru mendapatkan skor 4 dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian guru sudah melaksanakan deskriptor pada indikator memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok dengan baik. Hal ini sesuai pendapat Usman (2011: 75) pengajaran peran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun sesama siswa meliputi: (1) mengadakan pendekatan secara pribadi, (2) mengorganisasi, (3) membimbing dan memudahkan belajar, (4) merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan menguasai keterampilan mengajar, guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik mendorong siswa lebih aktif.

Pada kegiatan membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan pada siklus I guru memperoleh skor 2,5 dengan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan guru sudah menjelaskan dan memberikan pemodelan cara membaca yang baik. Akan tetapi guru belum mendorong siswa aktif menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat siswa dengan respon positif. Pada siklus II guru mendapatkan skor 3 dengan kriteria baik dengan demikian

guru telah menjelaskan dan memberikan pemodelan cara membaca yang baik serta mendorong siswa aktif menjawab pertanyaan. Hal ini sesuai pendapat Hasibuan (2010: 88) yang menyatakan diskusi kelompok kecil adalah proses yang teratur dengan melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka *kooperatif* yang optimal dengan tujuan berbagi informasi atau pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah. Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil: pemusatan perhatian, memperjelas permasalahan, menganalisa pandangan siswa, meningkatkan urunan pikiran siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi, dan menutup diskusi.

Pada indikator menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bacaan guru memperoleh skor 1,5 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan guru sudah menjelaskan materi yang ada dalam bacaan dan mengaitkannya dengan materi yang sebelumnya. Akan tetapi guru belum mengaitkan materi dengan berbagai masalah yang ada di lingkungan sekitar dan kurang memotivasi siswa untuk memecahkan permasalahan berdasarkan bacaan. Sedangkan pada siklus II guru mendapatkan skor 3 dengan kriteria baik. Dengan demikian guru telah menjelaskan materi dalam bacaan, mengaitkan materi pada pertemuan sebelumnya dan memotivasi siswa untuk memecahkan masalah di lingkungan sekitar sesuai dengan materi pada bacaan. Hal ini sesuai pendapat Usman (2011: 75) bahwa keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan hubungan satu dengan lainnya meliputi: (1) merencanakan, (2) penggunaan balikan, (3) pemberian tekanan, (4) kejelasan.

Kegiatan memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari bacaan pada siklus I guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan guru sudah menjelaskan cara membuat intisari dan membimbing siswa membuat intisari. Selain itu guru juga membimbing siswa untuk berdiskusi dengan mendekati setiap kelompok dan mendorong siswa aktif dalam kegiatan berdiskusi. Akan tetapi guru belum mendorong siswa aktif berpendapat. Sedangkan pada siklus II guru mendapatkan skor II dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian guru telah menjelaskan cara membuat intisari. Guru juga membimbing siswa membuat inti sari dan memotivasi siswa untuk aktif berpendapat. Hal ini sesuai pendapat Hasibuan (2010: 64) yang menyatakan keterampilan menggunakan variasi merupakan keterampilan dalam merancang beberapa kegiatan pembelajaran yang berbeda dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dan tetap aktif dalam proses pembelajaran. Komponen keterampilan menggunakan variasi meliputi: (1) variasi gaya mengajar berupa variasi suara; pemusatan perhatian; kesenyapan; kontak pandang; gerakan badan; mimik; dan perubahan posisi guru, (2) variasi penggunaan media dan bahan pengajaran yang dapat didengar (*oral*); media dan bahan pengajaran yang dapat dilihat (*visual*); media dan bahan pengajaran yang dapat disentuh; diraba; atau dimanipulasikan (media taktil), (3) variasi pola interaksi dan kegiatan siswa merupakan penggunaan beberapa interaksi yang berbeda dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak hanya berjalan satu arah dari guru ke siswa.

Ketika memberi tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat, Pada siklus I guru memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Guru mendorong siswa aktif

membaca intisari dengan mendekati siswa secara individual. Guru juga mendorong siswa menanggapi intisari yang dibuat teman dengan menunjuk salah satu siswa dan meminta siswa tersebut menanggapi intisari yang dibuat siswa lain. Selain itu guru memberikan respon positif terhadap intisari siswa dengan memberikan acungan jempol atau ucapan “bagus”. Akan tetapi guru belum memberikan penguatan pada tanggapan siswa. Sedangkan pada siklus II guru mendapat skor 3,5 dengan kriteria sangat baik, hal ini berarti guru telah memotivasi siswa membaca intisari. Guru juga menanggapi intisari yang dibuat siswa dan memberikan respon positif terhadap intisari yang dibuat siswa. Hal ini sesuai pendapat Hasibuan (2010: 77) bahwa mengajar kelompok kecil atau perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seorang siswa untuk perorangan. Komponen-komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan adalah: keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi dengan membentuk kelompok belajar, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar.

Ketika memberikan penguatan pada siklus I, guru memperoleh skor 4 dengan kriteria sangat bagus. Hal ini menunjukkan guru telah memberikan penguatan secara langsung dan segera ketika siswa menunjukkan sikap positif. Penguatan dapat membangkitkan motivasi siswa. Setelah mendapat penguatan siswa lebih termotivasi untuk mempertahankan sikap positifnya. Selain itu motivasi dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih baik misalnya siswa yang sebelumnya pasif ketika diberi penguatan menjadi lebih aktif. Dalam memberikan penguatan guru

sudah bervariasi yaitu dengan ucapan verbal, tepuk tangan dan pemberian hadiah kecil. Sedangkan pada siklus II guru mendapatkan skor 4 dengan kriteria sangat baik dengan demikian guru telah melaksanakan semua deskriptor pada indikator ini. Hal ini sesuai pendapat Hasibuan (2010: 58) yang menyatakan pemberian penguatan bertujuan untuk merespon secara positif tingkah laku tertentu siswa, supaya tingkah laku tersebut muncul kembali. Penguatan dapat di-berikan dalam berbagai cara sebagai berikut: penguatan verbal, penguatan ges-tural, penguatan dengan cara mendekati siswa, penguatan dengan sentuhan, pe-nguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan, dan penguatan berupa tanda atau benda.

Saat menutup pembelajaran pada siklus I, guru memperoleh skor 2,5 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan guru telah meninjau kembali materi yang telah dipelajari dengan mengulang garis besar materi, memberikan evaluasi berupa soal uraian dan melakukan refleksi dengan menilai keberhasilan pembelajaran hari ini. Akan tetapi guru belum memeberikan umpan balik yang berkaitan dengan materi. yang telah dipelajari. Sedangkan pada siklus II guru mendapatkan skor 4 dengan kriteria sangat yaitu, guru telah meninjau kembali materi yang telah dipelajari dengan mengulang garis besar materi. Guru memberikan evaluasi berupa soal uraian dan melakukan refleksi dengan menilai keberhasilan pembelajaran hari ini. Selain itu guru memeberikan umpan balik yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Hal ini sesuai pendapat Usman (2011: 75-108) yang menyatakan kegiatan menutup pelajaran dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari,



mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar meliputi: (1) meninjau kembali penguasaan inti pelajaran (2) merangkum inti pelajaran, (3) membuat ringkasan, (4) mengevaluasi.

#### 4.2.1.2 Aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat pada diagram berikut:

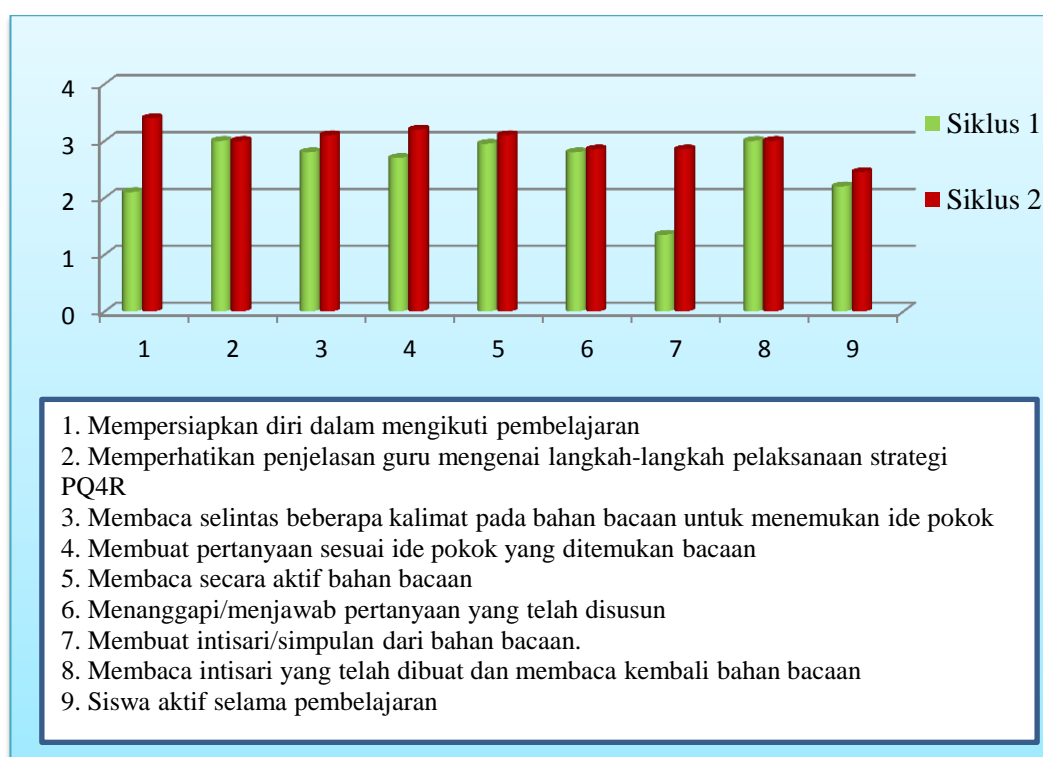


Diagram 4.16 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan diagram 4.15 dapat diketahui peningkatan aktivitas siswa pada siklus I dan II. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh rata-rata skor 22,9 dengan kriteria baik dan persentase ketuntasan 64,5 %. Pada siklus II meningkat dengan perolehan skor 26,95 dengan kriteria baik dan persentase ketuntasan 75,5%.

Aktivitas mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I siswa memperoleh skor 2,1 dengan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa sudah menyiapkan peralatan belajar dan memberikan tanggapan terhadap apersepsi guru. Pada siklus II skor yang diperoleh siswa meningkat menjadi 3,4 dengan kriteria baik yang menunjukkan siswa sudah menyiapkan peralatan belajar, memberikan tanggapan terhadap apersepsi dan melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sebagai motivasi. Hal ini sesuai pendapat Dierich (dalam Hamalik, 2010: 172) yang menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan emosional merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran yang berkaitan dengan emosional anak. Misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat berani, tenang dan gugup.

Ketika memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*, pada siklus I siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan siswa duduk dengan tertib dan menjalin interaksi yang baik antar individu, melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sebagai pelaksanaan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* yaitu membaca judul dan memeriksa struktur teks seperti jumlah paragraf. Akan tetapi siswa belum aktif bertanya dalam pembelajaran. Pada siklus II perolehan skor masih sama yaitu 3 dengan kriteria baik. Hal ini sesuai pendapat Dierich (dalam Sardiman, 2011:101) bahwa kegiatan mendengarkan (*Listening activities*) meliputi mendengarkan penyajian materi, melaksanakan diskusi kelompok, percakapan, musik, pidato.

Kegiatan membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok pada siklus I siswa memperoleh skor 2,8. Hal ini berarti siswa memeriksa secara singkat seluruh struktur teks dengan membaca selintas

teks, menyebutkan judul bacaan dan jumlah paragraf, dan memperhatikan bagian-bagian utama dalam bacaan dengan sesekali berhenti dan memperhatikan kalimat pertama atau kalimat terakhir pada paragraf. Akan tetapi siswa belum menandai bagian-bagian yang penting dalam bacaan. Pada siklus II perolehan skor meningkat menjadi 3,1 dengan kriteria baik yang menunjukkan siswa telah memeriksa secara singkat seluruh struktur teks, menyebutkan judul bacaan dan paragraf, memperhatikan dan menandai bagian-bagian penting dalam bacaan. Hal ini sesuai pendapat Diedrich (dalam Sardiman, 2012: 100-101) yang menyatakan kegiatan-kegiatan visual, diantaranya membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

Dalam membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan pada siklus I memperoleh skor 2,7 dengan kriteria baik. Hal ini berarti siswa telah menyusun pertanyaan dengan singkat dan jelas menggunakan kata tanya yang tepat sesuai dengan isi bacaan. Pada siklus II perolehan skor meningkat menjadi 3,2 dengan kriteria baik yang berarti siswa menyusun pertanyaan dengan singkat dan jelas sesuai isi bacaan dan menanggapi pertanyaan hasil diskusi kelas. Hal ini sesuai pendapat Dierich (dalam Sardiman, 2011:101) yang menyatakan aktivitas menulis meliputi menulis, karangan, laporan, angket, puisi, membuat rangkuman, mengerjakan tes.

Saat membaca secara aktif bahan bacaan pada siklus I siswa memperoleh skor 2,95 dengan kriteria baik. Hal ini berarti siswa melakukan sikap duduk yang baik dan membaca tanpa bersuara. Pada siklus II perolehan skor meningkat menjadi

3,1 yang berarti siswa melakukan sikap duduk yang baik, membaca tanpa bersuara dan berdasarkan waktu yang ditentukan. Hal sesuai pendapat Dierich (dalam Hamalik, 2010: 172) yang menyatakan kegiatan visual ditunjukkan dengan siswa membaca suatu teks bacaan dan kegiatan menulis ditunjukkan dengan siswa menulis hal-hal yang belum dipahami dari teks bacaan.

Pada saat menanggapi/ menjawab pertanyaan yang telah disusun pada siklus I siswa mendapat skor 2,8 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan siswa sudah menjawab pertanyaan yang telah dibuat tanpa membuka catatan dan menyebutkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Pada siklus II perolehan skor meningkat menjadi 2,85 yang berarti siswa menjawab pertanyaan tanpa membuka catatan, menyebutkan jawaban dan menanggapi jawaban dari pertanyaan yang dibuat teman. Hal ini sesuai pendapat Dierich (dalam Sardiman, 2011:101) yang menyatakan aktivitas mental terdiri atas, menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan.

Dalam membuat intisari/ simpulan dari bahan bacaan pada siklus I siswa mendapat skor 1,35 dengan kriteria kurang. Hal ini berarti membuat simpulan tanpa melihat bacaan tetapi simpulan kurang lengkap. Pada siklus II perolehan skor meningkat menjadi 2,85 dengan kriteria baik yang berarti siswa membuat simpulan dengan singkat dan jelas tanpa melihat bacaan. 2 siswa mendapat skor 3 yaitu siswa membuat simpulan tanpa melihat teks, membuat simpulan dengan singkat dan jelas, dan membuat simpulan dengan lengkap. Hal ini sesuai pendapat Dierich (dalam Hamalik, 2010: 172) bahwa kegiatan mental meliputi mere-

nungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

Ketika membaca intiari yang telah dibuat pada siklus I siswa memperoleh skor 3 dengan kriteria baik. Hal ini menunjukkan siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca yaitu badan tegap dan jarak mata dari teks 30 cm. Siswa membaca dalam hati dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu 15 menit. Pada siklus II perolehan skor masih sama yaitu 3 yang berarti siswa membaca dalam hati dengan sikap duduk yang baik sesuai waktu yang ditentukan dan menandai jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. Hal ini sesuai pendapat Dierich (dalam Sardiman, 2011:101) yang menyatakan aktivitas visual dapat berupa kegiatan membaca, melihat, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan.

Pada indikator siswa aktif selama pembelajaran pada siklus I siswa memperoleh skor 2,2 dengan kriteria cukup. Hal ini menunjukkan siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain dengan sopan. Pada siklus II perolehan skor meningkat menjadi 2,45 yang berarti siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa dan menanggapi pendapat teman dengan kata yang sopan dan aktif bertanya selama pembelajaran. Hal ini sesuai pendapat Dierich (dalam Hamalik 2011:172) bahwa kegiatan-kegiatan lisan, diantaranya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

#### 4.2.1.3 Hasil belajar

Peningkatan persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut:

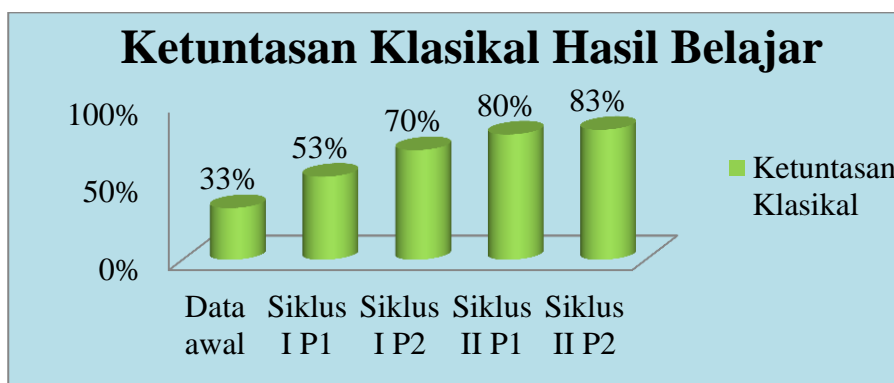


Diagram 4.17 Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar

Berdasarkan diagram 4.17 dapat dilihat peningkatan ketuntasan belajar klasikal dari siklus I dan siklus II. Pada data awal persentase hasil belajar siswa 33%. Pada siklus I pertemuan 1 ketuntasan belajar klasikal meningkat menjadi 53% dan pada siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 70%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 ketuntasan belajar klasikal mencapai 80% dan meningkat menjadi 83% pada siklus II pertemuan 2.

Pertemuan 2 ini masih ada 5 siswa yang belum tuntas. Menurut Slameto (2010: 54-72) salah satu faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor psikologis. Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor psikologis yang mempengaruhi belajar: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Dalam penelitian ini 5 siswa tersebut dianalisis mengalami gangguan faktor psikologis yaitu intelegensi karena pada setiap pembelajaran memperoleh nilai rendah.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan hasil belajar siswa meningkat pada setiap pertemuan dari siklus I ke siklus II dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

## **4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian**

### **4.2.2.1 Implikasi teoritis**

Implikasi teoritis dari penelitian ini adanya temuan penelitian yang membuktikan bahwa strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran meliputi keterampilan guru, aktivitas dan keterampilan membaca siswa. Selain itu penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai aspek membaca khususnya membaca pemahaman serta menambah wawasan guru mengenai strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*.

### **4.2.2.2 Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk menerapkannya strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada mata pelajaran bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lain. Selain itu, dapat juga membuka wawasan guru tentang keterampilan mengajar dan peningkatan kualitas pembelajaran khususnya bahasa Indonesia.

Penerapan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada pembelajaran bahasa Indonesia memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* siswa bukan hanya belajar cara memahami bacaan melainkan juga belajar untuk menanggapi isi bacaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4.2.2.3 Implikasi Pedagogis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* kualitas pembelajaran meningkat, pembelajaran efektif dan hasil belajar sesuai harapan.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada siswa kelas VA SDN Bojong Salaman 02 Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang. Data hasil pengamatan keterampilan guru menunjukkan pada siklus I guru mendapat kriteria baik dan pada siklus II mendapat kriteria sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan keterampilan guru pada setiap siklusnya yaitu: guru melakukan apersepsi sesuai dengan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, menjelaskan dan memberikan pemodelan cara membaca yang baik melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*, membimbing siswa untuk menentukan tema; membuat pertanyaan; dan menyusun kesimpulan dari bacaan, memberikan motivasi dan penguatan yang bervariasi.

- 2) Penerapan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dalam pembelajaran membaca pemahaman dapat meningkatkan aktivitas siswa. Data hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan pada siklus I aktivitas siswa memperoleh kriteria baik dan pada siklus II meningkat meskipun masih tetap dalam kriteria baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa menyiapkan peralatan belajar, memberikan tanggapan terhadap apersepsi guru, melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sebagai motivasi. Dalam kegiatan pembelajaran siswa duduk dengan tertib, menjalin interaksi yang baik antar individu, dan melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sebagai pelaksanaan strategi *Preview Question Read Re-reflect Recite Review*. Siswa aktif membaca, menentukan tema bacaan, membuat pertanyaan, menyusun kesimpulan dari bacaan, menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban teman.
- 3) Melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VA meningkat. Pada siklus I nilai terendah 20, nilai tertinggi 100, rata-rata kelas 66,58, dan persentase ketuntasan klasikal 61,5%. Pada siklus II nilai terendah 40, nilai tertinggi 100, nilai rata-rata kelas 72,16 dan persentase ketuntasan klasikal 81,5%.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* sebaiknya ketika menjelaskan materi gu-

ru memberikan contoh dan pemodelan sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, selain itu guru harus menggunakan media yang bervariasi agar siswa tidak cepat bosan. Sebaiknya guru lebih cermat dalam mengelola waktu sehingga kegiatan pembelajaran tidak melibihi waktu yang telah ditetapkan. Guru sebaiknya selalu mengawasi kegiatan siswa secara merata agar siswa tetap aktif dalam melaksanakan pembelajaran

- 2) Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman guru dapat menerapkan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*. Guru sebaiknya melakukan pendekatan secara individu untuk memancing siswa aktif menjawab pertanyaan dan memberikan pendapat. Guru dapat memberikan *reward* yang bervariasi agar siswa termotivasi untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru sebaiknya pandai membagi perhatian pada seluruh siswa secara merata sehingga siswa merasa diperhatikan.
- 3) Untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* sebaiknya siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat menerapkan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dengan tepat. Siswa sebaiknya lebih aktif bertanya jika belum paham mengenai materi yang disampaikan guru. Selain itu guru dapat membimbing siswa secara individu sehingga siswa memahami materi yang disampaikan dan hasil belajar optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Anggoro, M. Toha dkk. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Anni, Catarina Tri. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. 2006. *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP
- Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Budianti, Winarni. 2011. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode SQ3R Pada Siswa Kelas V A SDN Tambakaji 05 Semarang*. Semarang: UNNES.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Haryadi. 2006. *Retorika Membaca*. Semarang: Rumah Indonesia Semarang.
- Hasibun. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Herryanto, dan Hamid. *Statistika Dasar*. 2008. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Keraf, Goris. 2006. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Lapono, Nabisi. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Mulipah. 2011. *Peningkatan Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan dengan Strategi PQ4R di Kelas III SDN Ngijo I Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang*. Semarang: UNNES.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Think.

- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Puji. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sinabul, Bubun. 2011. *Strategi Pembelajaran PREVIEW QUESTION READ REFLECTI RECITE REVIEW*. Terdapat dalam <http://mancililin.csh.Id/content/strategi-pembelajaran-Preview-Question-Read-Reflecti-Recite-Review-preview-question-read-reflect-recite-review>.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somadyo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Ternate: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : PT. Pustaka Insan Madani.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Solhan T.W, dkk. 2007. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2007. *Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2009. *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif-Progesit*. Surabaya: Kencana Prenada Media Grup.

Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wiriaatmadja., Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran I

### KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* Pada Siswa Kelas VA SD Bojong Salaman 02”

NO	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	ALAT/ INSTRUMEN
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka pembelajaran.</li> <li>2. Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i>.</li> <li>3. Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas.</li> <li>4. Memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok.</li> <li>5. Membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan.</li> <li>6. Menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan.</li> <li>7. Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun inti-sari dari proses pembelajaran.</li> <li>8. Memberikan tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat.</li> <li>9. Memberikan penguatan kepada</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa</li> <li>• Catatan lapangan</li> <li>• Foto</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar observasi</li> <li>• Catatan Lapangan</li> <li>• Angket</li> </ul>



		siswa. 10. Menutup pembelajaran.		
2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran (Aktivitas emosional)</li> <li>2. Memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i> (Aktivitas mendengarkan)</li> <li>3. Membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok (Aktivitas visual)</li> <li>4. Membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan bacaan (Aktivitas menulis)</li> <li>5. Membaca secara aktif bahan bacaan (Aktivitas Visual)</li> <li>6. Menanggapi/ menjawab pertanyaan yang telah disusun (Aktivitas mental)</li> <li>7. Membuat intisari/ simpulan dari bahan bacaan. (Aktivitas mental)</li> <li>8. Membaca intisari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan. (aktivitas visual)</li> <li>9. Siswa aktif selama pembelajaran (aktivitas lisan)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru</li> <li>• Catatan lapangan</li> <li>• Foto</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar observasi</li> <li>• Catatan lapangan</li> <li>• Wawancara</li> </ul>

3.	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahamana menggunakan strategi <i>Preview</i> <i>Question Read</i> <i>Reflect</i> <i>Recite</i> <i>Review</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita</li> <li>2. Menentukan kalimat utama tiap paragraf</li> <li>3. Menuliskan isi cerita dalam beberapa kalimat</li> <li>4. Menanggapi isi cerita.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa</li> <li>• Catatan lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis</li> </ul>
----	---	---	---	--

**LAMPIRAN 2**

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI  
*Preview Question Read Reflect Recite Review***

**Siklus.....Pertemuan.....**

Nama guru : .....

Nama SD : SD Bojong Salaman 02

Kelas : VA

Materi : Membaca pemahaman

Hari / tanggal : .....

Petunjuk :

1. Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak ada dan 1 yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 1
  - b. Jika ada 2 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 2
  - c. Jika ada 3 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 3
  - d. Jika ada 4 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian

(Sukmadinata, 2009: 233)

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran <b>(Keterampilan membuka pembelajaran)</b>	1. Melakukan apersepsi sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai KD 3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan 4. Memberikan motivasi siswa				

2.	Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i> <b>(keterampilan menjelaskan dan menggunakan variasi)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami</li> <li>2. Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i></li> <li>3. Menjelaskan disertai contoh yang relevan</li> <li>4. Mendorong siswa untuk aktif menanggapi penjelasan guru</li> </ol>				
3.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas <b>(keterampilan menjelaskan dan keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai</li> <li>2. Menjelaskan cara membaca sekilas</li> <li>3. Memberikan pemodelan cara membaca sekilas</li> <li>4. Mendorong siswa aktif membaca sekilas</li> </ol>				
4.	Memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok <b>(keterampilan menggunakan variasi)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara menyusun pertanyaan</li> <li>2. Memberikan contoh kalimat tanya</li> <li>3. Memberikan pemodelan cara menyusun pertanyaan</li> <li>4. Mendorong siswa aktif menyusun pertanyaan</li> </ol>				
5.	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan <b>(keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara membaca yang baik</li> <li>2. Memberikan pemodelan cara membaca yang baik</li> <li>3. Mendorong siswa aktif menjawab pertanyaan</li> <li>4. Menanggapi pendapat siswa dengan respon positif</li> </ol>				
6.	Menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan <b>(keterampilan menjelaskan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan materi yang ada pada baca.</li> <li>2. Mengaitkan materi yang lalu</li> <li>3. Mengaitkan materi dengan berbagai masalah yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>4. Mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan berdasarkan materi yang ada</li> </ol>				

		dalam bacaan				
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari proses pembelajaran <b>(keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara membuat intisari</li> <li>2. Membimbing siswa menyusun intisari</li> <li>3. Membimbing siswa untuk berdiskusi</li> <li>4. Mendorong siswa aktif berpendapat</li> </ol>				
8.	Memberikan tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat <b>(keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong siswa aktif membaca intisari</li> <li>2. Mendorong siswa menanggapi intisari yang dibuat teman</li> <li>3. Memberikan respon positif terhadap intisari siswa</li> <li>4. Memberikan penguatan dari intisari yang dibuat teman</li> </ol>				
9.	Memberikan penguatan kepada siswa <b>(keterampilan memberikan penguatan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penguatan secara langsung dan segera</li> <li>2. Menggunakan penguatan bervariasi</li> <li>3. Penguatan dapat membangkitkan motivasi siswa</li> <li>4. Motivasi dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih baik</li> </ol>				
10.	Menutup pembelajaran <b>(keterampilan menutup pembelajaran)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meninjau kembali materi yang telah dipelajari</li> <li>2. Memberikan refleksi</li> <li>3. Memberikan evaluasi</li> <li>4. Memberikan umpan balik yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari</li> </ol>				

Jumlah skor:

$$\text{Skor minimum}(K) = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Skor maksimum}(M) = 10 \times 4 = 40$$

$$n = \text{banyaknya skor} = (40 - 10) + 1 = 31$$

Q1 = kuartil pertama

$$\text{Letak } Q1 = \frac{1}{4}(31+1)$$

$$Q1 = 8$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi nilai } Q1 &= \text{letak } Q1 + (K-1) \\ &= 17 \end{aligned}$$

Q2 = median

$$\text{Letak } Q_2 = \frac{1}{2}(31+1)$$

$$Q_2 = 16$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi nilai } Q_2 &= \text{letak } Q_2 + (K-1) \\ &= 25 \end{aligned}$$

Q3 = kuartil ketiga

$$\text{Letak } Q_3 = \frac{3}{4}(31+1)$$

$$Q_3 = 24$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi nilai } Q_3 &= \text{letak } Q_3 + (R-1) \\ &= 33 \end{aligned}$$

Q4 = kuartil keempat

$$Q_4 = 40$$

Keterangan:

Tabel Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Kualifikasi</b>
$33 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$25 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$17 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, .....2013

Observer

<b>LAMPIRAN 3</b>
-------------------

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN**

**BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI *Preview Question Read***

***Reflect Recite Review***

**Siklus.....Pertemuan.....**

Nama Siswa : .....

Nama SD : SD Bojong Salaman 02

Kelas/Semester : VA/ II

Materi : Membaca pemahaman

Hari/Tanggal : .....

**Petunjuk:**

1. Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak ada dan 1 yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 1
  - b. Jika ada 2 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 2
  - c. Jika ada 3 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 3
  - d. Jika ada 4 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian

(Sukmadinata, 2009: 233)

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran <b>(Aktivitas emosional)</b>	1. Mempersiapkan seluruh perlengkapan belajar 2. Memberikan tanggapan terhadap apersepsi guru 3. Melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sebagai motivasi 4. Menyampaikan pengetahuan				

		awal mengenai tema/tujuan pelajaran				
2.	Memperhatikan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i> ( <b>Aktivitas mendengarkan</b> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Duduk dengan tertib</li> <li>2. Menjalin interaksi yang baik antar individu</li> <li>3. Aktif bertanya tentang materi</li> <li>4. Melaksanakan kegiatan yang diberikan guru sebagai pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i></li> </ol>				
3.	Membaca selintas beberapa kalimat pada bahan bacaan untuk menemukan ide pokok ( <b>Aktivitas visual</b> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa secara singkat seluruh struktur teks</li> <li>2. Memperhatikan bagian-bagian utama dalam bacaan</li> <li>3. Menandai bagian-bagian yang penting dalam bacaan</li> <li>4. Menyebutkan judul bacaan dan jumlah paragraf</li> </ol>				
4.	Membuat pertanyaan sesuai ide pokok yang ditemukan bacaan ( <b>Aktivitas menulis</b> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun pertanyaan menggunakan kata tanya yang tepat</li> <li>2. Menyusun pertanyaan sesuai dengan isi bacaan</li> <li>3. Menyusun pertanyaan dengan singkat dan jelas</li> <li>4. Menanggapi pertanyaan-pertanyaan hasil diskusi yang ditulis di papan tulis</li> </ol>				
5.	Membaca secara aktif bahan bacaan ( <b>Aktivitas visual</b> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca</li> <li>2. Membaca secara aktif dan menandai jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat</li> <li>3. Membaca dilaksanakan dengan tidak bersuara (membaca dalam hati)</li> <li>4. Membaca berdasarkan waktu</li> </ol>				



		yang telah ditentukan				
6.	Menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun <b>(Aktivitas mental)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab pertanyaan yang telah dibuat</li> <li>2. Menjawab pertanyaan tanpa mem-buka catatan</li> <li>3. Menyebutkan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat</li> <li>4. Menanggapi jawaban dari pertanyaan yang dibuat teman</li> </ol>				
7.	Membuat intisari/simpulan dari bahan bacaan. <b>(Aktivitas mental)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat simpulan tanpa mem-buka catatan</li> <li>2. Membuat simpulan dengan bahasa sendiri</li> <li>3. Membuat simpulan dengan lengkap</li> <li>4. Membuat simpulan dengan singkat dan jelas</li> </ol>				
8.	Membaca intisari yang telah dibuat dan membaca kembali bahan bacaan <b>(Aktivitas visual)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca</li> <li>2. Membaca secara aktif dan menan-dai jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat</li> <li>3. Membaca dilaksanakan dengan tidak bersuara (membaca dalam hati)</li> <li>4. Membaca berdasarkan waktu yang telah ditentukan</li> </ol>				
9.	Siswa aktif selama pembelajaran <b>(Aktivitas lisan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif bertanya mengenai materi</li> <li>2. Aktif menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lain</li> <li>3. Aktif menanggapi pendapat teman</li> <li>4. Menyampaikan tanggapan dengan kata yang sopan</li> </ol>				

Jumlah Skor:

Skor minimum (K) =  $9 \times 1 = 9$

Skor maksimum (M) =  $9 \times 4 = 36$

$$n = \text{banyaknya skor} = (M - K) + 1 = (36 - 9) + 1 = 28$$

$$\text{Letak } Q_1 = \frac{1}{4}(28+2)$$

$$Q_1 = 7,5$$

$$\text{Jadi nilai } Q_1 = \text{letak } Q_1 + (K-1)$$

$$= 15,5$$

$$\text{Letak } Q_2 = \frac{1}{2}(28+1)$$

$$Q_2 = 14,5$$

$$\text{Jadi nilai } Q_2 = \text{letak } Q_2 + (K-1)$$

$$= 22,5$$

$$\text{Letak } Q_3 = \frac{3}{4}(28+2)$$

$$Q_3 = 22,5$$

$$\text{Jadi nilai } Q_3 = \text{letak } Q_3 + (K-1)$$

$$= 30,5$$

Q4 = kuartil keempat

$$Q_4 = 36$$

Keterangan:

Tabel Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Kualifikasi</b>
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik	Tuntas
$22,5 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik	Tuntas
$15,5 \leq \text{skor} < 22,5$	Cukup	Tidak Tuntas
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang,.....2013

Observer,

LAMPIRAN 4
------------

**LEMBAR WAWANCARA GURU DALAM PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN**

*Preview Question Read Reflect Recite Review*

**Pertemuan.....Siklus .....**

Nama Guru : .....

Nama SD : SDN Bojong Salaman 02

Kelas : VB

Hari/Tanggal : .....

Pukul : .....

Pertanyaan:

1. Bagaimana menurut Ibu pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* hari ini?
2. Apakah Ibu pernah menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
3. Menurut Ibu apa kekurangan dari pembelajaran melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* hari ini?
4. Bagaimana saran Ibu untuk mengatasi kekurangan tersebut?
5. Apakah Ibu akan menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada pembelajaran selanjutnya?

<b>LAMPIRAN 4</b>
-------------------

**CATATAN LAPANGAN**  
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN**  
**DENGAN STRATEGI *Preview Question Read Reflect***  
***Recite Review***

**Siklus.....Pertemuan**

Nama SD : SD Bojong Salaman 02

Kelas : VA

Hari/Tanggal : .....

Pukul : .....

Subjek : Guru, siswa dan proses pembelajaran (KBM)

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi pada guru, siswa, dan proses pembelajaran Bahasa Indonesia Membaca pemahaman menggunakan Strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review!*

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Semarang,.....2013

Observer

.....

**LAMPIRAN 5**

**ANGKET RESPON SISWA**  
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN**  
**MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *Preview Question Read Reflect***  
***Recite Review* PADA SISWA KELAS VA SD Bojong Salaman 02**

Nama siswa :

Hari / Tanggal :

Petunjuk :Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihanmu!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian senang belajar bahasa Indonesia menggunakan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i> ?		
2.	Apakah kalian memahami materi yang disampaikan guru?		
3.	Apa kalian masih ingat materi yang disampaikan guru?		
4.	Apakah kamu sekarang lebih berani mengemukakan pendapat?		
5.	Apakah kalian setuju jika pembelajaran ini berlanjut?		

Semarang, ..... 2013

Observer

(.....)

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02 Semarang

Kelas : V

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : II (Dua)

Standar Kompetensi : 7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2	3	4	5	6	7	8	9	10
7.3Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat	Cerita anak	7.3.1 . Mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita anak 7.3.2 Menuliskan isi cerita anak dalam beberapa kalimat 7.3.3 Menanggapi isi cerita anak	1. Setelah membaca cerita anak dari guru dengan judul “Arlin yang Baik Hati”, siswa dapat mencatat hal-hal pokok dalam cerita dengan tepat. 2. Melalui penjelasan guru siswa dapat menuliskan isi cerita anak dengan judul “Arlin yang Baik Hati”, dalam beberapa kalimat dengan tepat. 3. Dengan membaca cerita anak dari guru dengan judul “Arlin yang Baik Hati”, siswa dapat menanggapi isi cerita dengan benar.	Tes tertulis          Tes non tulis	Soal Uraian       Lembar pengamatan.	1. Siapa nama teman Seruni? 2. Bagaimana sifat tokoh Seruni? 3. Dimana Seruni menghabiskan banyak waktu?	2 x 35 menit	1. Nur’ain, Indriani.2008 . <i>Bahasa Indonesia untuk Kelas V SD</i> . 2. Warsidi, Edi.2008. <i>Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas V</i> .

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) SIKLUS I**

Sekolah : SD Bojong Salaman

Kelas/ Semester : V/ II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Jumlah Pertemuan : 4 x 35 menit (2x pertemuan)

**I. Standar Kompetensi**

8. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.

**II. Kompetensi dasar**

- 7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat

**III. Indikator**

- 8.3.1 Mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita anak  
8.3.2 Menuliskan isi cerita anak dalam beberapa kalimat  
8.3.3 Menanggapi isi cerita anak

**IV. Tujuan pembelajaran**

4. Setelah membaca cerita anak dari guru dengan judul “Arlin yang Baik Hati”, siswa dapat mencatat hal-hal pokok dalam cerita dengan tepat.
5. Melalui penjelasan guru siswa dapat menuliskan isi cerita anak dengan judul “Arlin yang Baik Hati”, dalam beberapa kalimat dengan tepat.
6. Dengan membaca cerita anak dari guru dengan judul “Arlin yang Baik Hati”, siswa dapat menanggapi isi cerita dengan benar.

**Karakter yang diharapkan:**

Kerjasama, tanggung jawab, disiplin, tekun, percaya diri.

**V. Materi Pokok**

Memahami bacaan

**VI. Alokasi Waktu**

2 x 35 menit

**VII. Strategi dan Metode Pembelajaran**

Strategi: *Preview Question Read Reflect Recite Review*

Metode: Ceramah, tanya jawab, penugasan

## VIII. Langkah-langkah pembelajaran

### Pertemuan I

#### 5. Kegiatan Awal (5 menit)

- 4) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- 5) Berdoa
- 6) Presensi

#### 6. Kegiatan Apersepsi (5 menit)

- 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak siapa yang pernah membaca cerita anak?”. “Apa judul cerita anak yang kalian baca?”.  
4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### 7. Kegiatan Inti (40 menit)

- 17) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari (eksplorasi).
- 18) Guru membagikan teks cerita dan lembar kerja kepada setiap siswa.
- 19) Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menerapkan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* (eksplorasi).
- 20) Siswa membaca sekilas dengan cepat untuk menemukan ide pokok sebuah cerita anak (*preview*). (elaborasi)
- 21) Siswa membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari lima siswa.
- 22) Guru membagikan permainan ular tangga pada setiap kelompok.
- 23) Siswa melakukan permainan ular tangga. (elaborasi)
- 24) Siswa menyusun pertanyaan dengan kata tanya yang ada pada kotak tempat berhenti pion pada permainan ular tangga (*question*). (elaborasi)
- 25) Siswa membaca sebuah cerita anak dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (*read*). (elaborasi)
- 26) Siswa menginformasikan materi yang ada dalam bahan bacaan melalui kegiatan tanya jawab (*reflect*). (elaborasi)
- 27) Siswa menuliskan isi pokok sebuah cerita anak dalam beberapa kalimat (*recite*). (elaborasi)



- 28) Siswa membacakan hasil diskusi kelompok. (elaborasi)
- 29) Siswa dan guru membahas hasil diskusi kelompok. (elaborasi)
- 30) Siswa membacakan isi pokok cerita anak yang telah dibuatnya (*review*). (elaborasi)
- 31) Siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin dengan jawaban mereka. (elaborasi)
- 32) Guru memberi siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.

#### **8. Kegiatan Akhir (20 menit)**

- 4) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 5) Guru melakukan refleksi.
- 6) Siswa mengerjakan soal evaluasi.

### **Pertemuan II**

#### **5. Kegiatan Awal (5 menit)**

- 4) Guru memeriksa kesiapan siswa dengan menyuruh siswa merapikan tempat duduk.
- 5) Berdoa bersama.
- 6) Presensi.

#### **6. Kegiatan Apersepsi (5 menit)**

- 3) Guru bertanya mengenai materi pada pertemuan sebelumnya “Anak-anak apa judul cerita yang kemarin kalian baca?”. “Apakah kalian masih ingat apa yang dimaksud dengan cerita anak?”.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### **7. Kegiatan Inti (40 menit)**

- 15) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari. (eksplorasi)
- 16) Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*. (eksplorasi)
- 17) Guru membagikan teks cerita, lembar kerja siswa, amplop soal dan kartu jawaban pada setiap siswa.

- 18) Siswa membaca sekilas dengan cepat untuk menemukan ide pokok sebuah cerita anak (*preview*). (elaborasi)
- 19) Siswa membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari dua siswa. (elaborasi)
- 20) Siswa menulis pertanyaan pada kartu soal (*question*). (elaborasi)
- 21) Siswa membaca sebuah cerita anak dan menuliskan jawaban pada kartu jawaban (*read*). (elaborasi)
- 22) Siswa dengan bimbingan guru menginformasikan materi yang ada dalam bahan bacaan (*reflect*). (elaborasi)
- 23) Siswa menuliskan isi pokok sebuah cerita anak dalam beberapa kalimat (*recite*). (elaborasi)
- 24) Siswa membacakan hasil diskusi. (elaborasi)
- 25) Siswa dan guru membahas hasil diskusi kelompok. (elaborasi)
- 26) Siswa membacakan isi pokok cerita anak yang telah dibuatnya (*review*). (elaborasi)
- 27) Siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin dengan jawaban mereka. (elaborasi)
- 28) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas. (Konfirmasi)

#### **8. Kegiatan Akhir (20 menit)**

- 4) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 5) Guru melakukan refleksi
- 6) Siswa mengerjakan evaluasi.

#### **IX. Media dan Sumber belajar**

Media:

- |               |               |
|---------------|---------------|
| - LKS         | - Cerita anak |
| - Slide suara | - Ular tangga |

Sumber Belajar:

BSNP.2006. *Model Silabus Kelas V SD*. Jakarta: Depdiknas.

Triyanto.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Nur'ain, Indriani.2008. *Bahasa Indonesia untuk Kelas V SD*.Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Warsidi, Edi.2008. *Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas V*.Jakarta: Pusat Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional.

Poerwanti, Endang. 2008. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.

## X. Penilaian Hasil belajar

### a. Prosedur Penilaian

- Tes awal : ada (Pada kegiatan apersepsi)
- Tes proses : ada (Selama KBM)
- Tes akhir : ada (Evaluasi)

### b. Teknik Penilaian

- Tes : soal uraian
- Non tes: unjuk kerja

### c. Instrumen Penilaian

Tes : terlampir

Tes unjuk kerja : masuk dalam instrumen penelitian

## XI. Pedoman Penilaian

Skor tiap nomor sesuai pedoman penskoran

Nilai akhir:  $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Semarang, 21 Maret 2013

Guru kelas V A,

Peneliti,




Tri Wasana, A.Ma  
NIP. 19590604 198103 2 006

Nurma Yuniardi  
NIM. 1401409291

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



## **MATERI AJAR**

### **Membaca Intensif**

Membaca adalah mengeja atau melafalkan tulisan. Tulisan tersebut bisa di dapat dari buku, koran, majalah dan sebagainya. Membaca intensif adalah membaca secara sungguh-sungguh atau secara seksama terhadap bacaan. Biasanya membaca intensif dilakukan ketika akan meneliti, memahami dan mengkritisi suatu bacaan.

### **Cerita Anak**

Cerita anak adalah karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau penderitaan orang lain, kejadian yang khusus disajikan untuk anak-anak. Sebuah cerita anak dibangun oleh beberapa unsur, yaitu: (1) tokoh (pelaku cerita); (2) watak (sifat tokoh); (3) latar (tempat dan waktu dalam cerita) (4) tema (dasar atau pokok cerita); (5) amanat (pesan atau nasihat dalam cerita).

### **Menyimpulkan**

Menyimpulkan adalah mengambil inti atau pokok-pokok yang diuraikan dalam karangan. Agar kamu dapat menyimpulkan cerita anak, kamu harus mengetahui dahulu teknik-tekniknya. Teknik yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Bacalah cerita anak berulang-ulang dengan seksama.
- b. Ambil inti atau pokok-pokok masalah yang sering muncul dalam cerita tersebut.
- c. Tulis dan susun kalimat secara urut.

### **Kata Tanya dan Kegunaan**

- a. Apa: menanyakan hal atau benda
- b. Siapa: menanyakan orang
- c. Dimana: menanyakan tempat berada
- d. Mengapa: menanyakan sebab
- e. Bagaimana: menanyakan keadaan
- f. Kapan: menanyakan waktu

## MEDIA



### PERATURAN PERMAINAN ULAR TANGGA

1. Lemparkan dadu.
2. Gerakkan pion sesuai angka yang diperoleh.
3. Kerjakan perintah yang ada pada kotak tempat pion berhenti.
4. Jika pion berhenti pada kotak yang sudah dikerjakan maju satu langkah sampai berhenti pada kotak yang belum dikerjakan.
5. Pemain yang sampai pada kotak terakhir pertama kali mengambil satu kotak tugas lagi sebagai bonus. Begitu juga pemain kedua yang sampai pada kotak terakhir.
6. Permainan selesa jika semua soal sudah terjawab.
7. Jika tugas dikerjakan dengan benar memperoleh skor 2.
8. Jika tugas yang dikerjakan salah skor 0.
9. Pemenang ditentukan oleh jumlah skor yang diperoleh ketika mengerjakan tugas dalam setiap kotak.

## LEMBAR KERJA SISWA

## Pertemuan I

### 1. Bacalah cerita di bawah ini dengan cermat!

#### Arlin yang Baik Hati

Arlin anak yang patuh kepada orang tuanya. Ibunya seorang pembuat kue. Setiap hari Ia selalu bangun pagi, menata tempat tidur, menyapu pekarangan rumah, mandi, membantu Ibu menyiapkan kue, dan menjajakannya. Arlin tidak sekolah lagi karena orang tuanya tidak memiliki biaya.

Pagi itu Arlin bangun lebih awal karena ada pesanan kue dari sekolah. Setelah menyerahkan kue yang dipesan dari sekolah, Arlin tidak langsung pulang. Ia melihat anak-anak bermain di halaman sekolah.

Tiba-tiba terdengar keributan diantara anak-anak sekolah. Ternyata ada anak yang pingsan karena belum sarapan dan kelelahan bermain. Arlin ikut menolong membawa anak tersebut ke tempat teduh.

Setelah anak itu sadar, Arlin segera memberikan sisa kue untuk anak itu.

“Makanlah kue ini,” kata Arlin.

“Terima kasih,” jawab anak itu sambil menerima kue dan memakannya.

“Namaku Mutiara. Siapa namamu?”

“Namaku Arlin. Kamu pasti senang dapat sekolah”, kata Arlin.

“Memangnya kamu tidak sekolah? Mengapa?” tanya Mutiara.

“Orang tuaku tidak memiliki biaya untuk menyekolahkanku.”

“Rumahmu dimana? Nanti sore ak main ke rumahmu, tapi sekarang aku masuk dulu karena bel sudah berbunyi”.

“Rumahku di desa depan sekolah.”

Setelah pulang sekolah Mutiara mencari rumah Arlin. Cukup lama mencari, akhirnya Mutiara menemukan rumah Arlin. Mereka berbincang-bincang sampai sore di teras rumah. Karena sudah sore Mutiara mohon diri dan pulang ke rumahnya.

Keesokan harinya ketika Arlin sedang sibuk membantu Ibu menyiapkan kue, tiba-tiba terdengar suara orang mengetuk pintu.

“Permisi, selamat pagi,” kata ayah Mutiara.

“Selamat pagi, mari silakan masuk. Ada yang bisa saya bantu?”

“Saya ayah Mutiara teman Arlin. Ada yang ingin saya bicarakan sebentar.”

Ternyata kedatangan ayah Mutira untuk membantu membiayai sekolah Arlin. Ibu dan Arlin sangat bahagia. Karena kebaikan Arlin menolong Mutiara kini Arlin dapat kembali sekolah.

Tri Presetyono. *Arlin yang Baik Hati*. PT. Beangawan Ilmu.2010. Semarang

## LEMBAR KERJA SISWA

## Pertemuan II

### 1. Bacalah selintas cerita di bawah ini!

#### Raja dan Tukang Kayu

Di Makedonia hiduplah seorang raja bernama Iskandar Zulkarnaen. Badanya gagah dan wataknya keras. Iapaling benci pada orang yang penakut dan pengecut.

Raja Iskandar memiliki rahasia yang hanya diketahui oleh permaisurinya. Kepala raja ditumbuhi tanduk. Itulah sebabnya, Raja dijuluki Zulkarnaen, yang artinya mempunyai dua tanduk.

Suatu hari, ketika berburu di hutan terpencil, Raja merasa gatal pada rambutnya. Ia ingin membuka mahkotanya. Agar rahasianya tidak terbuka, raja mencari tempat sepi agar pengawal tidak melihat tanduknya.

Ketika Raja membuka mahkota dan asyik menggaruk kepalanya, lewatlah seorang pencari kayu. Tukang kayu itu kaget. Seketika itu, Raja tersadar. Alangkah marahnya Raja melihat tukang kayu sedang memperhatikan tanduk yang ada di kepalanya.

“Apa yang kamu lihat?”

“Sa....saya melihat tanduk di kepala tuanku.” Tukang kayu sadar bahwa Ia akan dihukum, tapi Ia tidak mau berbohong.

“Berarti, kau telah tahu rahasiaku. Padahal, menteri dan pengawalku saja tidak ada yang tahu. Jika kubiarkan hidup, kau akan bercerita kemana-mana. Dengan sangat terpaksa kau akan kupancung sekarang juga.”

Mendengar perataan raja, tukang kayu meratap.”Ampuni hamba, tuanku.Hamba tidak sengaja melihatnya.”

“Aku tidak peduli! Ajalmu sudah datang hari ini.” Jawab raja.

Tuanku yang mulia, ampunilah hamba. Anak-anak hamba masih kecil, Ibu mereka sudah meninggal. Kalau hamba mati bagaimana nasib mereka?” Tangis tukang kayu.

Raja Iskandar akhirnya terkesan akan kejujuran si tukang kayu. Sepertinya si tukang kayu dapat dipercaya.

“Baiklah kau kuberi kesempatan hidup. Tetapi jangan bercerita pada siapapun, termasuk anak-anakmu. Kalau sampai rahasia ini bocor, kamu dan seluruh keluargamu harus dihukum.”

Tukang kayu menyembah sambil berkata, “Terima kasih tuanku. Saya berjanji tidak akan bercerita kepada siapapun.”

Tukang kayupun dibiarkan pergi. Betapa gembiranya tukang kayu karena nyawanya selamat. Setibanya di rumah, rasanya ia ingin bercerita kepada orang lain. Namun ia sudah berjanji tidak akan bercerita pada siapapun. Akhirnya tukang kayu pergi ke tengah hutan dan membukan rahasia pada sebatang pohon besar.

“Hai kayu besar, aku punya rahasia. Raja Iskandar memiliki tanduk di kepalanya.” Tukang kayu mengulang-ulang perkataannya sampai berkali-kali. Setelah itu Barulah ia merasa lega.

Tanpa disadarinya, di atas ranting pohon ada seekor burung beo. Burung beo itu terbang kesana kemari sambil menirukan ucapan si tukang kayu. Setelah itu beo terbang ke kota sambil terus mengulang-ulang ucapan si tukang kayu.

Maka tersebarlah berita mengenai raja memiliki tanduk. Raja marah besar dan memerintahkan pengawal untuk menangkap tukang kayu.

“Hai tukang kayu, kau memang tidak tahu balas budi. Apakah kamu lupa pada janjimu. Sekarang seluruh rakyatku tahu rahasiaku. Kau dan keluargamu akan dihukum mati.”

“Tuanku saya tidak berbohong, saya tidak pernah bercerita pada siapapun.”

“Lalu dari mana masyarakat tahu rahasiaku?”

“Saya tidak tahu tuanku. Memang saya ingin bercerita, tapi selalu saya tahan. Karena tidak sanggup lagi, saya pergi ke tengah hutan dan bercerita pada sebatang pohon. Kebetulan di sana ada seekor burung beo. Saya baru menyadari setelah selesai bercerita pada sebatang pohon. Ampun tuanku mungkin burung beo itu yang berulah.”

Mendengar penjelasan tukang kayu, raja bertanya kepada rakyatnya. Ternyata benar mereka tahu rahasia raja dari celoteh burung beo yang terbang kesana kemari.

Karena terbukti jujur dan tidak bersalah, tukang kayu dibebaskan dari hukuman. Raja Iskandar mengangkatnya menjadi pengawal.

Sumber: *Majalah Bobo*, Edisi 30, 2010.





## Ayo, Berlatih

---

1. Setelah membaca cerita di atas, buatlah pertanyaan sesuai isi cerita dengan kata tanya yang tepat!
  - a. Apa.....?
  - b. Siapa.....?
  - c. Dimana.....?
  - d. Kapan.....?
  - e. Mengapa.....?
  - f. Bagaimana.....?
  
2. Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita yang kalian baca!
  - a.....
  - b.....
  - c.....
  - d.....
  - e.....
  - f.....
  
3. Coba berikan tanggapan terhadap isi cerita yang telah kalian baca!
 

.....

.....

.....

.....

.....
  
4. Tuliskan kembali cerita yang telah kalian baca dalam beberapa kalimat secara singkat!
 

.....

.....

.....

.....

.....

**KISI-KISI EVALUASI**

Satuan Sekolah : SD Negeri Bojong Salaman 02 Jumlah Soal : 10  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Bentuk Soal : Tes Tertulis  
 Kurikulum : KTSP Alokasi Waktu: 15 menit

No	SK-KD	Kls/ Smt	Materi	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk soal	Jenjang	No soal
1	<p><b>Standar kompetensi:</b> 9. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.</p> <p><b>Kompetensi dasar:</b> 7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.</p>	V/2	Membaca pemahaman	<p>9.3.1 Mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita</p> <p>9.3.2 Menuliskan isi cerita anak dalam beberapa kalimat</p> <p>9.3.3 Menanggapi isi cerita anak</p>	Tes tertulis	Isian	<p><b>C2</b></p> <p><b>C4</b></p> <p><b>C4</b></p> <p><b>C4</b></p>	<p><b>1</b></p> <p><b>2</b></p> <p><b>3</b></p> <p><b>4</b></p> <p><b>5</b></p> <p><b>6</b></p> <p><b>7</b></p> <p><b>8</b></p>

## SOAL EVALUASI

### Pertemuan I

#### I. Bacalah cerita di bawah ini dengan cermat!

#### Nyanyi Sunyi Seruni



Seruni, gadis cilik berusia enam tahun. Dia hidup bersama ibu dan kakak perempuannya. Sang ayah meninggal dalam kecelakaan. Kini, ibunyaalah yang menanggung beban hidup keluarganya.

Seruni lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Dia tidak memiliki teman. Bahkan, kakaknya juga tidak memedulikannya. Seruni terlahir sebagai gadis cilik yang bisu dan tuli. Seruni hanya dapat bermain dengan ibu dan kawan khayalannya.

Sampai suatu hari, dia bertemu dengan Diah. Diah adalah anak yang baik hati dan dapat dipercaya. Baru kali ini, Seruni bertemu dengan orang yang mampu memahami dirinya.

Sejak kedatangan Diah, Seruni lebih riang. Dia dapat berkomunikasi dengan menggerakkan jemarinya, sebagai bahasa isyarat. Diah yang mengajarkannya. Kini, jemari Seruni dapat bergerak dengan lincah. Ia dapat mengungkapkan isi hatinya.

Ada satu keinginan yang disampaikan Seruni kepada Diah. Seruni ingin mendengar, walaupun hanya sehari.

Suatu hari, Seruni mengalami kecelakaan. Peristiwa ini menyebabkan Seruni tidak mampu lagi menggerakkan jemarinya. Dia pun kehilangan semangat hidupnya.

Kisah Seruni ini banyak memberikan pelajaran berharga bagi pembaca. Cerita ini berusaha mengenalkan pelajaran arti hidup, terutama bersyukur atas sesuatu yang diberikan Tuhan. Kecacatan tubuh bukanlah segala-galanya untuk ditangisi. Rasa kasih sayang antar sesama bukan sekadar milik orang yang diciptakan sempurna keadaan badannya. Justru kitalah yang harus sadar mengasihi orang yang tidak memiliki kesempurnaan badan.

**Sumber:** Bahasa Indonesia Kelas V. Edi Warsidi. Depdiknas.2008.

**II. Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!**

4. Siapa nama teman Seruni?
5. Bagaimanakan sifat tokoh Seruni?
6. Mengapa Ibu Seruni yang menanggung beban hidup keluarganya?
7. Dimana Seruni menghabiskan banyak waktu?
8. Apa keinginan Seruni?
9. Apa pesan yang terkandung dalam cerita tersebut?
10. Tuliskan kembali isi cerita tersebut dalam beberapa kalimat!
11. Bagaiman tanggapan kalian mengenai cerita di atas?

## SOAL EVALUASI

### Pertemuan II

#### I. Bacalah cerita di bawah ini dengan cermat!

##### Penyanyi Kamar Mandi



Ario sangat kagum pada penyanyi bersuara bagus. Kalau para penyanyi itu muncul di televisi, Ario akan menontonnya. Ario juga suka melihat kontes-kontes menyanyi di televisi. Ario pun bercita-cita untuk menjadi penyanyi. Namun, keinginan itu hanya dia simpan di dalam hati.

Ario memang anak yang sangat pemalu. Kadang-kadang, dia bersedih kalau gurunya menyuruh menyanyi. Dia akan sekuat tenaga menolak.

”Malu,” Itulah kata Ario selalu. Ario pun menolak, kalau diminta menyanyi di pesta ulang tahun kawannya. Padahal, sebetulnya, Ario ingin sekali menyanyi. Jika Ario sedang sendirian, ia akan menyanyi pelan-pelan. Dia berharap tak seorang pun akan mendengar nyanyiannya.

Suatu hari, Ario membaca koran. Di sana, ada tulisan tentang seorang penyanyi. Tulisan ini menceritakan kehidupan seorang penyanyi, dari kecil hingga besar. Ternyata, penyanyi itu mulai menyanyi saat ia kecil. Dia menyanyi di sekolah, di pesta ulang tahun, di acara 17 Agustus, dan banyak lagi.

”Wah, aku akan sulit jadi penyanyi kalau aku menjadi anak pemalu,” kata Ario dalam hati. Dia pun bertekad untuk membuang rasa malunya.

Sejak saat itu, Ario senang menyanyi. Saat mandi, dia menyanyi di kamar mandi dengan suara keras sambil berkaca menirukan gaya penyanyi pujaannya. Orang tua dan kakaknya menyebutnya sebagai penyanyi kamar mandi. Menurut Ario, penyanyi terkenal pun awalnya adalah penyanyi kamar mandi.

**Sumber:** Bahasa Indonesia Kelas V. Edi Warsidi. Depdiknas.2008.

**II. Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Siapa nama tokoh dalam cerita di atas?
2. Bagaimanakan sifat tokoh Ario?
3. Mengapa Ario selalu menolak jika disuruh menyanyi oleh gurunya?
4. Dimana Ario bernyanyi?
5. Apa cita-cita Ario?
6. Apa pesan yang terkandung dalam cerita tersebut?
7. Tuliskan kembali isi cerita tersebut dalam beberapa kalimat!
8. Bagaiman tanggapan kalian mengenai cerita di atas?

## KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

### Pertemuan I

1. Diah
2. Tidak mensyukuri pemberian Tuhan
3. Ibu Seruni harus menanggung beban hidup keluarga karena ayah Seruni sudah meninggal
4. di rumah
5. Seruni ingin dapat mendengar, walaupun hanya sehari
6. Kita harus mensyukuri pemberian Tuhan
7. 

Seruni adalah anak yatim berusia enam tahun yang bisu dan tuli. Ia tinggal bersama ibu dan kakak perempuannya. Seruni tidak memiliki teman sehingga Ia lebih sering menghabiskan waktu di rumah.

Sampai akhirnya Seruni bertemu dengan Diah. Diah teman yang baik, ia mengajari Seruni berkomunikasi dengan gerakan jemari.

Seruni ingin sekali dapat mendengar.

Suatu hari Seruni mengalami kecelakaan sehingga membuat Seruni tidak dapat menggerakkan jemarinya. Karena tidak mensyukuri pemberian Tuhan akhirnya Seruni kehilangan apa yang telah dimilikinya.
8. Cerita di atas sangat bagus karena memiliki pesan yang dapat mengingatkan kita untuk selalu bersyukur.

## KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

### Pertemuan II

1. Ario, Ibu, dan kakak
2. Pemalu
3. Ario merasa malu
4. Di kamar mandi
5. Ario ingin menjadi seorang penyanyi
6. Untuk mencapai cita-cita kita harus percaya diri
7.

Ario sangat kagum pada penyanyi bersuara bagus. Ario juga bercita-cita menjadi penyanyi. Akan tetapi cita-citanya hanya disimpan dalam hati.

Ario anak yang pemalu, ia selalu menolak jika disuruh bernyanyi oleh gurunya. Ario hanya mau bernyanyi ketika sendirian.

Hingga suatu hari Ario membaca kisah seorang penyanyi, dari kecil hingga besar. Penyanyi tersebut sering bernyanyi di acara sekolah, pesta ulang tahun, dan 17 Agustus.

Ario akhirnya menyadari rasa malunya hanya akan menghambat cita-citanya. Ario bertekad untuk membuang rasa malunya.

Ario menjadi senang menyanyi. Bahkan ketika mandi Ario bernyanyi dengan suara keras sambil berkaca menirukan gaya penyanyi pujaannya. Ibu dan kakak Ario menyebutnya penyanyi kamar mandi.
8. Cerita tersebut memberikan semangat untuk mengejar cita-cita tanpa memiliki rasa malu.



**Pedoman Penskoran Soal Evaluasi Pertemuan I**

<b>No Soal</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>
<b>1.</b>	Diah	<b>1</b>
<b>2.</b>	Tidak mensyukuri pemberian Tuhan	<b>1</b>
<b>3.</b>	Karena ayah seruni sudah meninggal	<b>1</b>
<b>4.</b>	Di rumah	<b>1</b>
<b>5.</b>	Seruni ingin mendengar, walaupun hanya sehari	<b>1</b>
<b>6.</b>	Kita harus mensyukuri pemberian Tuhan	<b>2</b>
<b>7.</b>	Aspek kesesuaian isi: - Isi jawaban sesuai bacaan dan runtut - Isi jawaban kurang sesuai bacaan dan tidak runtut	<b>1</b> <b>0,5</b>
	Aspek penulisan: - Terdapat kurang dari 5 kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital - Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital	<b>1</b> <b>0,5</b>
	Jumlah kalimat: - Jawaban ditulis lebih dari 10 kalimat - Jawaban ditulis kurang dari 10 kalimat	<b>1</b> <b>0,5</b>
<b>8.</b>	Cerita di atas sangat bagus Cerita di atas sangat bagus karena pesan dalam cerita dapat mengingatkan kita untuk selalu bersyukur	<b>1</b> <b>2</b>

**Pedoman Penskoran Soal Evaluasi Pertemuan II**

<b>Nomor Soal</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>
<b>1.</b>	Ario, Ibu, dan kakak	<b>1</b>
<b>2.</b>	Pemalu	<b>1</b>
<b>3.</b>	Ario merasa malu	<b>1</b>
<b>4.</b>	Di kamar mandi	<b>1</b>
<b>5.</b>	Ario ingin menjadi seorang penyanyi	<b>1</b>
<b>6.</b>	Untuk mencapai cita-cita kita harus percaya diri	<b>2</b>
<b>7.</b>	Aspek kesesuaian isi: - Isi jawaban sesuai bacaan dan runtut - Isi jawaban kurang sesuai bacaan dan tidak runtut	<b>1</b> <b>0,5</b>
	Aspek penulisan: - Terdapat kurang dari 5 kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital - Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital	<b>1</b> <b>0,5</b>
	Jumlah kalimat: - Jawaban ditulis lebih dari 10 kalimat - Jawaban ditulis kurang dari 10 kalimat	<b>1</b> <b>0,5</b>
<b>8.</b>	Cerita di atas sangat bagus	<b>1</b>
	Cerita di atas sangat bagus karena memberikan semangat untuk mengejar cita-cita tanpa rasa malu	<b>2</b>

### SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Bojong Salaman 02 Semarang

Kelas : V

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : II (Dua)

Standar Kompetensi : 7. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2	3	4	5	6	7	8	9	10
7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat	Cerita anak	<p>7.3.1 Mencatat hal-hal pokok dalam cerita anak</p> <p>7.3.2 Menentukan kalimat utama tiap paragraf</p> <p>7.3.3 Menuliskan isi cerita anak dalam beberapa kalimat</p>	<p>1. Setelah membaca cerita anak dari guru dengan judul “Tas Beda Rasa”, siswa dapat mencatat hal-hal pokok dalam cerita dengan tepat.</p> <p>2. Melalui penjelasan guru siswa dapat menentukan kalimat utama tiap paragraf dengan tepat.</p> <p>3. Dengan membaca cerita anak dari guru dengan judul “Tas Beda Rasa”, siswa dapat menuliskan isi cerita anak dalam beberapa kalimat dengan tepat.</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes non tulis</p>	<p>Soal Uraian</p> <p>Lembar pengamatan.</p>	<p>1. Siapa nama kakak Ozi?</p> <p>2. Apa kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih Ozi?</p> <p>3. Kapan Ozi latihan silat?</p>	2 x 35 menit	<p>3. Nur'ain, Indriani.2008 . <i>Bahasa Indonesia untuk Kelas V SD.</i></p> <p>4. Warsidi, Edi.2008. <i>Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas V.</i></p>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP) SIKLUS II

Sekolah	: SD Bojong Salaman
Kelas/ Semester	: VA/ II
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Jumlah Pertemuan	: 4 x 35 menit (2x pertemuan)

#### I. Standar Kompetensi

8. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.

#### II. Kompetensi Dasar

- 7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat.

#### III. Indikator

- 8.3.1 Mencatat hal-hal pokok dalam cerita anak
- 8.3.2 Menentukan kalimat utama tiap paragraf
- 8.3.3 Menuliskan isi cerita anak dalam beberapa kalimat

#### IV. Tujuan Pembelajaran

4. Setelah membaca cerita anak dari guru dengan judul “Tas Beda Rasa”, siswa dapat mencatat hal-hal pokok dalam cerita dengan tepat.
5. Melalui penjelasan guru siswa dapat menentukan kalimat utama tiap paragraf dengan tepat.
6. Dengan membaca cerita anak dari guru dengan judul “Tas Beda Rasa”, siswa dapat menuliskan isi cerita anak dalam beberapa kalimat dengan tepat.

#### Karakter yang diharapkan:

1. Tanggung jawab
2. Disiplin
3. Tekun
4. Percaya diri.

**V. Materi Pokok**

Memahami bacaan

**VI. Alokasi Waktu**

2 x 35 menit

**VII. Strategi dan Metode Pembelajaran**

Strategi: *Preview Question Read Reflect Recite Review*

Metode: Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan

**VIII. Langkah-langkah pembelajaran****Pertemuan I****3. Kegiatan Awal (5 menit)**

- 6) Guru memeriksa kesiapan siswa dengan menyuruh siswa merapikan tempat duduk.
- 7) Berdoa bersama.
- 8) Presensi.

**4. Kegiatan Apersepsi**

- 3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak, siapa yang tahu bagaimana cara menghitung kecepatan membaca?”.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**9) Kegiatan Inti (40 menit)**

17. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari. (eksplorasi)
18. Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*. (eksplorasi)
19. Guru membagikan teks cerita, lembar kerja siswa, amplop soal dan kartu jawaban pada setiap siswa.
20. Siswa membaca sekilas dengan cepat untuk menemukan ide pokok sebuah cerita anak (*preview*). (eksplorasi)
21. Siswa membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari dua siswa. (elaborasi)
22. Siswa menulis pertanyaan pada kartu soal (*question*). (elaborasi)

23. Siswa membaca sebuah cerita anak dan menuliskan jawaban pada kartu jawaban (*read*). (elaborasi)
24. Siswa dengan bimbingan guru menginformasikan materi yang ada dalam bahan bacaan (*reflect*). (elaborasi)
25. Siswa menuliskan isi pokok sebuah cerita anak dalam beberapa kalimat (*recite*). (elaborasi)
26. Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka buat. (elaborasi)
27. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat teman. (elaborasi)
28. Siswa dan guru membahas hasil diskusi kelompok. (elaborasi)
29. Guru menunjuk siswa untuk membacakan isi pokok cerita anak yang telah dibuatnya (*review*). (elaborasi)
30. Siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin dengan jawaban mereka. (elaborasi)
31. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum jelas.
32. Guru memberikan penguatan kepada kelompok.

#### **10) Kegiatan Akhir (10 menit)**

- 4) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- 5) Guru melakukan refleksi.
- 6) Siswa mengerjakan evaluasi.

### **Pertemuan II**

#### **3. Kegiatan Awal**

- 6) Guru memeriksa kesiapan siswa dengan menyuruh siswa merapikan tempat duduk.
- 7) Berdoa bersama.
- 8) Presensi.

**4. Kegiatan Apersepsi (5 menit)**

3) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya “Anak-anak, siapa yang masih ingat cara menghitung kecepatan membaca?”. “Berapa kecepatan membaca kalian?”.

4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

**9) Kegiatan Inti (40 menit)**

19. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari. (eksplorasi)
20. Siswa memperhatikan pemodelan guru dalam menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*. (eksplorasi)
21. Guru membagikan teks cerita, lembar kerja siswa, amplop soal dan kartu ja-waban pada setiap siswa.
22. Siswa membaca sekilas dengan cepat untuk menemukan ide pokok sebuah ce-rita anak (*preview*). (elaborasi)
23. Siswa membentuk kelompok belajar, setiap kelompok terdiri dari dua siswa. (elaborasi)
24. Guru menayangkan beberapa kalimat tanya yang belum lengkap.
25. Siswa melengkapi pertanyaan dengan kata tanya yang tepat. (elaborasi)
26. Siswa menulis pertanyaan pada kartu soal (*question*). (elaborasi)
27. Siswa membaca sebuah cerita anak dan menuliskan jawaban pada kartu jawaban (*read*). (elaborasi)
28. Siswa dengan bimbingan guru menginformasikan materi yang ada dalam bahan bacaan (*reflect*). (elaborasi)
29. Siswa menuliskan isi pokok sebuah cerita anak dalam beberapa kalimat (*recite*). (elaborasi)
30. Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka buat. (elaborasi)
31. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat teman. (elaborasi)
32. Siswa dan guru membahas hasil diskusi kelompok. (konfirmasi)

33. Guru menunjuk siswa untuk membacakan isi pokok cerita anak yang telah dibuatnya (*review*). (konfirmasi)
34. Siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin dengan jawaban mereka. (konfirmasi)
35. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. (konfirmasi)
36. Guru memberikan penguatan pada siswa aktif.

#### **10) Kegiatan Akhir (20 menit)**

- 4) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 5) Guru melakukan refleksi.
- 6) Siswa mengerjakan evaluasi.

### **IX. Media dan Sumber belajar**

Media:

- LKS
- Cerita anak

Sumber Belajar:

BSNP.2006.Model Silabus Kelas IV SD. Jakarta: Depdiknas.

Nur'ain, Indriani.2008.Bahasa Indonesia untuk Kelas V SD.Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Poerwanti, Endang.2008. Assesmen Pembelajaran SD. Jakarta:Depdiknas.

Triyanto.2011.Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif.Jakarta: Kencana.

Warsidi, Edi.2008.Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas untuk kelas V.Jakarta:Pusat Pendidikan, Departemen Pendidikan Nasional.

### **X. Penilaian Hasil belajar**

#### **a. Prosedur Penilaian**

- Tes awal : ada (Pada kegiatan apersepsi)
- Tes proses: ada (Selama KBM)
- Tes akhir : ada (Evaluasi)



**b. Teknik Penilaian**

- Tes : soal uraian
- Non tes : unjuk kerja

**c. Instrumen Penilaian**

Tes : terlampir

Tes unjuk kerja : masuk dalam instrumen penelitian

**XI. Pedoman Penilaian**

Skor tiap nomor sesuai pedoman penskoran

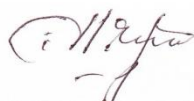
Nilai = Skor yang diperoleh x 100

**Skor maksimal**

Semarang, 28 Maret 2013

Guru kelas V A,

Peneliti,




Tri Wasana, A.Ma

Nurma Yuniardi

NIP. 19590604 198103 2 006

NIM. 1401409291

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



## MATERI

### Membaca Cepat

Membaca cepat berarti memahami secara cepat. Saat membaca cepat pandangan mata harus diarahkan pada bacaan. Kemampuan membaca cepat seseorang tidaklah mengukur banyak kata yang dibacanya setiap menit, tetapi harus dilihat berapa persen pemahaman orang itu terhadap isi bacaan.

Pemahaman seseorang terhadap isi bacaan saat membaca cepat, dapat dinilai dari ketepatan menemukan gagasan utamanya. Selain itu, dapat dinilai dari ketepatan menjawab pertanyaan yang ada.

### Menghitung Kecepatan Membaca

Cara menghitung kemampuan membaca cepat adalah:

$$\text{KPM} = \frac{\text{Jumlah kata}}{\text{Lama waktu baca}} \times \text{Persentase jawaban benar}$$

Satuan pengukur kemampuan membaca seseorang dinyatakan dalam satuan KPM (kata per menit).

Contoh:

Dina membaca cepat suatu teks selama 5 menit. Jumlah kata dalam teks berjumlah 450 kata. Persentase Dina dalam menjawab soal yang benar 80%. Berapa jumlah kata yang diperoleh dalam per menitnya?

$$\text{KPM} = 90 \times 80 = 72 \text{ kata per menit}$$

### Menemukan Gagasan Utama

Setiap teks bacaan yang baik mempunyai gagasan utama. Gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan suatu teks bacaan. Fungsinya sebagai pokok, patokan atau dasar acuan suatu paragraf. Kita dapat menemukan gagasan utama di awal paragraf, akhir paragraf, atau di awal dan di akhir paragraf. Coba perhatikan paragraf berikut ini.

*Dini anak yang rajin. Setiap bangun tidur, dia selalu membantu ibunya. Membersihkan tempat tidur, menyapu halaman, dan mencuci piring tidak pernah ditinggalkannya tiap pagi. Di sekolah, dia selalu mendapat peringkat satu. Setiap ada teman yang kesulitan mengerjakan tugas, dia selalu membantunya.*

Gagasan utama dalam paragraf di atas adalah "Dini anak yang rajin", sedangkan kalimat-kalimat yang lainnya adalah kalimat penjelas karena hanya menjelaskan gagasan utamanya saja.

## LEMBAR KERJA SISWA

### 1. Bacalah cerita di bawah ini dengan cermat!

#### Tas Beda Rasa

Loli punya tas baru. Benda itu dipamerkannya ke seluruh penghuni kelas. “Tas ini dikirim mamaku dari Paris. Bagus, ya! Lihat bulunya yang halus ini,” katanya sambil tersenyum lebar.

Laras tak menyahut. Keningnya berkerut. Ia kurang suka dengan sikap Loli yang suka pamer. Setiba di rumah, Laras bercerita pada mamanya.

“Apa laras ingin punya tas seperti itu juga?” tanya Mama saat laras selesai bercerita.

Laras merajuk, “Mama pasti mengira aku iri pada Loli, padahal aku kan sedang mencari cara untuk menasihati temanku itu,” Mama tersenyum. Ia mengerti apa yang dimaksud putri kecilnya itu.

“Baiklah, tapi caranya bukan dengan membeli tas yang sama dengannya. Laras harus bisa membeli tas yang benar-benar berbeda,” kata Mama. “Seperti apa, Ma? Yang lebih bagus? Atau yang lebih mahal?” tanya Laras.

“Bukan yang seperti itu,” jawab mamanya.

“Mulai besok, kamu bantu mama di toko selama beberapa hari. Nanti mama kasih tahu caranya. Setuju?”

Laras langsung mengangguk tanda setuju. Menurutnya mama selalu punya cara cerdas untuk menyelesaikan suatu masalah. Selama sepuluh hari, Laras membantu mamanya di toko roti. Laras senang karena mendapat pengalaman baru.

Setelah sepuluh hari Laras bekerja di toko roti, Laras mendapat imbalan dari mama. Laras boleh memilih, upahnya berupa uang atau sebuah tas baru. Laras memilih upahnya berupa tas baru. Kemudian mama memberi sebuah tas baru untuk Laras. Tas itu langsung menarik perhatian teman-temannya ketika Laras memakainya ke sekolah.

Di sekolah, Laras bercerita tentang tas barunya pada teman-temannya. Mereka kagum atas perjuangan Laras mendapatkan tas itu. Loli baru datang dan meneliti tas Laras dengan sekali pegang. Sambil berkata “Apa istimewanya?” Sarah dan Olga menoleh, lalu tersenyum. “Tas ini jadi istimewa karena rasanya beda,” kata Sarah. Loli menyipitkan matanya. “Aku nggak ngerti, maksudnya apa?”

Laras tersenyum. “Begini lho, Loli, tas ini aku dapatkan dari mama sebagai upahku bekerja membantu mama di toko roti. Aku jadi tahu, betapa mahalnya harga sebuah tas baru.”

Loli terdiam mendengar ucapan Laras. Ia sendiri tak pernah tahu, uang yang dikeluarkan mamanya. Berapa hari ya, mama harus bekerja demi tas itu? Baru kali ini Loli merenung serius.

## 1. Bacalah cerita di bawah ini dengan cermat!

### Sahabat Sejati

Dimas, Amri, dan Muri adalah teman satu kelas. Mereka duduk di kelas V. Merekalah yang secara bergantian menduduki peringkat paling tinggi di kelasnya. Hal ini sudah berlangsung sejak mereka duduk di kelas I.

Kepandaian Amri, Dimas dan Muri hampir berimbang. Mereka memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dimas lebih menonjol dalam pelajaran matematika, Amri pelajaran bahasa Indonesia dan Muri pelajaran IPS.

Akan tetapi ada satu hal yang membedakan mereka, yakni kemampuan ekonomi orang tua masing-masing. Kemampuan orang tua Dimas dan Amri lebih baik dari pada orang tua Muri. maklum, Pak Sukijan, ayah Muri hanya seorang buruh tani.

Kawan-kawan Muri setiap hari membawa uang jajan. Akan tetapi Muri hanya sekali dua kali dalam seminggu. Iuran sekolah Muri pun sering terlambat. Meskipun demikian, Muri tidak pernah mengeluh. Ia tetap giat belajar.

“Muri kamu sebentar lagi lulus. Kamu akan melanjutkan kemana?” Tanya bu guru pada suatu saat.

“Saya tidak akan melanjutkan sekolah bu,” jawab Muri sedih.

“Lo mengapa?” Kamu anak pandai. Sayang jika kamu tidak melanjutkan sekolah.” Kata bu guru lagi.

Amri mengetahui peristiwa tersebut hanya dapat tertunduk. Ia juga ikut sedih menyaksikan hal tersebut. Rasa kasihannya pada seorang sahabat benar-benar tulus. Amri menceritakan peristiwa tersebut pada ayah dan ibunya saat makan malam. Ayah Amri menanyakan keadaan keluarga Muri. Amri pun dapat menjawabnya dengan baik. Hal ini karena Amri benar-benar tahu kehidupan sehari-hari Muri. Baik pekerjaan orang tua Muri maupun kepandaian Muri.

“Yah bagaimana jika kita jadi orang tua asuh Muri?” usul ibu Amri.

“Maksud ibu?” Tanya ayah.

“Setelah tamat SD, nanti kita yang membiayai sekolah Muri. Jadi Muri jangan sampai putus sekolah. Beri dia kesempatan untuk melanjutkan sekolah. Kitalah yang membiayai semua kebutuhan sekolah Muri, dari uang sekolah, pakaian dan kalau perlu uang sakunya sekalian.” Jelas ibu.

“Ya, Amri sangat setuju dengan usul ibu. dengan begitu nanti Amri dapat berangkat sekolah bersamam Muri. Sahut Amri dengan gembira.

“Baiklah, ayah setuju. Besok sore Amri kamu ajak kesini ya!” Perintah ayah.

“Baik, yah,” jawab Amri sambil tersenyum senang.



## Ayo, Berlatih

---

1. Setelah membaca cerita di atas, buatlah pertanyaan sesuai isi cerita dengan kata tanya yang tepat!
  - a. Apa.....?
  - b. Siapa.....?
  - c. Dimana.....?
  - d. Kapan.....?
  - e. Mengapa.....?
  - f. Bagaimana.....?
  
2. Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita yang kalian baca!
  - a.....
  - b.....
  - c.....
  - d.....
  - e.....
  - f.....
  
3. Coba berikan tanggapan terhadap isi cerita yang telah kalian baca!
 

.....

.....

.....

.....

.....
  
4. Tuliskan kembali cerita yang telah kalian baca dalam beberapa kalimat secara singkat!
 

.....

.....

.....

.....

.....

### KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Sekolah : SD Negeri Bojong Salaman 02      Jumlah Soal : 10  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia                      Bentuk Soal : Tes Tertulis  
 Kurikulum : KTSP    Alokasi Waktu: 15 menit

No	SK-KD	Kls/ Smt	Materi	Indikator	Teknik penilaian	Bentuk soal	Jenjang	No soal
1	<b>Standar kompetensi:</b> 10. Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak.  <b>Kompetensi dasar:</b> 7.3 Menyimpulkan isi cerita anak dalam beberapa kalimat	V/2	Membaca pemahaman	10.3.1 Mencatat hal-hal pokok yang terdapat dalam cerita	Tes tertulis	Isian	<b>C2</b>	<b>1</b>
								<b>2</b>
								<b>3</b>
								<b>4</b>
								<b>5</b>
							<b>C4</b>	<b>6</b>
							<b>C4</b>	<b>7</b>

## SOAL EVALUASI

### Pertemuan Pertama

#### I. Bacalah cerita di bawah ini dengan cermat!

##### Pendekar Takut Air

Ozi baru duduk di kelas lima SD. Di sekolah, ia memilih pencak silat untuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan itu diadakan setiap hari Sabtu. Ozi memilih pencak silat karena ingin badannya sehat dan kuat. Hampir setiap hari Ozi berlatih di rumah. Saat berlatih, dia sering mengganggu keluarganya.

Gayanya seperti pendekar dalam film di televisi. Pukul sana, tendang sini, lompat sana, lompat sini. Rumah menjadi sepi jika Ozi tidak ada. Ibu tidak berteriak-teriak lagi. Mbak Ifa bisa membaca buku dengan tenang. Namun, anehnya, mereka merasa sepi kalau Ozi tidak di rumah.

Ibu, Ayah, dan Ifa sangat menyayangi Ozi. Ia pandai di sekolah, lucu dan banyak temannya. Akan tetapi, ada satu kekurangan Ozi. Ia paling malas kalau disuruh mandi. Ozi selalu punya banyak alasan jika disuruh mandi. Kemalasan Ozi ini tidak hanya terjadi sore hari. Setiap pagi pun ibu harus membujuk Ozi untuk mandi. Padahal, Ozi masuk pagi. Sabtu pagi, Ozi tidak segera mandi. Bangun tidur, ia asyik bermain mobil-mobilan. Tahu-tahu, waktu sudah menunjukkan pukul 6.25 WIB. Dengan terburu-buru, Ozi bersiap-siap ke sekolah. Dia lupa sarapan. Setiba di sekolah, Ozi langsung ikut latihan silat. Ia mengikuti gerakan gurunya dengan bersemangat. Lima menit sudah berlalu. Keringat Ozi bercucuran. Namun, tak lama kemudian badannya terasa gemetar, lemas, dan matanya berkunang-kunang. Sesaat kemudian, Ozi pingsan. Pak Guru membawa Ozi ke ruang guru. Pakaianya dibuka dan tubuhnya dibalut minyak kayu putih. Tak berapa lama kemudian Ozi sadar. Pak Guru memberinya minum teh hangat.

Lalu, Pak Guru mengantar Ozi pulang. Pak Guru memberitahu keadaan Ozi kepada ibu. Ibu menjadi sangat khawatir.

(*Bobo*, Tahun XXXI, 1 April 2004, dengan pengubahan seperlunya)

**II. Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!**

4. Siapa nama kakak Ozi?
5. Apa kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih Ozi?
6. Kapan Ozi latihan silat?
7. Bagaimana sifat Ozi?
8. Mengapa Ozi pingsan?
9. Tuliskan lompat utama dari paragraf kedua!
10. Tuliskan kembali cerita diatas dengan bahasamu sendiri dalam beberapa kalimat!



## **Pertemuan Kedua**

### **I. Bacalah cerita di bawah ini dengan cermat!**

#### **Udi Berusaha Jujur**

Pada suatu hari, udi mengikuti bapaknya menggembala kambing di padang rumput. Kambing-kambing itu makan dengan lahap. setelah sore merekapun pulang.

Udi berjalan di samping bapaknya sambil menghalau kambing. Sambil berjalan mereka berpikir. bapak udin berpikir tentang bagusya cuaca hari ini. Cuaca hari ini tidak panas dan tidak hujan. kambing-kambingpun memperoleh rumput yang segar. Sementara itu udi berpikir lain.

“Pak kemarin aku melihat kelinci hijau sedang terbang. Kelinci itu besar sekali. kira-kira sebesar gajah”.

“Benarkah yang kamu lihat.”

“Benar pak sungguh! Aku tidak bohong!”

“Syukurlah kalau kamu tidak bohong. Soalnya sebentar lagi kita akan melewati jembatan aneh. jembatan itu akan patah dua jika dilewati anak yang tidak jujur.”

Udin diam saja. Ia jadi merasa takut karena sebenarnya ia telah berbohong.

“Pak tahu tidak,.....hmm.....Kelinci yang kemarin aku lihat ternyata tidak terbang. Besarnya juga tidak sebesar gajah hanya sebesar anak kuda kata udi.”

“Sebesar anak kuda?” Tanya bapak. Sementara itu mereka sudah semakin dekat dengan jembatan. udi jadi semakin takut.

“Pak....pak.....hmm, kelinci yang kulihat kemarin.....hmm, kayaknya tidak sebesar anak kuda. Ia sebesar kelinci biasa tapi berwarna hijau. Benar-benar hijau.”

Pak udi tidak berkata apa-apa. Ia berjalan meniti jembatan. Udi berdiri termangu di tepi jembatan. Ia tidak berani meniti jembatan itu padahal ayahnya sudah sampai di seberang sungai.

“Pak, pak!” Teriak udi, “Kelinci yang kulihat kemarin tidak berwarna hijau, tetapi berwarna putih,” Lanjutnya.

Setelah berkata begitu, udi merasa tenang. dengan langkah yang ringan ia menuju jembatan.

**II. Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Siapa tokoh dalam cerita di atas?
2. Apa yang dilihat Udi?
3. Bagaimana cuaca pada hari itu?
4. Bagaimana sifat Udi?
5. Mengapa Udi tidak berani melintasi jembatan?
6. Tuliskan kalimat utama dari paragraf pertama?
7. Tuliskan kembali cerita diatas dengan bahasamu sendiri dalam beberapa kalimat!

## **KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI**

### **Siklus II Pertemuan I**

1. Ifa
2. Silat
3. Hari Sabtu
4. Pandai, lucu dan mudah bergaul
5. Karena Ozi tidak sarapan
6. Gayanya seperti pendekar dalam film di televisi

### **Siklus II Pertemuan II**

1. Udi dan Ayah
2. Kelinci terbang berwarna hijau sebesar gajah
3. Cuaca cerah
4. Udi anak yang suka berbohong tapi akhirnya Ia jujur
5. Karena Ia berbohong jadi Ia takut jembatan yang Ia lintasi roboh.
6. Pada suatu hari, udi mengikuti bapaknya menggembala kambing di padang rumput

**PEDOMAN PENSKORAN SOAL EVALUASI**

**Siklus II Pertemuan I**

<b>Nomor Soal</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>
<b>1.</b>	Ifa	<b>1</b>
<b>2.</b>	Silat	<b>1</b>
<b>3.</b>	Hari Sabtu	<b>1</b>
<b>4.</b>	Pandai, lucu dan mudah bergaul	<b>1</b>
<b>5.</b>	Karena Ozi tidak sarapan	<b>1</b>
<b>6.</b>	Gayanya seperti pendekar dalam film di televisi	<b>1</b>
<b>7.</b>	Aspek kesesuaian isi: - Isi jawaban sesuai bacaan dan runtut - Isi jawaban kurang sesuai bacaan dan tidak runtut	<b>1</b> <b>0,5</b>
	Aspek penulisan: - Terdapat kurang dari 5 kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital - Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital	<b>1</b> <b>0,5</b>
	Jumlah kalimat: - Jawaban ditulis lebih dari 10 kalimat - Jawaban ditulis kurang dari 10 kalimat	<b>1</b> <b>0,5</b>

**Siklus II Pertemuan II**

<b>Nomor Soal</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>	<b>Skor</b>
<b>1.</b>	Udi dan Ayahnya	<b>1</b>
<b>2.</b>	Kelinci terbang berwarna hijau sebesar gajah	<b>1</b>
<b>3.</b>	Cuaca Cerah	<b>1</b>
<b>4.</b>	Udi anak yang tidak jujur tapi akhirnya Ia jujur	<b>1</b>
<b>5.</b>	Karena Udi berbohong jadi Ia takut jembatan yang Ia lintasi roboh	<b>1</b>
<b>6.</b>	Pada suatu hari, udi mengikuti bapaknya menggembala kambing di padang rumput	<b>1</b>
<b>7.</b>	Aspek kesesuaian isi: - Isi jawaban sesuai bacaan dan runtut - Isi jawaban kurang sesuai bacaan dan tidak runtut	<b>1</b> <b>0,5</b>
	Aspek penulisan: - Terdapat kurang dari 5 kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital - Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital	<b>1</b> <b>0,5</b>
	Jumlah kalimat: - Jawaban ditulis lebih dari 10 kalimat - Jawaban ditulis kurang dari 10 kalimat	<b>1</b> <b>0,5</b>

**LAMPIRAN 8**

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI**

*Preview Question Read Reflect Recite Review*

**Siklus I Pertemuan I**

Nama guru : Tri Wasana  
 Nama SD : SD Bojong Salaman 02  
 Kelas : VA  
 Materi : Membaca pemahaman  
 Hari / tanggal : Kamis, 21 Maret 2013  
 Petunjuk :

1. Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak ada dan 1 yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 1
  - b. Jika ada 2 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 2
  - c. Jika ada 3 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 3
  - d. Jika ada 4 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian

(Sukmadinata, 2009: 233)

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran <b>(Keterampilan membuka pembelajaran)</b>	1. Melakukan apersepsi sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai KD 3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan 4. Memberikan motivasi siswa		√		
2.	Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i> <b>(keterampilan menjelaskan dan</b>	1. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami 2. Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i> 3. Menjelaskan disertai contoh yang relevan 4. Mendorong siswa untuk aktif			√	

	<b>menggunakan variasi)</b>	menanggapi penjelasan guru				
3.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas ( <b>keterampilan menjelaskan dan keterampilan membimbing kelompok kecil</b> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai</li> <li>2. Menjelaskan cara membaca sekilas</li> <li>3. Memberikan pemodelan cara membaca sekilas</li> <li>4. Mendorong siswa aktif membaca sekilas</li> </ol>			√	
4.	Memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok ( <b>keterampilan menggunakan variasi</b> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara menyusun pertanyaan</li> <li>2. Memberikan contoh kalimat tanya</li> <li>3. Memberikan pemodelan cara menyusun pertanyaan</li> <li>4. Mendorong siswa aktif menyusun pertanyaan</li> </ol>			√	
5.	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan ( <b>keterampilan membimbing kelompok kecil</b> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara membaca yang baik</li> <li>2. Memberikan pemodelan cara membaca yang baik</li> <li>3. Mendorong siswa aktif menjawab pertanyaan</li> <li>4. Menanggapi pendapat siswa dengan respon positif</li> </ol>		√		
6.	Menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan ( <b>keterampilan menjelaskan</b> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan materi yang ada pada baca.</li> <li>2. Mengaitkan materi yang lalu</li> <li>3. Mengaitkan materi dengan berbagai masalah yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>4. Mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan berdasarkan materi yang ada dalam bacaan</li> </ol>	√			
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari proses pembelajaran ( <b>keterampilan membimbing kelompok kecil</b> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara membuat intisari</li> <li>2. Membimbing siswa menyusun intisari</li> <li>3. Membimbing siswa untuk berdiskusi</li> <li>4. Mendorong siswa aktif berpendapat</li> </ol>			√	

8.	Memberikan tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat <b>(keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong siswa aktif membaca intisari</li> <li>2. Mendorong siswa menanggapi intisari yang dibuat teman</li> <li>3. Memberikan respon positif terhadap intisari siswa</li> <li>4. Memberikan penguatan dari intisari yang dibuat teman</li> </ol>			√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa <b>(keterampilan memberikan penguatan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penguatan secara langsung dan segera</li> <li>2. Menggunakan penguatan bervariasi</li> <li>3. Penguatan dapat membangkitkan motivasi siswa</li> <li>4. Motivasi dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih baik</li> </ol>				√
10.	Menutup pembelajaran <b>(keterampilan menutup pembelajaran)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meninjau kembali materi yang telah dipelajari</li> <li>2. Memberikan refleksi</li> <li>3. Memberikan evaluasi</li> <li>4. Memberikan umpan balik yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari</li> </ol>		√		

Jumlah Skor = 25

Kategori = C

Tabel Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Kualifikasi</b>
$33 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$25 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$17 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 21 Maret 2013

Guru Kolaborator



Tri Wasana, A.Ma

NIP.19590604 198103 2 006



**LAMPIRAN 9**

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI**

*Preview Question Read Reflect Recite Review*

**Siklus I Pertemuan II**

Nama guru : Tri Wasana  
 Nama SD : SD Bojong Salaman 02  
 Kelas : VA  
 Materi : Membaca pemahaman  
 Hari / tanggal : Sabtu, 23 Maret 2013  
 Petunjuk :

1. Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak ada dan 1 yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 1
  - b. Jika ada 2 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 2
  - c. Jika ada 3 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 3
  - d. Jika ada 4 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian

(Sukmadinata, 2009: 233)

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran <b>(Keterampilan membuka pembelajaran)</b>	1. Melakukan apersepsi sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai KD 3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan 4. Memberikan motivasi siswa			√	
2.	Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i> <b>(keterampilan menjelaskan dan</b>	1. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami 2. Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i> 3. Menjelaskan disertai contoh yang relevan 4. Mendorong siswa untuk aktif			√	

	<b>menggunakan variasi)</b>	menanggapi penjelasan guru				
3.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas <b>(keterampilan menjelaskan dan keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai</li> <li>2. Menjelaskan cara membaca sekilas</li> <li>3. Memberikan pemodelan cara membaca sekilas</li> <li>4. Mendorong siswa aktif membaca sekilas</li> </ol>			√	
4.	Memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok <b>(keterampilan menggunakan variasi)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara menyusun pertanyaan</li> <li>2. Memberikan contoh kalimat tanya</li> <li>3. Memberikan pemodelan cara menyusun pertanyaan</li> <li>4. Mendorong siswa aktif menyusun pertanyaan</li> </ol>			√	
5.	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan <b>(keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara membaca yang baik</li> <li>2. Memberikan pemodelan cara membaca yang baik</li> <li>3. Mendorong siswa aktif menjawab pertanyaan</li> <li>4. Menanggapi pendapat siswa dengan respon positif</li> </ol>			√	
6.	Menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan <b>(keterampilan menjelaskan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan materi yang ada pada bacaan.</li> <li>2. Mengaitkan materi yang lalu</li> <li>3. Mengaitkan materi dengan berbagai masalah yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>4. Mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan berdasarkan materi yang ada dalam bacaan</li> </ol>		√		
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari proses pembelajaran <b>(keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara membuat intisari</li> <li>2. Membimbing siswa menyusun intisari</li> <li>3. Membimbing siswa untuk berdiskusi</li> <li>4. Mendorong siswa aktif berpendapat</li> </ol>			√	

8.	Memberikan tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat <b>(keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong siswa aktif membaca intisari</li> <li>2. Mendorong siswa menanggapi intisari yang dibuat teman</li> <li>3. Memberikan respon positif terhadap intisari siswa</li> <li>4. Memberikan penguatan dari intisari yang dibuat teman</li> </ol>			√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa <b>(keterampilan memberikan penguatan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penguatan secara langsung dan segera</li> <li>2. Menggunakan penguatan bervariasi</li> <li>3. Penguatan dapat membangkitkan motivasi siswa</li> <li>4. Motivasi dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih baik</li> </ol>				√
10.	Menutup pembelajaran <b>(keterampilan menutup pembelajaran)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meninjau kembali materi yang telah dipelajari</li> <li>2. Memberikan refleksi</li> <li>3. Memberikan evaluasi</li> <li>4. Memberikan umpan balik yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari</li> </ol>			√	

Jumlah Skor = 30

Kategori = Baik

Tabel Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$33 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$25 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$17 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 23 Maret 2013

Guru Kolaborator



Tri Wasana, A.Ma

NIP.19590604 198103 2 006

**LAMPIRAN 10**

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI**

*Preview Question Read Reflect Recite Review*

**Siklus II Pertemuan I**

Nama guru : Tri Wasana  
 Nama SD : SD Bojong Salaman 02  
 Kelas : VA  
 Materi : Membaca pemahaman  
 Hari / tanggal : Kamis, 28 Maret 2013  
 Petunjuk :

1. Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!
- a. Jika deskriptor tidak ada dan 1 yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 1
- b. Jika ada 2 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 2
- c. Jika ada 3 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 3
- d. Jika ada 4 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian

(Sukmadinata, 2009: 233)

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran <b>(Keterampilan membuka pembelajaran)</b>	1. Melakukan apersepsi sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai KD 3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan 4. Memberikan motivasi siswa			√	
2.	Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i> <b>(keterampilan menjelaskan dan</b>	1. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami 2. Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i> 3. Menjelaskan disertai contoh yang relevan 4. Mendorong siswa untuk aktif				√

	<b>menggunakan variasi)</b>	menanggapi penjelasan guru				
3.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas <b>(keterampilan menjelaskan dan keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai</li> <li>2. Menjelaskan cara membaca sekilas</li> <li>3. Memberikan pemodelan cara membaca sekilas</li> <li>4. Mendorong siswa aktif membaca sekilas</li> </ol>				√
4.	Memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok <b>(keterampilan menggunakan variasi)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara menyusun pertanyaan</li> <li>2. Memberikan contoh kalimat tanya</li> <li>3. Memberikan pemodelan cara menyusun pertanyaan</li> <li>4. Mendorong siswa aktif menyusun pertanyaan</li> </ol>				√
5.	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan <b>(keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara membaca yang baik</li> <li>2. Memberikan pemodelan cara membaca yang baik</li> <li>3. Mendorong siswa aktif menjawab pertanyaan</li> <li>4. Menanggapi pendapat siswa dengan respon positif</li> </ol>			√	
6.	Menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan <b>(keterampilan menjelaskan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan materi yang ada pada bacaan.</li> <li>2. Mengaitkan materi yang lalu</li> <li>3. Mengaitkan materi dengan berbagai masalah yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>4. Mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan berdasarkan materi yang ada dalam bacaan</li> </ol>			√	
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari proses pembelajaran <b>(keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara membuat intisari</li> <li>2. Membimbing siswa menyusun intisari</li> <li>3. Membimbing siswa untuk berdiskusi</li> <li>4. Mendorong siswa aktif berpendapat</li> </ol>			√	

8.	Memberikan tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat <b>(keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong siswa aktif membaca intisari</li> <li>2. Mendorong siswa menanggapi intisari yang dibuat teman</li> <li>3. Memberikan respon positif terhadap intisari siswa</li> <li>4. Memberikan penguatan dari intisari yang dibuat teman</li> </ol>			√	
9.	Memberikan penguatan kepada siswa <b>(keterampilan memberikan penguatan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penguatan secara langsung dan segera</li> <li>2. Menggunakan penguatan bervariasi</li> <li>3. Penguatan dapat membangkitkan motivasi siswa</li> <li>4. Motivasi dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih baik</li> </ol>			√	
10.	Menutup pembelajaran <b>(keterampilan menutup pembelajaran)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meninjau kembali materi yang telah dipelajari</li> <li>2. Memberikan refleksi</li> <li>3. Memberikan evaluasi</li> <li>4. Memberikan umpan balik yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari</li> </ol>				√

Jumlah Skor = 34

Kategori = Sangat Baik

Tabel Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$33 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$25 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$17 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 28 Maret 2013

Guru Kolaborator



Tri Wasana, A.Ma

NIP.19590604 198103 2 006

LAMPIRAN 11

**LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI**

*Preview Question Read Reflect Recite Review*

**Siklus II Pertemuan II**

Nama guru : Tri Wasana  
 Nama SD : SD Bojong Salaman 02  
 Kelas : VA  
 Materi : Membaca pemahaman  
 Hari / tanggal : Sabtu, 30 Maret 2013  
 Petunjuk :

1. Berilah tanda check (√) pada kolom skala penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!
  - a. Jika deskriptor tidak ada dan 1 yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 1
  - b. Jika ada 2 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 2
  - c. Jika ada 3 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian 3
  - d. Jika ada 4 deskriptor yang nampak maka berilah tanda check pada skala penilaian

(Sukmadinata, 2009: 233)

No	Indikator	Deskriptor	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Membuka pelajaran <b>(Keterampilan membuka pembelajaran)</b>	1. Melakukan apersepsi sesuai dengan isi dan tujuan pembelajaran 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai KD 3. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan 4. Memberikan motivasi siswa				√
2.	Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i> <b>(keterampilan menjelaskan dan</b>	1. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami 2. Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan strategi <i>Preview Question Read Reflect Recite Review</i> 3. Menjelaskan disertai contoh yang relevan 4. Mendorong siswa untuk aktif			√	

	<b>menggunakan variasi)</b>	menanggapi penjelasan guru				
3.	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa membaca sekilas <b>(keterampilan menjelaskan dan keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan bahan bacaan yang sesuai dengan indikator yang akan dicapai</li> <li>2. Menjelaskan cara membaca sekilas</li> <li>3. Memberikan pemodelan cara membaca sekilas</li> <li>4. Mendorong siswa aktif membaca sekilas</li> </ol>			√	
4.	Memberikan tugas dan membimbing siswa membuat pertanyaan sesuai ide pokok <b>(keterampilan menggunakan variasi)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara menyusun pertanyaan</li> <li>2. Memberikan contoh kalimat tanya</li> <li>3. Memberikan pemodelan cara menyusun pertanyaan</li> <li>4. Mendorong siswa aktif menyusun pertanyaan</li> </ol>			√	
5.	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab pertanyaan dan menanggapi isi bacaan <b>(keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara membaca yang baik</li> <li>2. Memberikan pemodelan cara membaca yang baik</li> <li>3. Mendorong siswa aktif menjawab pertanyaan</li> <li>4. Menanggapi pendapat siswa dengan respon positif</li> </ol>			√	
6.	Menjelaskan materi yang berkaitan dengan isi bahan bacaan <b>(keterampilan menjelaskan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>0. Menginformasikan materi yang ada pada bacaan.</li> <li>1. Mengaitkan materi yang lalu</li> <li>2. Mengaitkan materi dengan berbagai masalah yang ada di lingkungan sekitar</li> <li>3. Mendorong siswa untuk memecahkan permasalahan berdasarkan materi yang ada dalam bacaan</li> </ol>			√	
7.	Memberikan tugas pada siswa untuk menyusun intisari dari proses pembelajaran <b>(keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara membuat intisari</li> <li>2. Membimbing siswa menyusun intisari</li> <li>3. Membimbing siswa untuk berdiskusi</li> <li>4. Mendorong siswa aktif berpendapat</li> </ol>				√



8.	Memberikan tugas untuk membaca intisari yang telah dibuat <b>(keterampilan membimbing kelompok kecil)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong siswa aktif membaca intisari</li> <li>2. Mendorong siswa menanggapi intisari yang dibuat teman</li> <li>3. Memberikan respon positif terhadap intisari siswa</li> <li>4. Memberikan penguatan dari intisari yang dibuat teman</li> </ol>				√
9.	Memberikan penguatan kepada siswa <b>(keterampilan memberikan penguatan)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan penguatan secara langsung dan segera</li> <li>2. Menggunakan penguatan bervariasi</li> <li>3. Penguatan dapat membangkitkan motivasi siswa</li> <li>4. Motivasi dapat mengubah sikap siswa menjadi lebih baik</li> </ol>				√
10.	Menutup pembelajaran <b>(keterampilan menutup pembelajaran)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meninjau kembali materi yang telah dipelajari</li> <li>2. Memberikan refleksi</li> <li>3. Memberikan evaluasi</li> <li>4. Memberikan umpan balik yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari</li> </ol>				√

Jumlah Skor = 36

Kategori = Sangat Baik

Tabel Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian	Kualifikasi
$33 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik	Tuntas
$25 \leq \text{skor} < 33$	Baik	Tuntas
$17 \leq \text{skor} < 25$	Cukup	Tidak Tuntas
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang	Tidak Tuntas

Semarang, 30 Maret 2013

Guru Kolaborator

Tri Wasana, A.Ma

NIP.19590604 198103 2 006

**LAMPIRAN 12**

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Siklus I Pertemuan I

Nama SD : SD Bojong Salaman 02

Kelas/Semester : VA/ II

Materi : Membaca pemahaman

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2013

No	Nama	Indikator									Jml	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		Skor										
1.	AYA	1	3	2	2	3	2	1	3	1	18	C
2.	SDR	2	3	2	3	3	3	1	3	3	23	B
3.	AKW	2	3	3	3	3	3	1	3	3	23	B
4.	AA	2	3	2	2	3	3	1	3	1	20	C
5.	ABM	2	3	2	3	3	3	1	3	3	23	B
6.	AR	2	3	3	3	3	3	1	3	3	24	B
7.	BK	2	3	2	2	3	3	1	3	1	20	C
8.	HAV	2	3	3	3	3	3	1	3	3	24	B
9.	ITH	2	3	3	3	3	3	1	3	3	24	B
10.	IBS	2	3	3	2	3	3	1	3	1	20	C
11.	LAS	2	3	2	2	3	3	1	3	1	20	C
12.	MB	2	3	3	3	3	3	1	3	3	24	B
13.	MTK	2	3	3	3	3	3	1	3	1	22	C
14.	MA	2	3	3	3	3	3	1	3	3	24	B
15.	MM	2	3	3	3	3	3	1	3	3	24	B
16.	NZ	2	3	3	3	3	3	1	3	3	24	B
17.	RA	2	3	3	3	3	3	1	3	3	24	B
18.	TRA	2	3	3	3	3	3	1	3	3	24	B
19.	MAR	2	3	3	3	3	3	1	3	1	22	C
20.	CDK	2	3	3	3	3	3	1	3	3	24	B
21.	AF	2	3	3	3	3	3	1	3	3	24	B
22.	BD	2	3	3	3	3	4	1	3	1	23	B
23.	CY	2	3	2	3	3	4	1	3	1	22	C
24.	FGH	2	3	3	3	3	3	1	3	1	22	C
25.	IJP	2	3	3	3	3	3	1	3	3	24	B
26.	IM	2	3	3	3	3	4	1	3	3	26	B
27.	LET	2	3	3	3	3	3	1	3	3	24	B
28.	MA	2	3	3	3	3	3	1	3	1	22	C
29.	NFA	2	3	3	2	3	3	1	3	1	21	C
30.	MRS	2	3	3	2	3	3	1	3	1	21	C
Jumlah		59	90	83	83	90	91	310	90	64	680	
Rata-rata		22,66										B

Semarang, 21 Maret 2013

Observer



Erlina  
NIM. 1401409294

**LAMPIRAN 13**

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Siklus I Pertemuan II

Nama SD : SD Bojong Salaman 02

Kelas/Semester : VA/ II

Materi : Membaca pemahaman

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2013

No	Nama	Indikator									Jml	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		Skor										
1.	AYA	2	3	3	2	3	2	2	3	1	21	C
2.	SDR	2	3	3	3	4	2	2	4	3	26	B
3.	AKW	2	3	3	3	3	2	2	3	2	23	B
4.	AA	2	3	2	2	3	2	2	3	1	20	C
5.	ABM	3	3	3	3	3	2	2	3	4	28	B
6.	AR	3	3	3	3	3	2	2	3	1	24	B
7.	BK	2	3	2	2	3	1	2	3	4	24	B
8.	HAV	2	3	3	3	3	1	2	3	4	26	B
9.	ITH	2	3	3	3	3	3	2	3	1	23	B
10.	IBS	2	3	3	2	3	2	2	3	1	21	C
11.	LAS	2	3	3	2	3	2	2	3	1	21	C
12.	MB	3	3	3	3	2	2	3	3	2	23	B
13.	MTK	3	3	3	3	3	2	2	3	1	24	B
14.	MA	3	3	3	3	3	2	3	3	2	24	B
15.	MM	3	3	2	3	3	1	2	3	4	26	B
16.	NZ	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25	B
17.	RA	2	3	3	3	3	2	2	3	4	26	B
18.	TRA	3	3	3	3	3	2	3	3	4	26	B
19.	MAR	2	3	3	2	2	1	2	3	1	19	C
20.	CDK	2	3	3	3	3	2	3	3	2	23	B
21.	AF	2	3	3	3	2	3	3	3	2	23	B
22.	BD	2	3	3	3	3	2	2	3	3	25	B
23.	CY	3	3	3	3	3	1	2	3	3	24	B
24.	FGH	2	3	3	3	3	2	2	3	1	23	B
25.	IJP	2	3	3	3	3	1	2	3	4	26	B
26.	IM	3	3	3	4	4	2	3	3	4	30	B
27.	LET	2	3	3	3	3	1	2	3	4	26	B
28.	MA	3	3	3	3	3	1	2	3	1	22	C
29.	NFA	2	3	3	2	3	2	2	3	1	21	C
30.	MRS	2	3	3	2	3	1	2	3	1	20	C
Jumlah		71	90	87	83	89	80	53	91	69	713	B
Rata-rata											23,76	B

Semarang, 23 Maret 2013

Observer



Erlina  
NIM. 1401409294

**LAMPIRAN 14**

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Siklus II Pertemuan I

Nama SD : SD Bojong Salaman 02

Kelas/Semester : VA/ II

Materi : Membaca pemahaman

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2013

No	Nama	Indikator									Jml	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		Skor										
1.	AYA	3	3	3	2	3	2	3	3	1	23	B
2.	SDR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B
3.	AKW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B
4.	AA	3	3	3	3	3	2	2	3	1	23	B
5.	ABM	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	B
6.	AR	4	3	3	4	4	3	3	4	3	31	A
7.	BK	3	3	3	3	3	3	2	3	1	23	B
8.	HAV	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	B
9.	ITH	3	3	3	3	3	2	3	3	3	27	B
10.	IBS	3	3	3	3	3	2	2	3	1	23	B
11.	LAS	3	3	3	3	3	2	3	3	1	24	B
12.	MB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B
13.	MTK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B
14.	MA	3	3	3	4	3	3	4	3	3	29	B
15.	MM	3	3	3	4	3	3	3	3	3	29	B
16.	NZ	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B
17.	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B
18.	TRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B
19.	MAR	3	3	3	3	3	2	2	3	1	23	B
20.	CDK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B
21.	AF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B
22.	BD	3	3	3	4	3	3	2	3	3	27	B
23.	CY	4	3	3	4	4	4	2	4	3	31	A
24.	FGH	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	B
25.	IJP	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	B
26.	IM	4	3	3	4	4	4	4	3	3	32	A
27.	LET	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28	B
28.	MA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B
29.	NFA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	B
30.	MRS	3	3	3	3	3	2	2	3	1	23	B
Jumlah		93	90	90	98	93	85	83	92	76	800	
Rata-rata		26,66										B

Semarang, 28 Maret 2013

Observer



Erlina  
NIM. 1401409294

**LAMPIRAN 15**

**HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Siklus II Pertemuan II

Nama SD : SD Bojong Salaman 02

Kelas/Semester : VA/ II

Materi : Membaca pemahaman

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2013

No	Nama	Indikator									Jml	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
		Skor										
1.	AYA	3	3	3	3	3	2	3	3	1	24	B
2.	SDR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B
3.	AKW	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B
4.	AA	3	3	3	3	3	2	2	3	1	23	B
5.	ABM	4	3	3	4	4	3	3	3	3	29	B
6.	AR	4	3	4	4	3	2	2	3	1	31	A
7.	BK	3	3	3	3	3	4	3	3	3	23	B
8.	HAV	4	3	4	4	3	3	3	3	3	31	A
9.	ITH	4	3	3	3	3	2	3	3	1	28	B
10.	IBS	3	3	3	3	3	2	3	3	1	24	B
11.	LAS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	B
12.	MB	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B
13.	MTK	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B
14.	MA	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31	B
15.	MM	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29	B
16.	NZ	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29	B
17.	RA	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29	B
18.	TRA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B
19.	MAR	3	3	3	3	3	2	3	3	1	24	B
20.	CDK	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29	B
21.	AF	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29	B
22.	BD	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31	A
23.	CY	4	3	4	4	3	4	3	3	3	31	A
24.	FGH	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B
25.	IJP	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B
26.	IM	4	3	4	4	4	4	4	3	3	33	A
27.	LET	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B
28.	MA	4	3	3	3	3	3	3	3	1	26	B
29.	NFA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	28	B
30.	MRS	3	3	3	3	3	2	2	3	1	23	B
Jumlah		133	90	96	97	93	88	92	90	74	833	
Rata-rata											27,76	B

Semarang, 30 Maret 2013

Observer



Erlina  
NIM. 1401409294

**LAMPIRAN 16**
**Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VA SD Bojong**
**Salaman 02**

NO	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	AYA	45	50	65	75
2.	SDR	70	95	65	75
3.	AKW	90	70	85	95
4.	AA	40	35	65	65
5.	ABM	65	85	70	70
6.	AR	45	80	65	75
7.	BK	20	30	40	40
8.	HAV	80	65	40	65
9.	ITH	70	50	65	60
10.	IBS	50	55	65	55
11.	LAS	50	60	65	70
12.	MB	60	80	70	75
13.	MTK	80	85	80	65
14.	MA	90	95	85	90
15.	MM	30	75	40	65
16.	NZ	100	75	70	100
17.	RA	60	80	70	85
18.	TRA	85	90	90	95
19.	MAR	60	55	60	65
20.	CDK	65	65	75	55
21.	AF	90	85	100	95
22.	BD	70	65	60	70
23.	CY	30	75	65	65
24.	FGH	45	85	40	65
25.	IJP	50	60	65	55
26.	IM	85	95	80	95
27.	LET	90	65	65	70
28.	MA	70	70	65	70
29.	NFA	45	80	65	70
30.	MRS	65	45	85	70
Jumlah		1895	2100	2055	2165
Rata-rata		63,16	70	67,33	72,16
Ketuntasan		16	21	24	25
Tidak Tuntas		14	9	6	5
Nilai Terendah		20	30	40	40
Nilai Tertinggi		100	95	100	100

## LAMPIRAN 17

## CONTOH HASIL BELAJAR SISWA

Nama : ~~Ayu~~ (Mikang Ayu) Sukmasari

No Absen: 11 (Febdas) V A

50

II. Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Siapa nama teman Seruni?
2. Bagaimanakan sifat tokoh Seruni?
3. Mengapa Ibu Seruni yang menanggung beban hidup keluarganya?
4. Dimana Seruni menghabiskan banyak waktu?
5. Apa keinginan Seruni?
6. Apa pesan yang terkandung dalam cerita tersebut?
7. Tuliskan kembali isi cerita tersebut dalam beberapa kalimat!
8. Bagaimana tanggapan kalian mengenai cerita di atas?

Jawab

- 1) yaitu bernama diah
- 2) gadis yang cilik yang bersedu dan ~~berpuli~~
- 3) karena Seruni lebih banyak menghabiskan waktunya dirumah
- 4) dirumah
- 5) Sarumi ingin mendengar waduk Seruni
- 6) orang yang dipikirkan sempurna keadaan badanya  
justru justru itulah harus sadar mengasahi orang yang tidak memiliki kesempurnaan badan
- 7) ~~Saru~~ Sarumi adalah gadis cilik enam tahun dia hidup bersama ibu dan kakak nya sang Ayah meninggal karena kesakitan dan dia bermain dengan Ibu adalah kahayalannya
- 8) Kita harus bersikap kepada Tuhan

Nama : himbangyos

No Absen: 11 (sebelas)

60

**II. Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Siapa nama tokoh dalam cerita di atas?
2. Bagaimanakan sifat tokoh Ario?
3. Mengapa Ario selalu menolak jika disuruh menyanyi oleh gurunya?
4. Dimana Ario bernyanyi?
5. Apa cita-cita Ario?
6. Apa pesan yang terkandung dalam cerita tersebut?
7. Tuliskan kembali isi cerita tersebut dalam beberapa kalimat!
8. Bagaiman tanggapan kalian mengenai cerita di atas?

Jawaban

1.) ~~Pada~~ Ario

2.) Ario adalah anak Pemalu

3.) Dia akan sekuat menolak

4.) Di kamar mandi

5.) Untuk menjadi Peyagi

6.) Jangan menjadi anak Pemalu!

7.) Menyanyi di kamar ~~mandi~~

Ario sangat Kagum pada Peyagi bersoara bagus.

8.) Kalau Kalau Para Peyagi itu muncul di televisi

1/2 dan Ario bercita-cita ingin menjadi Peyagi di televisi

Ario Ario adalah anak Pemalu kadang-kadang dia

bersedih kalau gurunya menyuruh Berpeyagi

Pada saat ulang tahunnya temannya ia

berpeyagi dengan suara kecil

~~Pada~~ Ario dengan suara kecil

membaca koran tentang kehidupan para-peyagi



Nama : Lintang Ayu Sukmasari  
 No Absen : 11 (sebelas)

70

**I. Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Siapa nama kakak Ozi? (Ubak Ifa)
2. Apa kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih Ozi? (Pencak Silat)
3. Kapan Ozi latihan silat? (Setiap hari Sabtu)
4. Bagaimana sifat Ozi? (ia pandai di sekolah, dan lucu bagak temannya)
5. Mengapa Ozi pingsan? (karena ia lupa sarapan pagi)
6. Tuliskan laimat utama dari paragraf kedua! (Ozi adalah anak yang malas jika disuruh)
7. Tuliskan kembali cerita diatas dengan bahasamu sendiri dalam beberapa kalimat!
  - a) tetapi ia paling malas jika disuruh (Uandi)
  - b) Meneh
  - c) Ozi badak dikelas tima SD. Di sekolah ia memilih pencak silat untuk kegiatan ekstrakurikuler nya. kegiatan itu diadakan kegiatan itu diadakan setiap hari Sabtu.
  - d) Gaga seperti pendekar dalam film di televisi rakai.
  - e) sama -lampa simi > Rumah menjadi sepi jika Ozi tidak ada ~~ada~~ ~~sepi~~ ~~kekurangan~~ ibu tidak meraka lagi
  - f) ibu ayah dan Ifa Ifa meyakini Ozi ia pandai disekolah lucu dan bagak temanya.
  - g) Ozi adalah anak malas dan jika disuruh mandi balyak alasan.
  - h) dan waktu Ozi berolah raga pingsan dan ~~ter~~ lansun dibawu a rangan dan bi berkan ~~peraw~~ nyal kaga putih
  - i) Secepatnya Ozi pingsan GUNUNG amen berfery (bungan laly iba panif

Nama : Lintang Ayu, Sukma Sari

85

No Absen : 11 (Sebelas) Da

**I. Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Siapa tokoh dalam cerita di atas?
2. Apa yang dilihat Udi?
3. Bagaimana cuaca pada hari itu?
4. Bagaimana sifat Udi?
5. Mengapa Udi tidak berani melintasi jembatan?
6. Tuliskan kalimat utama dari paragraf pertama?
7. Tuliskan kembali cerita diatas dengan bahasamu sendiri dalam beberapa kalimat!

Jawaban

- 1) Udi dan orang tua Udi, pembela kambing
- 2) kelingi hijau sebesar gajah
- 3) cerah
- 4) tidak jujur, tetapi ia belajar jujur.
- 5) karena ia takut ~~jatuh~~ jembatan itu roboh
- 26) Pada suatu hari mengikuti bapak pembela kambing  
 di padang rumput kambing-kambing itu makan dengan lahap  
 merapatkan pelang
- 27) pada suatu hari Udi mengikuti bapaknya pembela kambing  
 kambing itu makan dengan lahap. Setelah sore merapatkan pelang  
 Udi berfikir. bapak Udi berfikir tentang bagusnya cuaca itu  
 tidak panas dan tidak hujan

Nama : Aldena Tabriz

No Absen : 21

95

I. Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Siapa nama kakak Ozi? IFA
2. Apa kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih Ozi? Pencak Silat
3. Kapan Ozi latihan silat? Setiap hari Sabtu
4. Bagaimana sifat Ozi? Pemalas
5. Mengapa Ozi pingsan? Karena Ozi tidak makan pagi dan tidak mandi
6. Tuliskan laimat utama dari paragraf kedua!

7. Tuliskan kembali cerita diatas dengan bahasamu sendiri dalam beberapa kalimat!

Gayanya seperti pendekar dalam film di televisi

Ozi baru duduk di kelas lima SD. Ia memilih pencak silat untuk

kegiatan ekstrakurikulernya. Kegiatan itu diadakan setiap hari Sabtu. Hampir

setiap hari Ozi berlatih di rumah. Gayanya seperti pendekar dalam film di televisi. Rumah menjadi sepi jika Ozi tidak ada.

Ia paling malas jika disuruh mandi. Ia lupa makan pagi ketika sedang berlatih pencak silat di sekolah ia pingsan. Dan pak Guru mengantarkan Ozi pulang ke rumah

Nama : Aldena Tabriz

No Absen : 21

100

I. Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Siapa tokoh dalam cerita di atas? Udi dan ayah Udi
2. Apa yang dilihat Udi? Kelinci hijau yang sebesar gajah sedang terbang
3. Bagaimana cuaca pada hari itu? Cerah
4. Bagaimana sifat Udi? tidak jujur dan dia belajar untuk jujur
5. Mengapa Udi tidak berani melintasi jembatan? Karena dia berbohong dan dia takut jika jembatannya roboh
6. Tuliskan kalimat utama dari paragraf pertama? Pada suatu hari, Udi mengikuti bapaknya menggembala kambing di padang rumput
7. Tuliskan kembali cerita di atas dengan bahasamu sendiri dalam beberapa kalimat!
  1. Pada suatu hari, Udi mengikuti bapaknya menggembala kambing di padang rumput.
  2. Kambing-kambing itu makan dengan lahap. Setelah sore mereka pulang
  3. Udi berjalan disamping bapaknya sambil menghalau kambing.
  4. Bapak Udi berpikir tentang bagusya cuaca hari ini.
  5. Pak kemarin aku melihat kelinci hijau sedang terbang. Kelinci itu besar sekali sebesar gajah.
  6. Benarkah kamu lihat benar pak sungguh aku tidak bohong. Syukurlah kalau kamu tidak bohong. Soalnya sebentar lagi kita akan melewati jembatan aneh jembatan itu akan patah jika dilewati anak yang tidak jujur.
  7. Ia berjalan meniti jembatan
  8. Setelah berkara begitu, udi merasa tenang. dengan langkah yang ringan ia menuju jembatan

**LAMPIRAN 18****CATATAN LAPANGAN**

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI  
PEMBELAJARAN *Preview Question Read Reflect Recite Review* PADA  
SISWA KELAS VA SD Bojong Salaman 02  
Siklus I Pertemuan1

Ruang Kelas : VA

Nama Guru : Nurma Yuniardi

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2013

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bertanya mengenai pengetahuan awal siswa tentang materi cerita anak. Sebagian besar siswa kurang menanggapi apersepsi guru dan hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dari guru.

Guru menjelaskan langkah-langkah strategi PQ4R dan memberikan pemodelan penerapan strategi PQ4R. Selanjutnya guru membagikan bahan bacaan. Siswa membaca cerita dengan tenang tanpa suara. Sebagian besar siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca.

Selanjutnya guru memutar slide suara mengenai materi cerita anak dan cara menyimpulkan cerita menggunakan strategi PQ4R. Siswa terlihat tenang dan memperhatikan tayangan slide suara. Beberapa siswa mencatat hal-hal penting dalam tayangan. Sayangnya tayangan slide suara terlalu cepat sehingga banyak siswa yang tertinggal ketika mencatat.

Setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari empat siswa. Siswa mengerjakan tugas kelompok melalui permainan ular tangga. Ketika bermain ular tangga sebagian besar siswa tidak memahami

peraturan permainan sehingga siswa sibuk bertanya dan berdebat dengan temannya, hal ini mengakibatkan kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

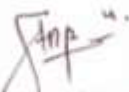
Kegiatan diskusi dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab antar kelompok. Siswa kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab sehingga guru harus menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan. Sebagian besar siswa sudah membuat pertanyaan dengan benar dan menjawabnya dengan benar.

Siswa menyimpulkan cerita yang telah mereka baca dalam beberapa kalimat. Sebagian besar siswa belum memahami cara menyimpulkan cerita sehingga kesimpulan yang siswa buat terkesan hanya menyalin dari bahan bacaan, kurang runtut dan tidak lengkap.

Pada kegiatan akhir, guru mengulang kembalimateri yang telah dipelajari melalui kegiatan tanya jawab. Selanjutnya siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang.

Semarang, 21 Maret 2013

Pengamat



Siti Nurul Ummah  
NIM. 1401409091

**LAMPIRAN 19****CATATAN LAPANGAN**

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI  
PEMBELAJARAN *Preview Question Read Reflect Recite Review* PADA  
SISWA KELAS VA SD Bojong Salaman 02  
Siklus I Pertemuan 2

Ruang Kelas : VA

Nama Guru : Nurma Yuniardi

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2013

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bertanya mengenai materi pada pertemuan sebelumnya. Sebagian besar siswa aktif menanggapi apersepsi guru dan hanya beberapa siswa yang masih pasif.

Guru menjelaskan langkah-langkah strategi PQ4R dan memberikan pemodelan penerapan strategi PQ4R menggunakan *power point*. Guru juga menjelaskan dan memberikan pemodelan cara menyusun pertanyaan dan menyimpulkan cerita. Selanjutnya guru membagikan bahan bacaan. Siswa membaca cerita dengan tenang tanpa suara. Sebagian besar siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca.

Setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari dua siswa. Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan media amplop soal dan jawaban. Siswa mengerjakan tugas dengan tenang.

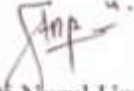
Kegiatan diskusi dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab antar kelompok. Siswa kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab sehingga guru harus menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan. Sebagian besar siswa sudah membuat pertanyaan dengan benar dan menjawabnya dengan benar.

Siswa menyimpulkan cerita yang telah mereka baca dalam beberapa kalimat. Sebagian besar siswa belum memahami cara menyimpulkan cerita sehingga kesimpulan yang siswa buat terkesan hanya menyalin dari bahan bacaan, kurang runtut dan tidak lengkap.

Pada kegiatan akhir, guru mengulang kembalimateri yang telah dipelajari melalui kegiatan tanya jawab. Selanjutnya siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang.

Semarang, 23 Maret 2013

Pengamat



Siti Nurul Ummah  
NIM. 1401409091



**LAMPIRAN 20****CATATAN LAPANGAN**

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI  
PEMBELAJARAN *Preview Question Read Reflect Recite Review* PADA  
SISWA KELAS VA SD Bojong Salaman 02  
Siklus II Pertemuan1

Ruang Kelas : VA

Nama Guru : Nurma Yuniardi

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2013

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bertanya mengenai materi pada pertemuan sebelumnya. Sebagian besar siswa aktif menanggapi apersepsi guru dan hanya beberapa siswa yang masih pasif.

Guru menjelaskan langkah-langkah strategi PQ4R dan memberikan pemodelan penerapan strategi PQ4R menggunakan *power point*. Guru juga menjelaskan cara membaca cepat dan cara menghitung kecepatan membaca. Selanjutnya guru membagikan bahan bacaan. Siswa membaca cerita dengan tenang tanpa suara. Sebagian besar siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca.

Setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari dua siswa. Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan media amplop soal dan jawaban. Siswa mengerjakan tugas dengan tenang.


Kegiatan diskusi dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab antar kelompok. Siswa aktif menyampaikan pertanyaan yang mereka buat dan menjawab pertanyaan yang dibuat teman. Guru memberikan penguatan dengan tepuk tangan dan ucapan verbal “bagus”.

Siswa membaca kesimpulan yang telah mereka buat. Siswa kurang aktif menanggapi kesimpulan yang dibuat teman.

Pada kegiatan akhir, guru mengulang kembalimateri yang telah dipelajari melalui kegiatan tanya jawab. Selanjutnya siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang.

Semarang, 28 Maret 2013

Pengamat



Siti Nurul Ummah  
NIM. 1401409091

**LAMPIRAN 21****CATATAN LAPANGAN**

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI STRATEGI  
PEMBELAJARAN *Preview Question Read Reflect Recite Review* PADA  
SISWA KELAS VA SD Bojong Salaman 02  
Siklus II Pertemuan 2

Ruang Kelas : VA

Nama Guru : Nurma Yuniardi

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2013

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan bertanya mengenai materi pada pertemuan sebelumnya. Sebagian besar siswa aktif menanggapi apersepsi guru dan hanya beberapa siswa yang masih pasif.

Guru menjelaskan langkah-langkah strategi PQ4R dan cara menyimpulkan cerita. Selanjutnya guru membagikan bahan bacaan. Siswa membaca cerita dengan tenang tanpa suara. Sebagian besar siswa melakukan sikap duduk yang baik ketika membaca.

Setelah itu guru membagi siswa dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari dua siswa. Siswa mengerjakan tugas kelompok dengan media amplop soal dan jawaban. Siswa mengerjakan tugas dengan tenang.

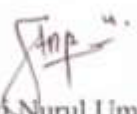
Kegiatan diskusi dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab antar kelompok. Siswa aktif menyampaikan pertanyaan yang mereka buat dan menjawab pertanyaan yang dibuat teman. Guru memberikan penguatan dengan tepuk tangan dan ucapan verbal “bagus”.

Siswa membaca kesimpulan yang telah mereka buat. Beberapa siswa aktif menanggapi kesimpulan yang disusun teman. IM menceritakan kembali isi cerita didepan kelas menggunakan bahasanya sendiri.

Pada kegiatan akhir, guru mengulang kembalimateri yang telah dipelajari melalui kegiatan tanya jawab. Selanjutnya siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang.

Semarang, 30 Maret 2013

Pengamat



Siti Nurul Ummah  
NIM. 1401409091

LAMPIRAN 22
-------------

**HASIL WAWANCARA GURU DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *Preview Question Read Reflect Recite Review*  
Siklus I Pertemuan 1**

Nama Guru : Tri Wasana A.Ma  
 Nama SD : SDN Bojong Salaman 02  
 Kelas : VB  
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 Maret 2013  
 Pukul : 11.00

Pertanyaan:

1. Bagaimana menurut Ibu pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* hari ini?

Jawab: Proses pembelajaran sudah cukup bagus, siswa juga terlihat bersemangat ketika melaksanakan setiap kegiatan.

2. Apakah Ibu pernah menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

Jawab: Belum pernah.

3. Menurut Ibu apa kekurangan dari pembelajaran melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* hari ini?

Jawab: Menurut saya semua sudah cukup bagus hanya saja karena ini merupakan strategi yang baru pertama kali diterapkan di kelas ini jadi masih banyak siswa yang kebingungan, selain itu pembagian waktu masih belum maksimal jadi ada beberapa kegiatan yang hanya dilakukan sebentar karena waktu habis. Dalam menjelaskan sebaiknya jangan terlalu cepat agar siswa benar-benar mengerti.

4. Bagaimana saran Ibu untuk mengatasi kekurangan tersebut?

Jawab: Sebaiknya pembagian waktu benar-benar diperhatikan bila perlu anda memakai jam tangan supaya lebih mudah mengontrol waktu.

5. Apakah Ibu akan menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada pembelajaran selanjutnya?

Jawab: Ya semoga pada pembelajaran selanjutnya saya dapat menggunakan strategi PQ4R.

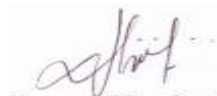
Guru Kolaborator



Tri Wasana, A.Ma  
 NIP.19590604 198103 2 006

Semarang, 21 Maret 2013

Observer



Nurma Yuniardi  
 NIM. 1401409291

<b>LAMPIRAN 23</b>
--------------------

**HASIL WAWANCARA GURU DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *Preview Question Read Reflect Recite Review*  
Siklus I Pertemuan 2**

Nama Guru : Tri Wasana A.Ma

Nama SD : SDN Bojong Salaman 02

Kelas : VB

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Maret 2013

Pukul : 09.00

Pertanyaan:

1. Bagaimana menurut Ibu pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* hari ini?

Jawab: Dibandingkan pertemuan sebelumnya hari ini sudah lebih baik siswa lebih kondusif dan teratur dalam melaksanakan tugasnya. Pembagian waktu masih perlu diperhatikan jangan terlalu lama pada satu kegiatan nanti siswa merasa bosan.

2. Apakah Ibu sudah mencoba menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

Jawab: Belum karena saya masih belum paham betul mengenai tahap-tahap pembelajaran strategi PQ4R.

3. Menurut Ibu apa kekurangan dari pembelajaran melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* hari ini?

Jawab: Kelemahannya masih mengenai pembagian waktu dan pengondisian siswa.

4. Bagaimana saran Ibu untuk mengatasi kekurangan tersebut?

Jawab: Sebaiknya kegiatan diatur lebih singkat akan tetapi tetap bermakna. Selain itu pengondisian siswa harus lebih diperhatikan jangan sampai keributan meluas sehingga mengganggu siswa lain

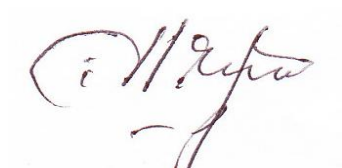
5. Apakah Ibu akan menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada pembelajaran selanjutnya?

Jawab: Ya, saya akan mencoba.

Semarang, 23 Maret 2013

Guru Kolaborator

Observer

Handwritten signature of Tri Wasana in black ink on a light background.Handwritten signature of Nurma Yuniardi in black ink on a light background.

Tri Wasana, A.Ma  
NIP.19590604 198103 2 006

Nurma Yuniardi  
NIM. 1401409291

LAMPIRAN 24
-------------

**HASIL WAWANCARA GURU DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *Preview Question Read Reflect Recite Review*  
Siklus II Pertemuan 1**

Nama Guru : Tri Wasana A.Ma  
 Nama SD : SDN Bojong Salaman 02  
 Kelas : VB  
 Hari/Tanggal : Kamis 28 Maret 2013  
 Pukul : 11.00

Pertanyaan:

1. Bagaimana menurut Ibu pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* hari ini?

Jawab: Hari ini pembagian waktu sudah cukup baik jadi siswa tidak mudah bosan. Kondisi kelas juga lebih kondusif.

2. Menurut Ibu apa kekurangan dari pembelajaran melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* hari ini?

Jawab: Guru kurang merata dalam membimbing siswa selain pemberian penguatan masih kurang memotivasi siswa.

3. Bagaimana saran Ibu untuk mengatasi kekurangan tersebut?

Jawab: Sebaiknya guru lebih aktif dan merata dalam membimbing siswa jadi semua siswa dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Selain itu penguatan harus lebih bervariasi supaya siswa lebih termotivasi.

4. Apakah Ibu akan menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada pembelajaran selanjutnya?

Jawab: Ya, tentu saja.

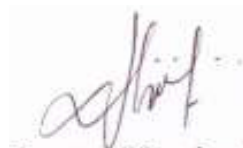
Guru Kolaborator



Tri Wasana, A.Ma  
 NIP.19590604 198103 2 006

Semarang, 28 Maret 2013

Observer



Nurma Yuniardi  
 NIM. 1401409291



**LAMPIRAN 25**

**HASIL WAWANCARA GURU DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *Preview Question Read Reflect Recite Review*  
Siklus II Pertemuan 2**

Nama Guru : Tri Wasana A.Ma

Nama SD : SDN Bojong Salaman 02

Kelas : VB

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Maret 2013

Pukul : 09.00

Pertanyaan:

1. Bagaimana menurut Ibu pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* hari ini?

Jawab: Hari ini pembelajaran sudah optimal, guru menjelaskan dan membimbing siswa dengan baik. Selain itu siswa juga aktif dalam pembelajaran.

2. Apakah Ibu sudah pernah menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

Jawab: Sampai saat ini belum, mudah-mudahan pada pembelajaran selanjutnya.

3. Menurut Ibu apa kekurangan dari pembelajaran melalui strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* hari ini?

Jawab: Semua sudah baik tapi masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam memberikan tanggapan saat diskusi.

4. Bagaimana saran Ibu untuk mengatasi kekurangan tersebut?

Jawab: Sebaiknya guru lebih mendorong dan memotivasi siswa untuk memberikan tanggapan ketika diskusi.

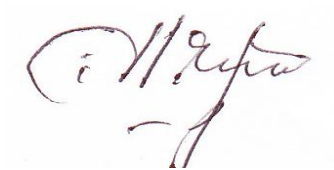
5. Apakah Ibu akan menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review* pada pembelajaran selanjutnya?

Jawab: Ya, semoga pertemuan selanjutnya saya dapat menggunakan strategi PQ4R.

Semarang, 30 Maret 2013

Guru Kolaborator

Observer



Tri Wasana, A.Ma  
NIP.19590604 198103 2 006



Nurma Yuniardi  
NIM. 1401409291

LAMPIRAN 26

### Hasil Angket Respon Siswa Siklus I

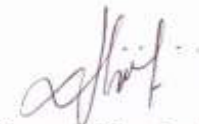
No	Nama	Daftar pertanyaan				
		1	2	3	4	5
1	AYA	√	√	-	√	√
2	SDR	√	√	√	√	√
3	AKW	√	√	√	√	√
4	AA	√	√	√	√	√
5	ABM	√	√	√	√	√
6	AR	√	√	-	√	√
7	BK	√	√	-	√	√
8	HAV	√	√	-	√	√
9	ITH	√	√	-	√	√
10	IBS	√	√	√	√	√
11	LAS	√	√	-	√	√
12	MB	√	√	-	√	√
13	MTK	√	√	√	√	√
14	MA	√	√	√	√	√
15	MM	√	√	√	√	√
16	NZ	√	√	√	√	√
17	RA	√	√	-	√	-
18	TRA	√	√	√	√	√
19	MAR	√	√	√	√	√
20	CDK	√	√	√	√	√
21	AF	√	√	-	√	√
22	BD	√	√	√	√	√
23	CY	√	√	-	√	√
24	FGH	√	√	√	√	√
25	IJP	√	√	√	√	√
26	IM	√	√	√	√	√
27	LET	√	√	-	√	√
28	MA	√	√	√	√	√
29	NFA	√	√	-	√	√
30	MRS	√	√	√	√	√

Keterangan Daftar Pertanyaan:?

1. Apakah kalian senang belajar bahasa Indonesia menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*?
2. Apakah kalian memahami materi yang disampaikan guru?
3. Apa kalian masih ingat materi yang disampaikan guru?
4. Apakah kamu sekarang lebih berani mengemukakan pendapat?
5. Apakah kalian setuju jika pembelajaran ini berlanjut?

Semarang, 21 Maret 2013

Peneliti,

  
 Nurma Yuniardi  
 1401409291

LAMPIRAN 27

### Hasil Angket Respon Siswa Siklus II

No	Nama	Daftar pertanyaan				
		1	2	3	4	5
1	AYA	√	√	√	√	√
2	SDR	√	√	√	√	√
3	AKW	√	√	√	√	√
4	AA	√	√	√	√	√
5	ABM	√	√	√	√	√
6	AR	√	√	√	√	√
7	BK	√	√	√	√	√
8	HAV	√	√	√	√	√
9	ITH	√	√	√	√	√
10	IBS	√	√	√	√	√
11	LAS	√	√	√	√	√
12	MB	√	√	√	-	√
13	MTK	√	√	√	√	√
14	MA	√	√	√	√	√
15	MM	√	√	√	√	√
16	NZ	√	√	√	√	√
17	RA	√	√	√	√	-
18	TRA	√	√	√	√	√
19	MAR	√	√	√	√	√
20	CDK	√	√	√	√	√
21	AF	√	√	√	√	√
22	BD	√	√	√	√	√
23	CY	√	√	√	√	√
24	FGH	√	√	√	√	√
25	IJP	√	√	√	√	√
26	IM	√	√	√	√	√
27	LET	√	√	√	√	√
28	MA	√	√	√	√	√
29	NFA	√	√	√	√	√
30	MRS	√	√	√	√	√

#### KETERANGAN DAFTAR PERTANYAAN:

1. Apakah kalian senang belajar bahasa Indonesia menggunakan strategi *Preview Question Read Reflect Recite Review*?
2. Apakah kalian memahami materi yang disampaikan guru?
3. Apa kalian masih ingat materi yang disampaikan guru?
4. Apakah kamu sekarang lebih berani mengemukakan pendapat?
5. Apakah kalian setuju jika pembelajaran ini berlanjut?

Semarang, 28 Maret 2013

Peneliti,



Nurma Yuniardi  
1401409291

## LAMPIRAN 28



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt. , Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 024-8508019  
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:


No. : 1229/UN37.1.1/PP/2013  
Lamp : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. SDN Bojong Salaman 02 Semarang  
di Semarang

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : NURMA YUNIARDI  
NIM : 1401409291  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Topik : Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SDN Bojong Salaman 02

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 07 Maret 2013  
Dekan,  
  
Drs. Hardjono, M.Pd.  
NIP. 195108011979031007



## LAMPIRAN 29



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG**  
**UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI BOJONG SALAMAN 02**  
**Jalan Puspanjolo Selatan X Telp. ( 024 ) 7613462 Semarang**

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN Bojong Salaman 02 menerangkan bahwa:

Nama : NURMA YUNIARDI

NIM : 1401409291

Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Universitas : UNNES

Telah melakukan penelitian di SDN Bojong Salaman 02 dari tanggal 21 Maret 2013 sampai 30 Maret 2013 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang”**.

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Maret 2013

Kepala Sekolah



## LAMPIRAN 30

## FOTO-FOTO PENELITIAN



Guru Membuka Pelajaran

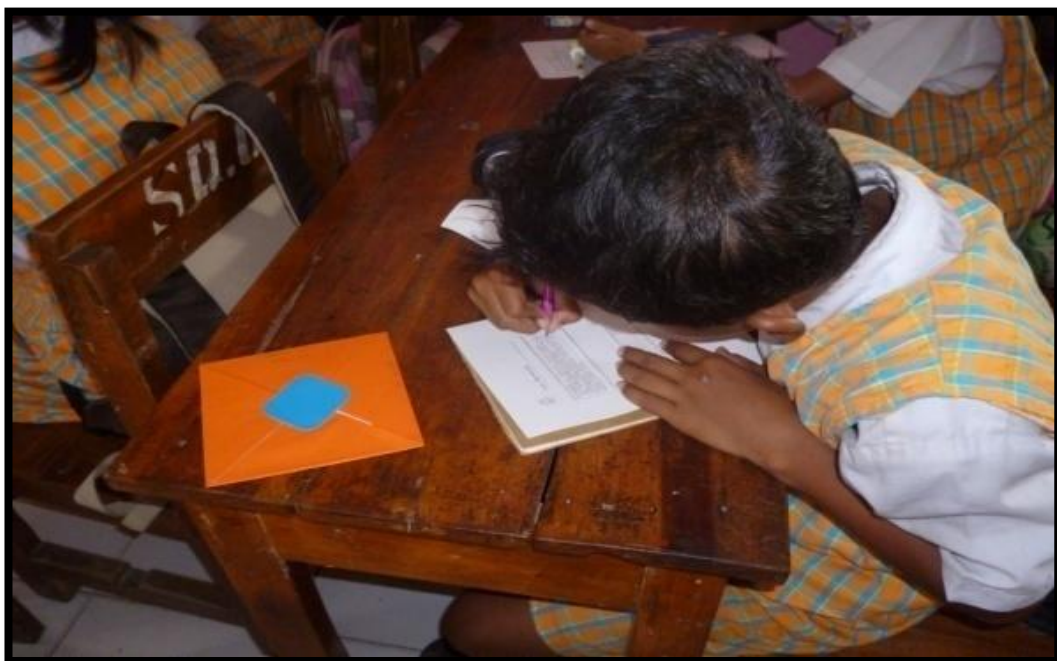


Guru menjelaskan materi menggunakan media slide suara





**Siswa membaca selintas cerita anak (Preview)**



**Siswa menyusun pertanyaan (Question)**





**Siswa membaca cerita (Read)**



**Siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya (Read)**



**Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang ada dalam bahan bacaan (Reflect)**



**Siswa menuliskan isi cerita anak dalam beberapa kalimat (Recite)**





**Siswa membaca kembali intisari yang telah dibuat (Review)**



**Guru menutup pembelajaran**



**Siswa mengerjakan soal evaluasi**